|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Num | Title | Summary | Content | Info |
| 101 | Mencegah Lebih Baik dan Murah daripada Mengobati | Komitmen tinggi nakes sebenarnya harus juga didukung oleh masyarakat untuk mencegah penularan COVID-19, melalui disiplin menerapkan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak aman). Untuk mengetahui dampak ekonomi yang lebih jauh lagi dari tertular COVID-19, Prof. Dr. Hasbullah Thabrany, Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia menyampaikan biaya mengobati untuk penyakit itu mahal, terutama untuk membiayai penyembuhan pasien COVID-19 saja. Prof. Hasbullah lebih lanjut menambahkan survey di 9 Provinsi di Indonesia untuk mengkaji biaya pengobatan COVID-19, menemukan biaya tertinggi mencapai Rp 446 juta. Ia menekankan bahwa penyakit merupakan musibah yang sebenarnya bisa dicegah. Pencegahan dilakukan dengan mengubah perilaku dan menjaga gaya hidup sehat. Prof. Hasbullah mengingatkan pengobatan COVID-19 menimbulkan beban dan merugikan negara, hingga kini, perawatan pasien COVID-19 masih menjadi tanggungan negara yang menggunakan dana APBN untuk penanganannya. Ia melanjutkan apabila kita menggunakan masker kain yang bisa dicuci, biayanya sangat murah. Ia melanjutkan apabila kita menggunakan masker kain yang bisa dicuci, biayanya sangat murah. Maka itu ia memandang lebih baik kita mengeluarkan Rp5.000 sehari dan mengupayakan disiplin 3M, daripada kehilangan satu setengah juta rupiah. Menjelaskan soal Vaksin COVID-19 yang sedang dipersiapkan, Prof. Hasbullah menyatakan, vaksin sudah pasti lebih murah dibandingkan merawat atau mengobati. | Komitmen tinggi nakes sebenarnya harus juga didukung oleh masyarakat untuk mencegah penularan COVID-19, melalui disiplin menerapkan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak aman).  “Dampak mencegah penularan COVID-19 melalui 3M ini sangat luar biasa, selain membantu nakes, juga mengurangi beban daya tampung ruang perawatan di Rumah Sakit Darurat COVID-19”, terang dr. Reisa Broto Asmoro, Juru Bicara Satgas COVID-19 dalam acara Dialog Juru Bicara dan Duta Adaptasi Kebiasaan Baru yang diselenggarakan Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Senin (16/11/2020).  Untuk mengetahui dampak ekonomi yang lebih jauh lagi dari tertular COVID-19, Prof. Dr. dr. Hasbullah Thabrany, Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia menyampaikan biaya mengobati untuk penyakit itu mahal, terutama untuk membiayai penyembuhan pasien COVID-19 saja, bisa mencapai Rp 600 juta.  Prof. Hasbullah lebih lanjut menambahkan survey di 9 Provinsi di Indonesia untuk mengkaji biaya pengobatan COVID-19, menemukan biaya tertinggi mencapai Rp 446 juta. "Rata-rata dana yang dikeluarkan untuk mengobati satu pasien COVID-19 adalah Rp184 juta, dengan rata-rata lama perawatan 16 hari rawat inap," tandasnya.  Ia menekankan bahwa penyakit merupakan musibah yang sebenarnya bisa dicegah. Pencegahan dilakukan dengan mengubah perilaku dan menjaga gaya hidup sehat. "Jangan gampang menyalahkan Tuhan kalau kita sakit. Tuhan tidak akan memberikan seseorang musibah ataupun pahala dan rezeki tanpa melihat sejauh apa usahanya. Jadi COVID-19 ini sebenarnya penyakit yang bisa dicegah, melalui penerapan disiplin 3M. Apalagi kita tahu bahwa setelah sakit, kita tidak bisa bekerja," jelasnya.  Prof. Hasbullah mengingatkan pengobatan COVID-19 menimbulkan beban dan merugikan negara, hingga kini, perawatan pasien COVID-19 masih menjadi tanggungan negara yang menggunakan dana APBN untuk penanganannya. "Pengeluaran negara mencapai Rp 800 triliun (APBN, APBD, dan dana desa) untuk pengobatan hingga program pemulihan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Apabila masyarakat disiplin melakukan gerakan 3M, kerugian negara bisa ditekan, dan dampak lainnya kasus COVID-19 pun juga menurun," katanya.  Ia melanjutkan apabila kita menggunakan masker kain yang bisa dicuci, biayanya sangat murah. "Mungkin satu hari tidak sampai Rp 5.000. Tapi begitu tertular COVID-19, katakanlah penghasilan kita 1 hari Rp100 ribu, selama dirawat 15 hari saja, maka kita kehilangan satu setengah juta rupiah," ujarnya.  Maka itu ia memandang lebih baik kita mengeluarkan Rp5.000 sehari dan mengupayakan disiplin 3M, daripada kehilangan satu setengah juta rupiah. "Ini yang harus kita pikir panjang. Jangan hanya berpikir buat hari ini atau besok saja," tambah Prof. Hasbullah.  Menjelaskan soal Vaksin COVID-19 yang sedang dipersiapkan, Prof. Hasbullah menyatakan, vaksin sudah pasti lebih murah dibandingkan merawat atau mengobati. “Dengan divaksin ini menguntungkan kita semua, kita menjadi tidak terkena virus dan kita tidak menularkan virus kepada orang lain, ini adalah amal karena mencegah orang lain jadi tidak kena musibah dari virus," imbuhnya.  “Ternyata ada acara yang lebih murah mencegah terkena penyakit dengan vaksin dan sambil menunggu vaksin (Covid) yang aman dan efektif, kita jaga kondisi tubuh kita, agar tetap sehat, disiplin menerapkan 3M yang dipraktikkan sebagai satu kesatuan sangat membantu meringankan beban kita dalam kondisi serba sulit di masa pandemi COVID-19," tegas dr. Reisa Broto Asmoro.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  876 characters(avg),  121 words(avg),  191 tokens(avg),  214 tokens(max),  164 tokens (min).   Summary : 371 characters(avg),  48 words(avg),  72 tokens(avg),  99 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 102 | Jaga Keamanan Paket, SiCepat Terapkan Prokes | Chief Marketing Officer SiCepat Ekspres, Wiwin Dewi Herawati menjelaskan apa saja yang dilakukan dalam proses implementasi dan pengawasan protokol kesehatan. Wiwin menambahkan, untuk karyawan di kantor pusat, manajemen menerapkan sistem kerja shifting. Adapun inovasi untuk mendukung sistem kerja di era adaptasi dari sisi operasional adalah SiCepat Ekspres mendigitalisasi sistem kerja. SiCepat Ekspres memastikan keamanan paket dengan cara melakukan desinfektasi pada setiap barang yang masuk di HUB, menyediakan sarana cuci tangan dengan air dan sabun, hand sanitizer, dan melengkapi seluruh team operasional termasuk kurir dengan sarung tangan dan masker. | Chief Marketing Officer SiCepat Ekspres, Wiwin Dewi Herawati menjelaskan apa saja yang dilakukan dalam proses implementasi dan pengawasan protokol kesehatan.  “Kami menerapkan Work From Home dan memfasilitasi kantor dengan gun thermal dan hand sanitizer. Lalu kami melakukan desinfektasi kantor dan mewajibkan karyawan mengenakan masker,” jelas Wiwin kepada SWA Online di Jakarta.  Wiwin menambahkan, untuk karyawan di kantor pusat, manajemen menerapkan sistem kerja shifting. Adapun inovasi untuk mendukung sistem kerja di era adaptasi dari sisi operasional adalah SiCepat Ekspres mendigitalisasi sistem kerja, baik dari absensi, media komunikasi, penggunaan sistem kerja berbasis Cloud.  “Inovasi untuk mendukung penjualan dilakukan dengan menciptakan aplikasi berbasis digital dan cloud yang memudahkan tim penjualan dapat mengontrol dan melakukan penjualan dengan optimal,” tambah Wiwin.  Sebagai perusahaan logistik, SiCepat Ekspres memastikan keamanan paket dengan cara melakukan desinfektasi pada setiap barang yang masuk di HUB, menyediakan sarana cuci tangan dengan air dan sabun, hand sanitizer, dan melengkapi seluruh team operasional termasuk kurir dengan sarung tangan dan masker.  “Kurir menjadi garda terdepan kami dalam melayani customer untuk itu kami selalu memperhatikan kesehatan kurir dengan selalu mewajibkan menggunakan masker dan sarung tangan setiap berinteraksi dengan customer,” kata Wiwin.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  706 characters(avg),  93 words(avg),  140 tokens(avg),  173 tokens(max),  108 tokens (min).   Summary : 329 characters(avg),  44 words(avg),  64 tokens(avg),  71 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 103 | Optimalisasi Digital Penting Untuk Selamatkan UMKM di Tengah Pandemi | Dampak tersebut tidak hanya memengaruhi sisi finansial para pelaku usaha, namun juga kesehatan mental. Menukil survei yang dikeluarkan oleh Gallup pada Mei 2020 lalu, 51% dari pelaku UMKM pria dan 62% pelaku UMKM wanita mengalami stres setiap harinya semasa pandemi. Acara yang diinisiasi oleh Danamon tersebut dihadiri oleh 200 pelaku UMKM yang berasal dari Jakarta, Yogyakarta, Denpasar, Palembang, Makassar dan Bandung untuk membangun usaha yang sehat. Selain mendapatkan pembekalan literasi keuangan, para peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi kesehatan, mendapatkan hiburan pelepas stres, serta akses terhadap materi dan sumber pengetahuan lainnya. Percepatan penanggulangan pandemi dapat tercapai dengan kolaborasi lintas sektor yang kuat. Oleh karena itu, menjadi suatu kehormatan bagi Halodoc dapat menjadi bagian dari inisiatif Danamon 'World Kindness Day' yang tidak hanya berfokus dalam upaya membantu pemulihan ekonomi, namun juga tetap memperhatikan aspek kesehatan para pelaku UMKM, ujar Dionisius Nathaniel, Chief Marketing Officer Halodoc. Bank Danamon juga telah memberikan donasi lebih dari 11.000 APD yang sebagian bekerja sama dengan Indonesia Kuat, sebuah LSM yang didukung oleh Ikatan Dokter Indonesia (IDI), dan 12.000 paket sembako disalurkan di wilayah kerja di 26 provinsi. Bank juga bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan BP Jamsostek dalam menyalurkan asuransi kepada 10.000 relawan Covid-19. | Dampak tersebut tidak hanya memengaruhi sisi finansial para pelaku usaha, namun juga kesehatan mental. Menukil survei yang dikeluarkan oleh Gallup pada Mei 2020 lalu, 51% dari pelaku UMKM pria dan 62% pelaku UMKM wanita mengalami stres setiap harinya semasa pandemi.  “Masa yang menantang ini tidak hanya berdampak kepada sisi finansial para pelaku UMKM, namun juga dalam segi kesehatan mental dan psikis para wirausahawan ini. Untuk itu, kami bersama dengan mitra- mitra kami yaitu Investree, Halodoc, Goplay, dan Topkarir memberikan bantuan yang mencakup kedua aspek kebutuhan mereka ini yang sama pentingnya,” kata Herry Hykmanto, Direktur Syariah & Sustainable Finance Bank Danamon dalam acara Dorong UMKM Tetap Terkendali Pada Masa Pandemi COVID-19 Dengan Optimalisasi Digital (18/11/2020).  Dia berharap kegiatan tersebut dapat memberikan dorongan dan inspirasi bagi para pelaku UMKM ini untuk tetap terkendali dalam melanjutkan perannya sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia.  Acara yang diinisiasi oleh Danamon tersebut dihadiri oleh 200 pelaku UMKM yang berasal dari Jakarta, Yogyakarta, Denpasar, Palembang, Makassar dan Bandung untuk membangun usaha yang sehat. Selain mendapatkan pembekalan literasi keuangan, para peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi kesehatan, mendapatkan hiburan pelepas stres, serta akses terhadap materi dan sumber pengetahuan lainnya.  Para peserta diberikan akses 30 hari terhadap layanan Halodoc yang meliputi konsultasi dokter secara online terutama terkait COVID-19. Halodoc juga memberikan paket Halofit, yaitu paket suplemen harian, seperti vitamin C untuk menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh.  “Percepatan penanggulangan pandemi dapat tercapai dengan kolaborasi lintas sektor yang kuat. Oleh karena itu, menjadi suatu kehormatan bagi Halodoc dapat menjadi bagian dari inisiatif Danamon ‘World Kindness Day’ yang tidak hanya berfokus dalam upaya membantu pemulihan ekonomi, namun juga tetap memperhatikan aspek kesehatan para pelaku UMKM,” ujar Dionisius Nathaniel, Chief Marketing Officer Halodoc.  Selain itu, para peserta juga mendapatkan akses 30 hari terhadap layanan streaming GoPlay sebagai sarana hiburan dan menjaga kesehatan mental. Topkarir juga memberikan akses keanggotaan 30 hari di mana para peserta bisa mendapatkan konsultasi dengan para pakar karir dan profesi.  Sebelumnya, Bank Danamon juga bekerja sama dengan Yayasan Anak Bangsa Bisa (YABB) dan Gojek menghadirkan webinar kepada merchant-merchant Gojek untuk tangguh melawan pandemi COVID-19 melalui transformasi digital.  Bank Danamon juga telah memberikan donasi lebih dari 11.000 APD yang sebagian bekerja sama dengan Indonesia Kuat, sebuah LSM yang didukung oleh Ikatan Dokter Indonesia (IDI), dan 12.000 paket sembako disalurkan di wilayah kerja di 26 provinsi.  Bank juga bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan BP Jamsostek dalam menyalurkan asuransi kepada 10.000 relawan Covid-19 di bawah koordinasi BNPB. Melalui BenihBaik dan YABB, Bank Danamon juga menyalurkan bantuan kepada para pengemudi online Grab dan Gojek dalam bentuk donasi tunai sebesar lebih dari Rp1 miliar.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  787 characters(avg),  108 words(avg),  159 tokens(avg),  199 tokens(max),  124 tokens (min).   Summary : 368 characters(avg),  50 words(avg),  72 tokens(avg),  92 tokens(max),  49 tokens (min). |
| 104 | Inovasi AirAsia untuk Tingkatkan Perjalanan yang Lebih Aman dan Higienis | AirAsia bermitra dengan sebuah perusahaan transformasi digital GrayMatter meluncurkan Scan2Fly, teknologi yang dapat menentukan kelayakan penumpang untuk terbang sebelum pelanggan tiba di bandara, termasuk untuk proses verifikasi dokumen persyaratan kesehatan yang diperlukan secara real time. Dengan Scan2Fly, tamu AirAsia dapat memindai dan mengunggah surat keterangan kesehatan pada saat proses check-in. Sistem ini telah sukses diterapkan oleh GrayMatter dan telah berjalan untuk beberapa penerbangan AirAsia dari Bandara KLIA2 di Malaysia ke Singapura dan ke Surabaya, serta dalam waktu dekat akan tersedia untuk penerbangan dari dan ke Jakarta. Teknologi yang di-hosting oleh cloud ini terintegrasi ketat dan dirancang khusus untuk aplikasi AirAsia. AirAsia juga mengumumkan beberapa penyempurnaan lainnya yang dilakukan dalam kemitraannya bersama Vision-Box, yaitu termasuk layanan letak bagasi otomatis (automated bag drop services), pemeriksaan temperatur dengan roving technology, dan teknologi pengenal wajah biometrik F.A.C.E.S. (Fast Airport Clearance Experience System ) yang merupakan sistem pemrosesan penumpang AirAsia untuk mengenali wajah secara nirkontak. | AirAsia bermitra dengan sebuah perusahaan transformasi digital GrayMatter meluncurkan Scan2Fly, teknologi yang dapat menentukan kelayakan penumpang untuk terbang sebelum pelanggan tiba di bandara, termasuk untuk proses verifikasi dokumen persyaratan kesehatan yang diperlukan secara real time.  Dengan Scan2Fly, tamu AirAsia dapat memindai dan mengunggah surat keterangan kesehatan pada saat proses check-in. Fasilitas ini juga dapat menentukan apakah penumpang telah memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk melakukan perjalanan oleh pihak otoritas, serta apakah surat keterangan bebas COVID-19 yang digunakan masih berlaku.  COO of AirAsia Group, Javed Malik mengatakan, ”Inovasi telah menjadi DNA kami. Transformasi digital kami terus mencapai momentumnya seiring dengan kerja keras kami untuk memastikan perjalanan di situasi yang baru ini lebih aman, higienis, bebas kontak dan lancar dari sebelumnya dengan menyempurnakan kemampuan digital kami yang dapat mengurangi biaya dan menyempurnakan perjalanan pelanggan."  Menurutnya, sistem ini telah sukses diterapkan oleh GrayMatter dan telah berjalan untuk beberapa penerbangan AirAsia dari Bandara KLIA2 di Malaysia ke Singapura dan ke Surabaya, serta dalam waktu dekat akan tersedia untuk penerbangan dari dan ke Jakarta.  Teknologi yang di-hosting oleh cloud ini terintegrasi ketat dan dirancang khusus untuk aplikasi AirAsia, serta dilengkapi dengan perlindungan keamanan informasi yang kuat, yang nantinya juga akan diperkenalkan di destinasi lain yang mempersyaratkan dokumen perjalanan sebelum terbang.  "Scan2Fly menghadirkan beberapa keunggulan yaitu berkurangnya interaksi langsung dengan staf di bandara, dan dapat membuat tamu merasa lebih tenang saat akan ke bandara. Setelah mengunggah dokumen persyaratan, tamu dapat langsung menerima laporan otomatis dengan status diterima atau ditolak termasuk alasannya jika ditolak," jelas dia.  Di saat yang sama AirAsia juga mengumumkan beberapa penyempurnaan lainnya yang dilakukan dalam kemitraannya bersama Vision-Box, yaitu termasuk layanan letak bagasi otomatis (automated bag drop services), pemeriksaan temperatur dengan roving technology, dan teknologi pengenal wajah biometrik F.A.C.E.S. (Fast Airport Clearance Experience System) yang merupakan sistem pemrosesan penumpang AirAsia untuk mengenali wajah secara nirkontak.  Bersama Vision-Box, AirAsia juga tengah mengembangkan beberapa sistem nirkontak lainnya seperti manajemen identitas digital untuk diterapkan pada ekosistem perjalanan dan keuangan. "Seiring dengan perubahan haluan kami menjadi platform perjalanan dan gaya hidup satu pintu, ada banyak sekali inovasi yang sudah kami rencanakan yang akan kami umumkan nantinya,” tutur Javed.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  902 characters(avg),  117 words(avg),  168 tokens(avg),  180 tokens(max),  156 tokens (min).   Summary : 391 characters(avg),  50 words(avg),  77 tokens(avg),  96 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 105 | Digitalisasi Dorong UMKM Naik Kelas | UMKM merupakan ujung tombak perekonomian nasional. Kala krisis ekonomi melanda Indonesia pada 1997/1998, UMKM lah yang mendorong kebangkitan ekonomi nasional. Ketika korporasi besar banyak yang terhempas. Di saat krisis akibat pandemi COVID-19 ini, UMKM yang duluan terhempas. Data KADIN (Kamar Dagang dan Industri ) menyebut 30 Juta UMKM tutup akibat krisis ini. Salah satu alokasi anggaran tertinggi adalah untuk menyokong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), sebesar Rp123,46 Triliun dalam bentuk program subsidi bunga, penjaminan kredit, relaksasi pajak, dan bantuan produktif. Pemerintah juga melakukan pendampingan bagi pengelolaan usaha, sumber daya manusia, sarana prasarana, termasuk memfasilitasi digitalisasi UMKM. Bagi UMKM konvensional yang selama ini lebih banyak bertransaksi secara tradisional, bertatap muka baik dengan konsumen maupun penyedia bahan baku, digitalisasi akan sangat membantu di masa pandemi ini. Sekarang salah satu cara bertahan di saat pandemi adalah digitalisasi. Dengan bertransformasi secara digital, hubungan dengan konsumen maupun dengan penyedia bahan baku bisa dilakukan, ujar T. M. Zakir Machmud. Zakir menambahkan, upaya mendigitalisasi proses bisnis pelaku UMKM, terutama yang masih asing dengan perkembangan teknologi, masih sulit karena terbentur pola pikir pelakunya sendiri. Head of Sales Wahyoo, start up aplikasi bagi usaha warung makan, Triatmojo Suprasetyo tidak menampik apabila saat ini, segala aspek tengah bertransformasi ke arah digitalisasi untuk menjawab lanskap perubahan akibat pandemi COVID-19. Triatmojo menjelaskan kehadiran aplikasi seperti Wahyoo turut membantu mentransformasi UMKM ke arah proses bisnis digital. Melalui aplikasi, UMKM dibantu naik kelas dengan digitalisasi dari segi apapun, mulai dari digitalisasi pembukuan, dari situ kita bisa lihat cashflow mereka, kita bisa tahu apa kebutuhan mereka. Perjalanan ke arah proses bisnis digital ini diakui Zakir membawa perubahan. Kehadiran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) menurut Zakir merupakan bentuk kehadiran negara bagi pelaku UMKM. Menurutnya, yang bisa memanfaatkan hal itu jumlahnya masih terbatas, karena mayoritas UMKM ada di level Mikro yang belum tersentuh layanan perbankan, atau belum memiliki NPWP, sehingga butuh penanganan khusus seperti Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM), ini yang membantu usaha Mikro yang sebelumnya turun paling tidak kembali ke titik semula. | UMKM merupakan ujung tombak perekonomian nasional. Kala krisis ekonomi melanda Indonesia pada 1997/1998, UMKM lah yang mendorong kebangkitan ekonomi nasional. Ketika korporasi besar banyak yang terhempas. Di saat krisis akibat pandemi COVID-19 ini, UMKM yang duluan terhempas. Data KADIN (Kamar Dagang dan Industri) menyebut 30 Juta UMKM tutup akibat krisis ini.  Pekerjaan rumah besar bagi kita bersama, bukan saja bagaimana mencegah bertambahnya pasien dan meningkatkan kesadaran masyarakat agar patuh pada protokol kesehatan agar penyebaran COVID-19 bisa dikendalikan, juga bagaimana agar ekonomi kembali pulih. Pemerintah mengupayakan pemulihan perekonomian nasional lewat beragam program. Pemerintah mengalokasikan anggaran Rp695,2 Triliun untuk perekonomian dan kesehatan.  Salah satu alokasi anggaran tertinggi adalah untuk menyokong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), sebesar Rp123,46 Triliun dalam bentuk program subsidi bunga, penjaminan kredit, relaksasi pajak, dan bantuan produktif. Pemerintah juga melakukan pendampingan bagi pengelolaan usaha, sumber daya manusia, sarana prasarana, termasuk memfasilitasi digitalisasi UMKM. Digitalisasi UMKM pada dasarnya adalah agenda besar pemerintah untuk melakukan pemulihan juga transformasi ekonomi digital.  Bagi UMKM konvensional yang selama ini lebih banyak bertransaksi secara tradisional, bertatap muka baik dengan konsumen maupun penyedia bahan baku, digitalisasi akan sangat membantu di masa pandemi ini. “Sekarang salah satu cara bertahan di saat pandemi adalah digitalisasi. Dengan bertransformasi secara digital, hubungan dengan konsumen maupun dengan penyedia bahan baku bisa dilakukan”, ujar T. M. Zakir Machmud, Kepala UKM Center Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia dalam acara Dialog Produktif bertema “Naik Kelas UMKM Lewat Digitalisasi” yang diselenggarakan Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Rabu (18/11/2020).  Zakir menambahkan, upaya mendigitalisasi proses bisnis pelaku UMKM, terutama yang masih asing dengan perkembangan teknologi, masih sulit karena terbentur pola pikir pelakunya sendiri. “Jadi walaupun kita bicara digitalisasi, kita tetap harus melakukan pendampingan. Pendampingan itu macam-macam bentuknya, bisa melalui training, coaching, gathering, dan konsultasi. Intinya UMKM harus mempersiapkan diri ke arah digitalisasi," imbuhnya.  Head of Sales Wahyoo, start up aplikasi bagi usaha warung makan , Triatmojo Suprasetyo tidak menampik apabila saat ini, segala aspek tengah bertransformasi ke arah digitalisasi untuk menjawab lanskap perubahan akibat pandemi COVID-19. “Dukungan digitalisasi khususnya pada warung-warung makan berimbas positif pada pelaku bisnis. Dukungan yang kami berikan kita sebut P3K (Pelatihan, Pembimbingan, Pendapatan, dan Kemudahan). Ini yang menaikan derajat pelaku UMKM kita, terutama pemilik warung makan," ujarnya.  Triatmojo menjelaskan kehadiran aplikasi seperti Wahyoo turut membantu mentransformasi UMKM ke arah proses bisnis digital. Ia melanjutkan, melalui aplikasi, UMKM dibantu naik kelas dengan digitalisasi dari segi apapun, mulai dari digitalisasi pembukuan, dari situ kita bisa lihat cashflow mereka, kita bisa tahu apa kebutuhan mereka.  Perjalanan ke arah proses bisnis digital ini diakui Zakir membawa perubahan. “Jangan lupa, bahwa dengan digital itu ada peluang baru juga yang akan muncul. Peluang baru ini akan besar efeknya dalam perekonomian. Istilahnya dalam perubahan itu pasti ada yang dikalahkan (looser) dan yang bangkit (gainer)," tandas Zakir.  Kehadiran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) menurut Zakir merupakan bentuk kehadiran negara bagi pelaku UMKM. Menurutnya, yang bisa memanfaatkan hal itu jumlahnya masih terbatas, karena mayoritas UMKM ada di level Mikro yang belum tersentuh layanan perbankan, atau belum memiliki NPWP, sehingga butuh penanganan khusus seperti Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM), ini yang membantu usaha Mikro yang sebelumnya turun paling tidak kembali ke titik semula.  Triatmojo menimpali bahwa kuncinya saat ini adalah segera berubah dari segi inovasi, sehingga UMKM bisa menaikan kelas. Jadi harus benar-benar melek digital. Saat ini dengan perubahan situasi, UMKM harus mampu beradaptasi, salah satu caranya adalah dengan digitalisasi dan mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia baru. “Digital itu bukan sekadar masuk saja, tapi mempersiapkan diri untuk perubahan dan konsekuensinya nanti," ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  737 characters(avg),  97 words(avg),  150 tokens(avg),  212 tokens(max),  93 tokens (min).   Summary : 402 characters(avg),  54 words(avg),  80 tokens(avg),  90 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 106 | Satgas Covid-19 Evaluasi Penambahan Kasus untuk Antisipasi Libur Natal dan Tahun Baru | Ini menunjukkan beberapa daerah merasa nyaman berada dalam zona ini. Padahal, menurut Wiku, zona oranye berpotensi meningkat menjadi zona merah. Menurutnya, libur panjang telah menunjukkan dampak penambahan kasus positif Covid-19. Ketua Satgas Letjen TNI Doni Monardo memaparkan, pasien di Wisma Atlet meningkat, terutama di tower 4,5,6 dan 7. | Ini menunjukkan beberapa daerah merasa nyaman berada dalam zona ini. Padahal, menurut Wiku, zona oranye berpotensi meningkat menjadi zona merah. Menurutnya, libur panjang telah menunjukkan dampak penambahan kasus positif Covid-19.  Ketua Satgas Letjen TNI Doni Monardo memaparkan, pasien di Wisma Atlet meningkat, terutama di tower 4,5,6 dan 7. Namun, apabila dibandingkan periode libur panjang Agustus lalu, angka penambahan ini masih bisa dikendalikan.  “Walaupun angka ini tidak setinggi periode lalu, namun kita harus lebih antisipatif,” ujar Doni.  Ia mengungkapkan, penambahan pasien akibat libur panjang harus menjadi evaluasi untuk periode libur selanjutnya, yakni Natal dan Tahun Baru 2021.  “Apabila satu-dua minggu ke depan penambahan kasus tidak setinggi libur panjang periode Agustus, maka kami akan berikan saran pada Presiden Joko Widodo untuk memberikan libur panjang dengan catatan tetap patuh pada protokol kesehatan,” kata Doni menutup penjelasannya.  www.swa.co.id | Text :  965 characters(avg),  133 words(avg),  190 tokens(avg),  190 tokens(max),  190 tokens (min).   Summary : 343 characters(avg),  48 words(avg),  76 tokens(avg),  76 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 107 | Aktivitas Bersepeda Meningkat, Ini Faktor Pemicunya | - | nan | Text :  965 characters(avg),  133 words(avg),  190 tokens(avg),  190 tokens(max),  190 tokens (min).   Summary : 343 characters(avg),  48 words(avg),  76 tokens(avg),  76 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 108 | Tujuh Utama Jaga Kesehatan Kita | - | nan | Text :  965 characters(avg),  133 words(avg),  190 tokens(avg),  190 tokens(max),  190 tokens (min).   Summary : 343 characters(avg),  48 words(avg),  76 tokens(avg),  76 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 109 | BTS Berteknologi 4G LTE Telkomsel Hadir di Rote Ndao | Telkomsel menghadirkan akses 4G di lebih banyak daerah khususnya di wilayah tertinggal, terluar, dan terdepan (3T). BTS berteknologi 4G LTE Telkomsel resmi beroperasi di Pulau Ndao, Kecamatan Ndao Nuse, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur yang merupakan pulau di wilayah selatan Indonesia. Pulau Ndao adalah sebuah pulau kecil yang masuk dalam Kecamatan Ndao Nuse, Kabupaten Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur. Berada di sisi barat Pulau Rote, ditempati oleh kurang lebih 4.000 orang penduduk, dengan mata pencaharian sebagai nelayan, pengrajin tenun ikat, emas dan perak. Masyarakat di Pulau Ndao hanya bisa mengakses jaringan seluler di tempat tempat tertentu. Dengan beroperasinya BTS 4G di Pulau Ndao, Samuel Pasaribu berharap dapat semakin membuka potensi wisata serta meningkatkan perekonomian masyarakat yang mayoritas nelayan dan petani rumput laut. Selain itu, dengan hadirnya 4G tentunya memberikan akses internet cepat kepada masyarakat yang dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan hasil nelayan dan rumput laut, serta meningkatkan pendidikan untuk pelajar dan sekolah. | Telkomsel menghadirkan akses 4G di lebih banyak daerah khususnya di wilayah tertinggal, terluar, dan terdepan (3T). BTS berteknologi 4G LTE Telkomsel resmi beroperasi di Pulau Ndao, Kecamatan Ndao Nuse, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur yang merupakan pulau di wilayah selatan Indonesia.  "Beroperasinya BTS 4G Telkomsel di Pulau Ndao menunjukkan komitmen Telkomsel dalam menghadirkan layanan telekomunikasi dengan teknologi terkini yang sama di seluruh wilayah Indonesia. Ini untuk mendukung Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam bidang pariwisata. Pulau Ndao merupakan spot wisata terakhir di Kab Rote Ndao yang dilayani Telkomsel setelah sebelumnya Mulut Seribu dan Telaga Nirwana telah on air terlebih dahulu", ungkap VP Network Operation and Quality Management Area Jawa Bali Telkomsel, Samuel Pasaribu.  Pulau Ndao adalah sebuah pulau kecil yang masuk dalam Kecamatan Ndao Nuse, Kabupaten Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur. Berada di sisi barat Pulau Rote, ditempati oleh kurang lebih 4.000 orang penduduk, dengan mata pencaharian sebagai nelayan, pengrajin tenun ikat, emas dan perak.  Sebelumnya, masyarakat di Pulau Ndao hanya bisa mengakses jaringan seluler di tempat tempat tertentu. Untuk mencari sinyal tak jarang warga yang mendiami pulau di ujung selatan Indonesia ini harus pergi ke pesisir pantai. Kini warga tersebut tak lagi kesulitan untuk mencari sinyal.  “Atas nama masyarakat saya mengucapkan terima kasih kepada Telkomsel yang sudah memberikan kami akses telekomunikasi. Kami tidak perlu lagi pergi ke suatu tempat untuk mencari sinyal. Hari ini kami sudah dapat menikmati jaringan seluler dengan kualitas yang baik," ujar Kepala Desa Ndao Nuse, Amos O Fattu. Dengan beroperasinya BTS 4G di Pulau Ndao, Samuel Pasaribu berharap dapat semakin membuka potensi wisata serta meningkatkan perekonomian masyarakat yang mayoritas nelayan dan petani rumput laut.  "Selain itu, dengan hadirnya 4G tentunya memberikan akses internet cepat kepada masyarakat yang dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan hasil nelayan dan rumput laut, serta meningkatkan pendidikan untuk pelajar dan sekolah," ujar Samuel. | Text :  710 characters(avg),  101 words(avg),  152 tokens(avg),  182 tokens(max),  130 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  51 words(avg),  80 tokens(avg),  94 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 110 | Menciptakan Bengkel yang Aman Corona | - | nan | Text :  710 characters(avg),  101 words(avg),  152 tokens(avg),  182 tokens(max),  130 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  51 words(avg),  80 tokens(avg),  94 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 111 | Tata Kelola Hotel untuk Tekan Corona | - | nan | Text :  710 characters(avg),  101 words(avg),  152 tokens(avg),  182 tokens(max),  130 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  51 words(avg),  80 tokens(avg),  94 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 112 | Tata Kelola Pabrik Dimasa Pandemi | - | nan | Text :  710 characters(avg),  101 words(avg),  152 tokens(avg),  182 tokens(max),  130 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  51 words(avg),  80 tokens(avg),  94 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 113 | Bisnis Sepeda Makin Menggeliat di Masa Pandemi | Bisnis Sepeda Makin Menggeliat di Masa Pandemik. Bisnis Sepeda Makin Menggeliat di Masa Pandemik. Bisnis Sepeda Makin Menggeliat di Masa Pandemik. Bisnis Sepeda Makin Menggeliat di Masa Pandemik. Bisnis Sepeda Makin Menggeliat di Masa Pandemik | Bisnis Sepeda Makin Menggeliat di Masa Pandemi | Text :  46 characters(avg),  7 words(avg),  18 tokens(avg),  18 tokens(max),  18 tokens (min).   Summary : 243 characters(avg),  35 words(avg),  76 tokens(avg),  76 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 114 | Artugo, Jalani Prokes Diimbangi Kesadaran Karyawan Membersihkan Lingkungan Kerja | CEO PT Kreasi Arduo Indonesia, Artugo menyiapkan semua protocol equipment untuk semua warga perusahaan. Mulai dari masker, tempat cuci tangan, alat pengecek suhu, hand sanitizer, serta sarung tangan bagi karyawan yang melakukan aktifitas di warehouse. Sedangkan untuk ruangan pun dilengkapi dengan exhaust fan untuk menjaga sirkulasi udara tetap mengalir. Selain itu untuk menjaga stamina karyawan PT Kreasi Arduo Indonesia juga memberikan vitamin kepada karyawan secara berkala seminggu, 2 kali. Bahkan juga melakukan pemeriksaan pemakaian masker bagi setiap orang/karyawan yang berada di lingkungan kerja, pengecekan berkala pelaksanaan social distancing dan penyemprotan disinfektan di seluruh area kerja 2 kali dalam sebulan. | Menurut Robert Widjaja, CEO PT Kreasi Arduo Indonesia, Artugo  menyiapkan semua protocol equipment untuk semua warga perusahaan. Mulai dari masker, tempat cuci tangan, alat pengecek suhu, hand sanitizer, serta sarung tangan bagi karyawan yang melakukan aktifitas di warehouse.  Sedangkan untuk ruangan pun dilengkapi dengan exhaust fan untuk menjaga sirkulasi udara tetap mengalir.  Diakui Robert, beberapa hal yang dilakukan Artugo terkait dengan penerapan protokol kesehatan di lingkungan kantor dan warehouse, misalnya, wajib cek suhu setiap karyawan maupun tamu setiap hari sebelum memasuki area kantor,  penyediaan hand sanitizer di beberapa titik ruang kerja dan pemberian hand sanitezer di masing-masing line meja kerja untuk dapat digunakan oleh karyawan.  Selain itu untuk menjaga stamina karyawan PT Kreasi Arduo Indonesia juga memberikan vitamin kepada karyawan secara berkala seminggu, 2 kali. Bahkan juga melakukan pemeriksaan pemakaian masker bagi setiap orang/karyawan yang berada di lingkungan kerja, pengecekan berkala pelaksanaan social distancing dan penyemprotan disinfektan di seluruh area kerja 2 kali dalam sebulan.  Diakui Thomas, dengan protokol yang diterapkan dan kerjasama secara sadar yang dilakukan masing-masing karyawan untuk saling menjaga kebersihan dan kesehatan baik di lingkungan kerja atau di luar lingkungan kerja, sejauh ini tidak mempengaruhi produktivitas kerja perusahaan juga hasil kesehatan karyawan hingga saat ini baik, tidak ada yang terpapar atau positif covid. | Text :  752 characters(avg),  103 words(avg),  150 tokens(avg),  159 tokens(max),  140 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  50 words(avg),  77 tokens(avg),  77 tokens(max),  77 tokens (min). |
| 115 | Pertamina Uji Coba Green Diesel pada Akhir November | Pertamina menyiapkan sarana dan fasilitas uji coba yang dijadwalkan selesai di pekan ketiga November. Tahap berikutnya, Pertamina akan menyiapkan sarana produksi di unit TDHT, berupa penggunaan katalis Merah Putih sebagai hasil kerjasama Pertamina dengan Institut Teknologi Bandung (ITB), serta modifikasi line dan sarana. Tahap persiapan ditargetkan selesai di pekan ketiga, sehingga pada pekan keempat November diharapkan uji coba produksi Green Diesel ini bisa dilaksanakan. Adapun kapasitas produksi pada tahap uji coba ini adalah sebesar 3 ribu barrel per hari (3 MBSD). Green Diesel produk ramah lingkungan yang bersumber dari minyak kelapa sawit. Saat ini, RU IV Cilacap sedang mengembangkan 3 produk Green Energy masing-masing Green Diesel, Green Gasoline dan Green Avtur. | “Tahapan diawali persiapan sarana penerimaan RBDPO melalui Jetty 67 (dermaga) menuju tanki RBDPO. Dilanjutkan persiapan sarana feed stock RBDPO ke unit pemrosesan di Unit TDHT (Treated Distillate Hydro Treating) untuk diolah menjadi Green Diesel,” kata Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina RU IV Cilacap, Hatim Ilwan. Pada tahap awal tersebut, perseroan menyiapkan sarana dan fasilitas uji coba yang dijadwalkan selesai di pekan ketiga November.  Tahap berikutnya, Pertamina akan menyiapkan sarana produksi di unit TDHT, berupa penggunaan katalis Merah Putih sebagai hasil kerjasama Pertamina dengan Institut Teknologi Bandung (ITB), serta modifikasi line dan sarana. “Tahap persiapan ditargetkan selesai di pekan ketiga, sehingga pada pekan keempat November diharapkan uji coba produksi Green Diesel ini bisa dilaksanakan,” kata dia menambahkan.  Adapun kapasitas produksi pada tahap uji coba ini adalah sebesar 3 ribu barrel per hari (3 MBSD). Green Diesel produk ramah lingkungan yang bersumber dari minyak kelapa sawit. Saat ini, RU IV Cilacap sedang mengembangkan 3 produk Green Energy masing-masing Green Diesel, Green Gasoline dan Green Avtur. Untuk fase 1 direncanakan pada 10 Desember 2020. Sementara untuk fase 2 akan pada awal 2021, dimana jumlah produksi baik menjadi 6 ribu barrel per hari.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  658 characters(avg),  96 words(avg),  150 tokens(avg),  199 tokens(max),  100 tokens (min).   Summary : 390 characters(avg),  56 words(avg),  74 tokens(avg),  81 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 116 | The Royal Santrian Minimalkan Personal Touch Hindari Covid-19 | Menurut I Made Ricky Darmika Putra, General Manager The Royal Santrian Villas, pihaknya telah menerapkan protokol kesehatan berupa pemakaian masker di ruang publik, menjaga jarak di area terbuka, penerapan opsi layanan tanpa kontak seperti layanan reservasi, check in, dan pembayaran, serta pemeriksaan suhu, penyediaan alat mencuci tangan, dan pelacakan kontak pengunjung. Diakui Ricky, secara rutin ia selalu mengedukasi karyawan yang bertugas untuk tetap melakukan prokes CHSE dan melakukan training. Selain wajib memakai masker, setiap pegawai yang bertugas wajib mencuci tangan, mengganti masker, sarung tangan dan menyemprot disinfektan di seluruh areal kerja setiap 4 jam sekali. Pandemi Covid-19 telah mengajar banyak hal. Meskipun rata rata staf yang masuk ke kantor untuk operasional dan koordinasi masih sedikit, mengingat dampak pandemi Covid-19 sangat membuat occupancy melorot dan perlahan kembali menggeliat, meskipun baru single digit. Hal ini tetap harus kami syukuri. Sudah ada pergerakan walau masih sangat lemah, dan sudah mulai ada booking untuk akhir tahun. | Menurut I Made Ricky Darmika Putra, General Manager The Royal Santrian Villas, pihaknya telah menerapkan protokol kesehatan berupa pemakaian masker di ruang publik, menjaga jarak di area terbuka, penerapan opsi layanan tanpa kontak seperti layanan reservasi, check in, dan pembayaran, serta pemeriksaan suhu, penyediaan alat mencuci tangan, dan pelacakan kontak pengunjung yang selalu dipantau satgas khusus dan manager on duty.  I Made Ricky Darmika Putra, General Manager The Royal Santrian Villas  "Tamu bisa melihat dan merasakan bagaimana prokes sudah diterapkan mulai dari penjemputan di bandara, mobil jemputan, hotel, restoran hingga area umum dan wisatawan dapat berlibur dengan bertanggung jawab menerapkan Prokes Covid-19,” katanya.  Diakui Ricky, secara rutin ia selalu mengedukasi karyawan yang bertugas untuk tetap melakukan prokes CHSE dan melakukan training. Selain wajib memakai masker, setiap pegawai yang bertugas wajib mencuci tangan, mengganti masker, sarung tangan dan menyemprot disinfektan di seluruh areal kerja setiap 4 jam sekali.  Selain itu, restoran juga baru akan menyiapkan peralatan makan dan minum saat tamu datang dengan diawali menstrerilkan meja dan kursi. Untuk mengurangi kontak fisik, daftar menu ditampilkan secara digital dan meniadakan pilihan makan makan secara buffet.  Prinsipnya The Royal Santrian Villas Bali berupaya meminimalkan personal touch, tapi service tetap personal. Semua dilakukan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan yang berkunjung,” kata Ricky yang juga ketua Bali Hotel Assosation (BHA).  Ia pun berusaha semaksimal mungkin menghindari kluster baru penyebaran Covid-19 dengan pengetatan prokes dan juga sosialisasi yang disebarkan lewat medsos.  Pandemi Covid-19 telah mengajar banyak hal. Walaupun rata rata staf yang masuk ke kantor untuk operasional dan koordinasi masih sedikit, mengingat dampak pandemi Covid-19 sangat membuat occupancy melorot dan perlahan kembali menggeliat, meskipun baru single digit. “Hal ini tetap harus kami syukuri . Sudah ada pergerakan walau masih sangat lemah, dan sudah mulai ada booking untuk akhir tahun,” ujarnya.  www.swa.co.id | Text :  708 characters(avg),  99 words(avg),  152 tokens(avg),  203 tokens(max),  94 tokens (min).   Summary : 359 characters(avg),  51 words(avg),  77 tokens(avg),  87 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 117 | Pakai Masker Jadi Prasyarat Menyelamatkan Nyawa & Ekonomi | GPM juga melakukan sosialisasi ke pondok pesantren (ponpes) dengan bekerja sama dengan RMI, asosiasi pengurus pondok pesantren di bawah NU, juga dengan Ponpes Muhammadiyah. Hingga saat ini GPM sudah masuk ke 120 pesantren. GPM juga sosialisasi ke nasabah dan karyawan BPR (Bank Pengkreditan Rakyat). GPM menjelaskan kepada kelompok masyarakat bawah, saat ini adalah zaman tidak normal karena ada penyakit namanya Covid-19. Menurut Sigit di lapisan bawah, masyarakat tidak paham dan kebingungan memahami apa itu new normal. Maka GPM menggantinya dengan istilah zaman tidak normal, ayo pakai masker agar semua bisa cepat kembali normal lagi. Maka masyarakat wajib memakai masker saat beraktivitas di luar rumah. Untuk sementara selama vaksin belum resmi diluncurkan pemerintah karena memang membutuhkan waktu lama, maka vaksin yang tersedia saat ini dan terbukti efektif mencegah penularan adalah masker. Memakai masker ini adalah prasyarat yang arus dibereskan lebih dulu baru bisa mengejar syarat lainnya. GPM mengusulkan agar pemrintah mengubah pendekatan menghadapi pandemi ini dari pendekatan wilayah pemerintahan menjadi pendekatan berdasaakan pergerakan manusia. Sebab, menurutnya virus tidak bisa jalan sendiri, virus itu dibawa manusia. Sehingga sebetulnya pendekatannya adalah Jabodetabek-lah. Sehingga sebaiknya selain penanganan covid 19 dengan Satgas yang sekarang, mestinya ada juga Satgas Kota Raya Jakarta dan sekitarnya. Selanjutnya Ane Patricia, Vice CEO dari Pan Brothers yang juga menjadi bagian dari penggerak GPM juga membagilan pengalaman Pan Brothers menghadapi pandemi. Menurutnya, sejak awal pandemi langsung Pan Brothers berinisiatif membuat masker di pabrik sendiri, awalnya produksi masker itu hanya untuk dibagikan ke seluruh karyawan Pan Brothers. Mantan Menteri Kesehatan era Presiden SBY, Nafsiah Mboi juga ikut aktif menjadi bagian dari GPM. Nafsiah menegaskan, Jangan sampai rakyat itu pakai masker hanya karena disuruh pemerintah, tetapi harus dibangkitkan kesadaran bahwa pakai masker ini untuk keselamatan dia sendiri. Inisiatif itu pun secara tidak langsung menjadikan dia pahlawan karena ikut menyelamatkan negara. | GPM juga melakukan sosialisasi ke pondok pesantren (ponpes) dengan bekerja sama dengan RMI, asosiasi pengurus pondok pesantren di bawah NU, juga dengan Ponpes Muhammadiyah. Hingga saat ini GPM sudah masuk ke 120 pesantren. GPM juga sosialisasi ke nasabah dan karyawan BPR (Bank Pengkreditan Rakyat).  “Jadi kami masuknya ke lapisan-lapisan masyarakat yang di bawah. Kenapa? Karena kalau yang di atas bank-bank besar, mall, dan sebagainya itu sudah bisa mengurus dirinya sendiri. Ibaratnya mereka yang sudah mampu menangkal Covid 19 ini. Jadi kami fokus kepada masyarakat yang di bawah,” jelas Sigit.  GPM juga menggunakan media digital untuk sosialisasi virtual, mulai dari webinar, talk show di Youtube. Dalam hal teknis sosialisasinya Sigit mengaku mereka berusaha membuat komunikasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami masyarakat yang dibawah. Ia mencontohkan salah satunya mengganti istilah new normal menjadi tidak normal.  GPM menjelaskan kepada kelompok masyarakat bawah, saat ini adalah zaman tidak normal karena ada penyakit namanya Covid-19. Menurut Sigit di lapisan bawah, masyarakat tidak paham dan kebingungan memahami apa itu new normal. Maka GPM menggantinya dengan istilah zaman tidak normal, ayo pakai masker agar semua bisa cepat kembali normal lagi.  Sementara itu dari sisi ekonomi, pemerintah sudah merespons dengan program-program yang alokasinya kira-kira itu 4,2\% dari PDB dan realisasinya sudah hampir 50\%, sehingga jika dilihat di sektor riil sudah mulai bangkit kembali meskipun belum bisa pulih penuh. “Supaya ekonomi bisa cepat pulih maka kita harus lebih ketat disiplinnya sehingga PSBB bisa dihentikan, karena makin lama PSBB diberlakukan maka ekonomi akan terus terpukul,” jelas Sigit.  Maka masyarakat wajib memakai masker saat beraktivitas di luar rumah. Untuk sementara selama vaksin belum resmi diluncurkan pemerintah karena memang membutuhkan waktu lama, maka “vaksin” yang tersedia saat ini dan terbukti efektif mencegah penularan adalah masker. Memakai masker ini adalah prasyarat yang arus dibereskan lebih dulu baru bisa mengejar syarat lainnya untuk keluar dari pandemi ini.  Sigit menegaskan, meski memakai masker ini bisa dibilang perkara sepele dan sangat mudah dilakukan, tetapi butuh komitemen dan konsistensi semua masyarakat. Memakai masker ini sepele, tetapi menyelamatkan nyawa sekaligus menyelamatkan perekonomian.  GPM juga mengusulkan agar pemrintah mengubah pendekatan menghadapi pandemi ini dari pendekatan wilayah pemerintahan menjadi pendekatan berdasaakan pergerakan manusia. Sebab, menurutnya virus tidak bisa jalan sendiri, virus itu dibawa manusia. Ia mencontohkan di Jakarta orang bergerak dari kota-kota satelit misal Bogor, Depok, Serpong dan Bekasi. Sehingga sebetulnya pendekatannya adalah Jabodetabek-lah. Sehingga sebaiknya selain penanganan covid 19 dengan Satgas yang sekarang, mestinya ada juga Satgas Kota Raya Jakarta dan sekitarnya. Dengan begitu selanjutnya bisa diikuti kota-kota besar lainnya yang penduduknya banyak dan setiap hari ada pergerakan orang-orang dari kota-kota satelitnya karena bekerja.  Selanjutnya Ane Patricia, Vice CEO dari Pan Brothers yang juga menjadi bagian dari penggerak GPM juga membagilan pengalaman Pan Brothers menghadapi pandemi. Menurutnya, sejak awal pandemi langsung Pan Brothers berinisiatif membuat masker di pabrik sendiri, mulanya produksi masker itu hanya untuk dibagikan ke seluruh karyawan Pan Brothers. Tetapi kemudian berkembang dan dilanjutkan produksi untuk dikomersilkan dan untuk CSR.  “ Jadi memang betul yang dikatakan Pak Sigit bahwa masker adalah solusi yang paling efektif dan tersedia saat ini untuk menghadapi pandemi. Saya buktikan sendiri dari 6000-an karyawan kami yang terinfeksi hanya 58 orang, padahal kami tetap masuk bekerja, hanya memang dibatasi jumlah orang yang masuk. Kami ada 25 pabrik di 10 lokasi," jelas Ane.  Ane juga berbagi informasi bahwa sebentar lagi akan dibentuk badan yang khusus mengurus SNI bagi masker-masker yang diproduksi untuk dikomersilkan di Indonesia. Jadi nantinya semua masker yang beredar di pasar sudah harus SNI.  Mantan Menteri Kesehatan era Presiden SBY, Nafsiah Mboi juga ikut aktif menjadi bagian dari GPM. Nafsiah menegaskan, “Jangan sampai rakyat itu pakai masker hanya karena disuruh pemerintah, tetapi harus dibangkitkan kesadaran bahwa pakai masker ini untuk keselamatan dia sendiri. Inisiatif itu pun secara tidak langsung menjadikan dia pahlawan karena ikut menyelamatkan negara.”  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  742 characters(avg),  104 words(avg),  151 tokens(avg),  204 tokens(max),  78 tokens (min).   Summary : 358 characters(avg),  50 words(avg),  70 tokens(avg),  80 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 118 | Satgas Covid-19: PSBB Transisi Bukan Tanda Aman | Pada tahap Pembatasan Sosial Bersakal Besar (PSBB) transisi, kegiatan masyarakat harus tetap berpedoman pada protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Serta ketentuan lainnya yang bertujuan memutus mata rantai penularan Covid-19. Satgas Covid-19 daerah juga diminta mempertimbangkan pembukaan sektor utammanya yang berisiko menciptakan kerumunan. Penularan kasus Covid-19 yang tinggi dalam suatu daerah, juga mencerminkan masyarakat yang masih lengah dan tidak menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Wiku kembali berpesan agar masyarakat tidak lupa menerapkan 3M dalam kesehariannya guna mencegah tertular atau menularkan virus Covid-19. Untuk itu Wiku kembali berpesan agar masyarakat tidak lupa menerapkan 3M dalam kesehariannya guna mencegah tertular atau menularkan virus Covid-19. | "Arah penanganan yang baik ini tercermin dari menurunnya kasus positif, meningkatnya angka kesembuhan dan angka kematian yang dapat ditekan," ujar Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito, (12/11/2020).  Pada tahap Pembatasan Sosial Bersakal Besar (PSBB) transisi, kegiatan masyarakat harus tetap berpedoman pada protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Serta ketentuan lainnya yang bertujuan memutus mata rantai penularan Covid-19.  Satgas Covid-19 daerah juga diminta mempertimbangkan pembukaan sektor utammanya yang berisiko menciptakan kerumunan. Menurut Wiku, pembukaan sektor ini perlu hati-hati serta terus dievaluasi keadaannya di lapangan.  Satgas Penanganan Covid-19 juga berharap masyarakat jangan egois dengan tidak berkerumun. Masyarakat harus menghindari kerumunan karena menyulitkan untuk menjaga jarak apalagi tidak menggunakan masker. Maka risiko penularan sangat besar.  Penularan kasus Covid-19 yang tinggi dalam suatu daerah, juga mencerminkan masyarakat yang masih lengah dan tidak menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Untuk itu Wiku kembali berpesan agar masyarakat tidak lupa menerapkan 3M dalam kesehariannya guna mencegah tertular atau menularkan virus Covid-19.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  622 characters(avg),  80 words(avg),  139 tokens(avg),  212 tokens(max),  66 tokens (min).   Summary : 412 characters(avg),  54 words(avg),  89 tokens(avg),  94 tokens(max),  84 tokens (min). |
| 119 | 7 Hal Saat Membuka Resto Dimasa Pandemi | - | nan | Text :  622 characters(avg),  80 words(avg),  139 tokens(avg),  212 tokens(max),  66 tokens (min).   Summary : 412 characters(avg),  54 words(avg),  89 tokens(avg),  94 tokens(max),  84 tokens (min). |
| 120 | Portal Dagang dan Print App Fokus pada Pengelolaan Bisnis | Portal Dagang Youtap memiliki beberapa perbedaan dengan layanan yang ada di aplikasi dagang Youtap. Jika aplikasi dagang berfokus pada penerimaan transaksi pembayaran, pengelolaan barang serta laporan penjualan, Portal Dagang Youtap berfokus pada upaya pengelolaan bisnis. Portal Dagang Youtap disajikan dengan rinci dan mudah digunakan. Hal ini terlihat dengan adanya grafik analisa penjualan, riwayat transaksi yang detail, serta analisa penjualan. Ada beberapa menu yang bisa dimanfaatkan oleh para pegiat UMKM yakni, Ringkasan Penjualan, Kejar Target, Grafik Penjualan, Transaction Page, hingga E-voucher yang berfungsi sebagai manajemen untuk pengaturan voucher dalam pemberian promo. Di sisi aplikasi ada beberapa fitur terbaru yang diluncrukan perusahaan yakni Filter on Transaction List, dan List of Product on Receipt. | “Sebagai teman dagang, kami tidak berhenti berinovasi dan menyempurnakan layanan untuk membantu pelaku usaha terus bangkit dan dapat meningkatkan usahanya di masa yang sulit ini,” kata CEO Youtap Indonesia, Herman Suharto dalam siaran persnya. Dia berharap inovasi ini dapat membantu para pelaku usaha melakukan percepatan adopsi teknologi dan membangun ekosistem untuk keberlanjutan bisnis.  Portal Dagang Youtap memiliki beberapa perbedaan dengan layanan yang ada di aplikasi dagang Youtap. Jika aplikasi dagang berfokus pada penerimaan transaksi pembayaran, pengelolaan barang serta laporan penjualan, Portal Dagang Youtap berfokus pada upaya pengelolaan bisnis. Portal Dagang Youtap disajikan dengan rinci dan mudah digunakan. Hal ini terlihat dengan adanya grafik analisa penjualan, riwayat transaksi yang detail, serta analisa penjualan.  Ada beberapa menu yang bisa dimanfaatkan oleh para pegiat UMKM yakni, Ringkasan Penjualan, Kejar Target, Grafik Penjualan, Transaction Page, hingga E-voucher yang berfungsi sebagai manajemen untuk pengaturan voucher dalam pemberian promo. Di sisi aplikasi ada beberapa fitur terbaru yang diluncrukan perusahaan yakni Filter on Transaction List, dan List of Product on Receipt.  “Ke depan, kami akan terus melakukan pembaruan. Nantinya, merchant juga bisa semakin terbantu dengan kehadiran fitur Outlet Performance agar pedagang yang memiliki toko cabang bisa semakin mudah memantau kinerja tiap cabang,” kata dia menambahkan.  Sementara itu, inovasi Youtap Print App diluncurkan untuk mencetak catatan penjualan yang akurat. Adanya fitur Bluetooth Printer memudahkan mencetak struk tanpa terhubung dengan kabel.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  826 characters(avg),  111 words(avg),  160 tokens(avg),  175 tokens(max),  146 tokens (min).   Summary : 413 characters(avg),  56 words(avg),  80 tokens(avg),  87 tokens(max),  74 tokens (min). |
| 121 | Menteri Perindustrian: Bagaimana Industri Tetap Tumbuh Tanpa Menjadi Kluster | Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dalam dialog yang diselenggarakan KPCPEN tanggal 9 November 2020 mengatakan bahwa industri manufaktur selama kuartal 3 2020 tumbuh 5,25% dibandingkan kuartal 2. Di antara industri yang sudah menggeliat adalah industri mobil dan semen. Tantangannya adalah bagaimana industri tetap beroperasi tanpa menjadi kluster penularan Covid. | Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dalam dialog yang diselenggarakan KPCPEN tanggal 9 November 2020 mengatakan bahwa industri manufaktur selama kuartal 3 2020 tumbuh 5,25\% dibandingkan kuartal 2. Di antara industri yang sudah menggeliat adalah industri mobil dan semen. Tantangannya adalah bagaimana industri tetap beroperasi tanpa menjadi kluster penularan Covid. | Text :  381 characters(avg),  51 words(avg),  75 tokens(avg),  75 tokens(max),  75 tokens (min).   Summary : 379 characters(avg),  49 words(avg),  72 tokens(avg),  72 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 122 | Kemenparekraf Dorong Industri Hotel dan Restoran di Labuan Bajo Sertifikasi CHSE | Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio, mengatakan saat ini sertifikasi CHSE merupakan hal yang sangat penting untuk industri pariwisata khususnya bagi pelaku usaha hotel dan restoran untuk memulihkan kepercayaan wisatawan. Upaya ini dilakukan supaya dapat menciptakan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan saat berkunjung ke destinasi wisata yang sudah melakukan sertifikasi protokol kesehatan. Kemenparekraf telah melaksanakan program sertifikasi CHSE gratis bagi industri pariwisata di 34 provinsi di Indonesia. Sampai saat ini, di Labuan Bajo sudah ada tiga hotel yang telah memiliki sertifikasi CHSE, yaitu Hotel Inaya Bay, Ayana Komodo Resort, dan The Jayakarta Suite Komodo. Sedangkan, Pelataran Komodo Resort sedang dalam proses dan nantinya beberapa hotel dan restoran juga akan melakukan sertifikasi serupa. Selain mengutamakan serifikasi CHSE, Shana menambahkan ke depan pariwisata akan menuju ke teknologi digital. Dengan memanfaatkan aplikasi Indonesia Care, wisatawan dapat mengetahui destinasi wisata mana saja yang sudah tersertifikasi CHSE atau lokasi mana saja yang merupakan green zone. Selain itu, wisatawan juga dapat mengetahui hotel, kapal-kapal, dan restoran yang sudah mendapatkan sertifikasi CHSE. Senada dengan Shana, Menteri Komunikasi dan Informatika, Johnny G. Plate, mengatakan mengingat perkembangan digitalisasi saat ini yang begitu pesat, pariwisata di destinasi super prioritas tidak hanya berfokus pada health, safety, and security, tetapi pariwisata digital yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi yang memadai. Johnny juga menjelaskan dari teknologi berupa fiber optic yang sudah terhubung, mulai dari Labuan Bajo ke Pulau Timor dan Maluku Tenggara, lalu disambung ke Papua, kemudian Ternate, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, kemudian disambung ke Jawa. Sementara itu, dari Timur ke Barat, mulai dari Labuan Bajo ke Mandalika, Denpasar, Surabaya, dan kembali ke pusat pelayanannya di Jakarta belum terhubung. | Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio, mengatakan saat ini sertifikasi CHSE merupakan hal yang sangat penting untuk industri pariwisata khususnya bagi pelaku usaha hotel dan restoran untuk memulihkan kepercayaan wisatawan.  “Upaya ini dilakukan supaya dapat menciptakan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan saat berkunjung ke destinasi wisata yang sudah melakukan sertifikasi protokol kesehatan. Karena, sertifikasi ini sudah diselaraskan dengan berbagai macam organisasi pariwisata dunia, seperti UNWTO dan CTTI, serta Kementerian Kesehatan,” kata Wishnutama.  Sebelumnya, Kemenparekraf telah melaksanakan program sertifikasi CHSE gratis bagi industri pariwisata di 34 provinsi di Indonesia. Sampai saat ini, di Labuan Bajo sudah ada tiga hotel yang telah memiliki sertifikasi CHSE, yaitu Hotel Inaya Bay, Ayana Komodo Resort, dan The Jayakarta Suite Komodo. Sedangkan, Pelataran Komodo Resort sedang dalam proses dan nantinya beberapa hotel dan restoran juga akan melakukan sertifikasi serupa.  Direktur Badan Otorita Pariwisata Labuan Bajo – Flores, Shana Fatina, menuturkan kedepan wisatawan tidak perlu khawatir untuk datang ke Labuan Bajo, karena saat ini pelaku usaha hotel dan restoran sedang dalam proses sertifikasi CHSE. “Dengan sertifikasi CHSE, kami siap dan akan berupaya menjamin kesehatan, keselamatan, dan keamanan tiap wisatawan yang berkunjung ke Labuan Bajo,” kata Shana.  Selain mengutamakan serifikasi CHSE, Shana menambahkan ke depan pariwisata akan menuju ke teknologi digital. Dengan memanfaatkan aplikasi Indonesia Care, wisatawan dapat mengetahui destinasi wisata mana saja yang sudah tersertifikasi CHSE atau lokasi mana saja yang merupakan green zone.  Selain itu, wisatawan juga dapat mengetahui mana saja hotel, kapal-kapal, dan restoran yang sudah mendapatkan sertifikasi CHSE. Sehingga ketika terjadi situasi darurat, wisatawan dapat mengklik emergency call dan akan langsung terhubung ke posko terpadu, dilanjutkan langsung ke instansi yang akan melakukan follow up, sehingga respon akan lebih cepat ditanggap. Hal ini dilakukan agar wisatawan merasa aman dimanapun mereka berada selama berwisata di Labuan Bajo.  Senada dengan Shana, Menteri Komunikasi dan Informatika, Johnny G. Plate, mengatakan mengingat perkembangan digitalisasi saat ini yang begitu pesat, pariwisata di destinasi super prioritas tidak hanya berfokus pada health, safety, and security, tetapi pariwisata digital yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi yang memadai.  Ia melanjutkan mulai 2020 – 2022, Nusa Tenggara Timur akan dibangun infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki akses internet super cepat, berupa fasilitas 4G di seluruh pusat kota dan desa di destinasi pariwisata. “Hal ini dilakukan, karena salah satu kunci sukses pariwisata yaitu melibatkan desa-desa atau masyarakat lokal untuk bisa maju bersama dalam membangkitkan pariwisata,” kata Johnny.  Johnny juga menjelaskan dari teknologi berupa fiber optic yang sudah terhubung, mulai dari Labuan Bajo ke Pulau Timor dan Maluku Tenggara, lalu disambung ke Papua, kemudian Ternate, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, kemudian disambung ke Jawa. Sementara itu, dari Timur ke Barat, mulai dari Labuan Bajo ke Mandalika, Denpasar, Surabaya, dan kembali ke pusat pelayanannya di Jakarta belum terhubung dan saat ini sedang disiapkan oleh operator dan mitra Kominfo.  “Untuk itu dibutuhkan dukungan dan kerja sama dari pemerintah daerah terkait pembangunan fiber optic ini. Mudah-mudahan semua dapat berjalan dengan lancar,” kata Johnny. | Text :  717 characters(avg),  98 words(avg),  136 tokens(avg),  168 tokens(max),  115 tokens (min).   Summary : 403 characters(avg),  55 words(avg),  76 tokens(avg),  87 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 123 | Langkah BNI Syariah Memerangi Pandemi | BNI Syariah memiliki roduk dana & pembiayaan serta layanan digital yang tergabung dalam Hasanah Digiverse (semesta kebaikan berbasis digital). Layanan digital tersebut diantaranya Cash Management, E-Banking (BNI Mobile Banking, BNI SMS Banking, dan BNI Internet Banking), Tapcash, VCN (Virtual Card Number), Hasanah Online, dan Wakaf Hasanah. | Dalam rangka tetap memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi, BNI Syariah memiliki roduk dana & pembiayaan serta layanan digital yang tergabung dalam Hasanah Digiverse (semesta kebaikan berbasis digital). Layanan digital tersebut diantaranya Cash Management, E-Banking (BNI Mobile Banking, BNI SMS Banking, dan BNI Internet Banking), Tapcash, VCN (Virtual Card Number), Hasanah Online, dan Wakaf Hasanah. Selain itu, disediakan juga layanan untuk mengetahui informasi BNI Syariah melalui kanal website, media sosial, dan call centre. | Text :  544 characters(avg),  73 words(avg),  132 tokens(avg),  132 tokens(max),  132 tokens (min).   Summary : 342 characters(avg),  46 words(avg),  91 tokens(avg),  91 tokens(max),  91 tokens (min). |
| 124 | Disiplin Prokes Untuk Antisipasi Gelombang Kedua Pandemi | Wiku Adisasmito, Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, mengingatkan masyarakat Indonesia untuk waspada. Menurut World Health Organization (WHO), gejala Covid-19 akan muncul atau dapat dirasakan setelah 5 atau 6 hari dari terpapar virus Covid-19. Atau juga, paling lama dapat dirasakan setelah 14 hari, bahkan terkadang tidak tampak sakit. Pada umumnya, ada dua istilah untuk membedakan pasien Covid-19, yaitu asimtomatik yang berarti dapat menularkan tanpa menunjukkan gejala apapun dan presimptomatik yang berarti orang yang masih dalam tahap pengembangan gejala. Wiku juga merujuk pada 3 penelitian yaitu dari Kronbichler et al pada 506 pasien dari 36 studi (2020), He et al pada 50 pasien dari 114 studi (2020), dan Yu et al pada 79 pasien dari 3 Rumah Sakit di Wuhan China tahun 2020. Ketiga penelitian itu menyatakan bahwa, kebanyakan penderita Covid-19 yang tidak bergejala adalah populasi berusia muda. "Saya mengimbau masyarakat jangan lengah, karena pandemi masih berlangsung. Dan saya apresiasi seluruh elemen, baik tenaga kesehatan, komunitas, pemerintah dan masyarakat karena kerjasamanya bisa bertahan di masa pandemi Covid-19 sampai sekarang," ujarnya. Dia mengimbau masyarakat jangan lengah, karena pandemi masih berlangsung. | Wiku Adisasmito, Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, mengingatkan masyarakat Indonesia untuk waspada. "Bahwa lonjakan kasus, merefleksikan kenaikan kasus aktif atau orang yang sakit, baik yang tengah menjalani isolasi atau dirawat akibat Covid-19," jelasnya saat memberikan keterangan pers yang disiarkan kanal YouTube Sekretariat Presiden.  Wiku mengungkapkan, menurut World Health Organization (WHO), gejala Covid-19 akan muncul atau dapat dirasakan setelah 5 atau 6 hari dari terpapar virus Covid-19. Atau juga, paling lama dapat dirasakan setelah 14 hari, bahkan terkadang tidak tampak sakit.  Pada umumnya, ada dua istilah untuk membedakan pasien Covid-19, yaitu asimtomatik yang berarti dapat menularkan tanpa menunjukkan gejala apapun, dan presimptomatik yang berarti orang yang masih dalam tahap pengembangan gejala atau berada dalam masa inkubasi.  Wiku juga merujuk pada 3 penelitian yaitu dari Kronbichler et al pada 506 pasien dari 36 studi (2020), He et al pada 50 pasien dari 114 studi (2020), dan Yu et al pada 79 pasien dari 3 Rumah Sakit di Wuhan China tahun 2020. Ketiga penelitian itu menyatakan bahwa, kebanyakan penderita Covid-19 yang tidak bergejala adalah populasi berusia muda dan berpotensi menularkan orang-orang sekitarnya.  "Hal ini fenomenanya juga terjadi di Indonesia. Berdasarkan hasil riset itu, apabila seseorang terlihat sehat, bukan berarti mereka terbebas atau tidak berada dalam kondisi sakit," jelasnya.  Oleh karena itu, Wiku meminta masyarakat untuk terus menjaga jarak dan menerapkan protokol kesehatan. Karena efektifitas penekanan risiko penularan akan lebih maksimal dengan menerapkan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.  "Saya mengimbau masyarakat jangan lengah, karena pandemi masih berlangsung. Dan saya apresiasi seluruh elemen, baik tenaga kesehatan, komunitas, pemerintah dan masyarakat karena kerjasamanya bisa bertahan di masa pandemi Covid-19 sampai sekarang," ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  648 characters(avg),  90 words(avg),  135 tokens(avg),  183 tokens(max),  54 tokens (min).   Summary : 413 characters(avg),  59 words(avg),  89 tokens(avg),  122 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 125 | Karyawan Generali yang Bekerja di Kantor Wajib Dapat Surat Izin | Meski sepi karyawan, kantor Generali juga rutin dilakukan penyemprotan desinfektan di setiap ruangan untuk strerilisasi. Perusahaan juga terus memonitor kondisi kesehatan karyawan di rumah, dengan memberikan suplai vitamin serta mengadakan sesi dialog bersama untuk berbagi cerita dan pengalaman selama WFH. Sosialisasi protokol kesehatan, sebut Vivi, selain dilakukan melalui Email atau Whatsapp, juga dilakukan secara top-down dari manajemen setiap divisi. Vivin mengatakan justru produktivitas karyawan dan tenaga pemasar meningkat 50%, karena mereka tidak perlu melakukan perjalanan jauh dan macet untuk sampai ke kantor atau menghadiri suatu pertemuan. | “Bagi yang memang harus ke kantor, akan tercatat oleh Divisi HC dan akan dimintakan bukti surat izin saat tiba di kantor serta dilakukan pengecekan tubuh. Sudut-sudut di lingkungan kantor sudah dilengkapi dengan hand sanitizer untuk kemudahan cuci tangan,” jelas Vivi.  Meski sepi karyawan, kantor Generali juga rutin dilakukan penyemprotan desinfektan di setiap ruangan untuk strerilisasi. Perusahaan juga terus memonitor kondisi kesehatan karyawan di rumah, dengan memberikan suplai vitamin serta mengadakan sesi dialog bersama untuk berbagi cerita dan pengalaman selama WFH. Hal ini dilakukan untuk menjaga kesehatan mental karyawan selama bekerja di rumah.  Sosialisasi protokol kesehatan, sebut Vivi, selain dilakukan secara melalui Email atau Whatsapp, juga dilakukan secara top-down dari manajemen setiap divisi. Adapun untuk pengawasannya sendiri, setiap departemen rutin melalukan daily morning meeting dan setiap karyawan memiliki daily activity report selama work from home. Semua pengawasan dilakukan secara ketat dan memastikan kebijakan kantor dan protokol kesehatan dilakukan sebaik mungkin.  “Kebijakan work from home ini juga berlaku untuk para tenaga pemasar Generali, kami menghimbau mereka untuk melakukan aktivitasnya dari rumah secara virtual,” jelas Vivin kepada SWA Online.  Terkait produktivitas, Vivin mengatakan justru produktivitas karyawan dan tenaga pemasar meningkat 50\%, karena mereka tidak perlu melakukan perjalanan jauh dan macet untuk sampai ke kantor atau menghadiri suatu pertemuan.  Vivin menambahkan, pekerjaan juga bisa lebih cepat selesai, dan secara absensi juga lebih teratur karena dipastikan karyawan bekerja dari rumah.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  830 characters(avg),  112 words(avg),  159 tokens(avg),  184 tokens(max),  134 tokens (min).   Summary : 328 characters(avg),  43 words(avg),  63 tokens(avg),  65 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 126 | Jenis-jenis Masker dan Keunggulannya yang Perlu Anda Tahu | Masker dan Keunggulannya yang Perlu Anda Tahu Perlu Anda Tahu. Jenis-Jenis Masker dan Keunggulannya yang Perlu Anda Tahu. Keunggulan Masker dan Keunggulannya yang Perlu Anda Tahu. Jenis-Jenis Masker dan Keunggulannya yang Perlu Anda Tahu | Jenis-jenis Masker dan Keunggulannya yang Perlu Anda Tahu | Text :  57 characters(avg),  8 words(avg),  19 tokens(avg),  19 tokens(max),  19 tokens (min).   Summary : 237 characters(avg),  34 words(avg),  63 tokens(avg),  63 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 127 | Uji Klinis Vaksin Sinovac Memasuki Tahap Pemantauan | Tim Uji Klinis untuk calon vaksin Covid-19 Indonesia akan meneruskan uji klinis fase 3 yang sudah memasuki masa pemantauan (monitoring). Tahap pemantauan yang dikerjakan kepada seluruh relawan untuk melihat efikasi, imunogenisitasi, serta memastikan keamanan dari calon vaksin Covid-19. Diharapkan tim uji klinis akan menyelesaikan tahap monitoring pada Mei 2021. Direktur Utama PT Bio Farma (Persero), Honesti Basyir, mengatakan tujuan uji klinis secara multicenter ini untuk melihat tingkat keampuhan vaksin ini pada berbagai ras di dunia. Di Indonesia dilaksanakan di Bandung dengan jumlah relawan sebanyak 1.620 yang berasal dari multi etnis yang ada di Indonesia, bahkan beberapa relawan ada yang berasal dari keturunan Eropa. Honesti menambahkan Sinovac ikut melaksanakan monitoring uji klinis fase 3 di tempat-tempat yang ditunjuk sebagai multicenter untuk uji klinis itu. Pemantauan Sinovac di Indonesia dilaksanakan pada 2-6 November 2020. Tujuan tim Sinovac sudah melaksanakan kunjungan ke Indonesia ini untuk memantau pelaksanaan uji klinis tahap 3 di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas ) yang dijadikan tempat uji klinis. Uji klinis fase 3 untuk calon vaksin Covid-19 per 12 November 2020 itu belum ditemukan laporan atau adanya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang serius (Serious Adverse Event/SAE ) atau kejadian serius yang tidak diinginkan dari para relawan yang diduga berhubungan dengan vaksin atau kegiatan vaksinasi. Vaksin adalah produk biologis yang diberikan kepada seseorang untuk melindunginya dari penyakit yang melemahkan, bahkan mengancam jiwa. Vaksin membantu sistem kekebalan tubuh melawan infeksi secara efisien dengan mengaktifkan respons tubuh terhadap penyakit tertentu. Setelah melakukan vaksin, tubuh akan mengingat virus atau bakteri pembawa penyakit, mengenalinya serta melawannya. | Tim Uji Klinis untuk calon vaksin Covid-19 Indonesia akan meneruskan uji klinis fase 3 yang sudah memasuki masa pemantauan (monitoring). Tahap pemantauan yang dikerjakan kepada seluruh relawan untuk melihat efikasi (khasiat), imunogenisitasi (imunogenicity) serta memastikan keamanan dari calon vaksin Covid-19. Diharapkan tim uji klinis akan menyelesaikan tahap monitoring pada Mei 2021.  Namun demikian, hasilnya itu akan diserahkan ke Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) suatu laporan interim berupa data keamanan, imunogenisitas dan efikasi 3 bulan pada awal Januari 2021 untuk mendapatkan persetujuan penggunaan dalam keadaan darurat (Emergency Use Authorization/ EUA). Kegiatan Uji Klinis tahap 3 untuk vaksin Covid-19 ini merupakan bagian dari Uji Klinis Global yang dilaksanakan empat negara (multicenter) seperti Brazil, Cili, Indonesia, dan Turki dengan total melibatkan lebih dari 20 ribu relawan.  Direktur Utama PT Bio Farma (Persero), Honesti Basyir, mengatakan tujuan uji klinis secara multicenter ini untuk melihat tingkat keampuhan vaksin ini pada berbagai ras di dunia “Jadi Indonesia adalah bagian dari Uji Klinis Global tahap 3 untuk calon vaksin Covid-19 dari Sinovac, dengan total relawan lebih dari 20 ribu. Di Indonesia dilaksanakan di Bandung dengan jumlah relawan sebanyak 1.620 yang berasal dari multi etnis yang ada di Indonesia, bahkan beberapa relawan ada yang berasal dari keturunan Eropa,” ujar Honesti pada siaran pers di Bandung, Kamis (12/11/2020) kemarin.  Honesti menambahkan Sinovac ikut melaksanakan monitoring uji klinis fase 3 di tempat- tempat yang ditunjuk sebagai multicenter untuk uji klinis itu. Pemantauan Sinovac di Indonesia dilaksanakan pada 2-6 November 2020. Tujuan tim Sinovac sudah melaksanakan kunjungan ke Indonesia ini untuk memantau pelaksanaan uji klinis tahap 3 di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang dijadikan tempat uji klinis, setelah sebelumnya mereka mengadakan kegiatan yang sama di Turki. “Alhamdulillah, tim Covid-19 dari Sinovac yang dipimpin oleh Mr. Yuansheng Hu sebagai Senior Manager Clinical Department mengunjungi Indonesia, untuk membahas mengenai sejauh mana pelaksanaan Uji Klinis Fase 3 berlangsung di Indonesia, dan memastikan bahwa vaksin ini, akan memiliki keamanan, dan keampuhan serta kualitas yang memenuhi standar”, ujar Honesti menjabarkan.  Uji klinis fase 3 untuk calon vaksin Covid-19 per 12 November 2020 itu belum ditemukan laporan atau adanya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang serius (Serious Adverse Event/SAE) atau kejadian serius yang tidak diinginkan dari para relawan yang diduga berhubungan dengan vaksin atau kegiatan vaksinasi. Terkait pemberitaan penghentian uji klinis fase 3 di Brazil pasca ditemukannya kejadian SAE terhadap relawan di negara ini, maka otoritas pengawas obat berwenang, yakni Brazil's National Health Surveillance Agency (Anvisa), memastikan bahwa kejadian tersebut tidak berhubungan dengan suntikan calon vaksin Covid-19, sehingga uji klinis fase 3 untuk calon vaksin Covid-19 di Brazil bisa diteruskan kembali.  Vaksin adalah produk biologis yang diberikan kepada seseorang untuk melindunginya dari penyakit yang melemahkan, bahkan mengancam jiwa. Vaksin membantu sistem kekebalan tubuh melawan infeksi secara efisien dengan mengaktifkan respons tubuh terhadap penyakit tertentu. Setelah melakukan vaksin, tubuh akan mengingat virus atau bakteri pembawa penyakit, mengenalinya serta melawannya. Vaksin akan melindungi individu dan publik dari wabah penyakit.  www.swa.co.id | Text :  700 characters(avg),  96 words(avg),  148 tokens(avg),  210 tokens(max),  73 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  50 words(avg),  74 tokens(avg),  86 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 128 | Pemerintah Siapkan Infrastruktur Pendukung untuk Distribusikan Vaksin Covid-19 | Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Prof Wiku Adisasmito mengatakan pemerintah memastikan pengadaan dan pelaksanaan vaksin aman dan efektif, serta mengikuti kaidah ilmiah dan standar kesehatan. Oleh karena itu, masyarakat idharapkan untuk bersabar dalam menunggu pendistribusian vaksin covid-19. Ada beberapa tahap yang harus dilakukan peneliti dalam pengembangan vaksin yakni mulai dari tahap eksplorasi, tahapan preklinis, pengembangan klinis fase 1 uji coba kepada sekelompok kecil orang Badan Pemeriksa Obat dan Makanan (POM ) sebagai regulator obat nasional memiliki kewenangan yang akan mengawal produksi obat maupun vaksin baik di dalam negeri dan dari luar negeri. Menurut peraturan Badan POM No. 27 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tatalaksana Registrasi Obat, emergency use authentication (EUA ) dapat diberikan untuk vaksin Covid-19 dengan syarat digunakan dan didistribusikan secara terbatas dengan peninjauan rutin terus menerus. Pelaksanaan vaksinasi dilakukan bertahap dan mendahulukan kelompok prioritas dengan pertimbangan risiko kesehatan lebih tinggi. Kedepannya pemerintah akan membuat dua skema vaksinasi bersubsidi dan mandiri. Pemerintah akan mempersiapkan dengan cermat aturan dan kalkulasi biaya pelaksanaan vaksinasi secara mandiri, sehingga harga terjangkau dan dapat diakses masyarakat secara luas. Wiku mengatakan bahwa kami himbau, disamping vaksin, adaptasi perilaku bersih dan sehat seperti menerapkan protokol kesehatan yang diikuti olahraga yang cukup, makan makanan bergizi secara seimbang, serta tidak lupa menjaga kesehatan mental dengan meminimalisir sumber stess dengan cara beribadah. | Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Prof Wiku Adisasmito mengatakan pemerintah memastikan pengadaan dan pelaksanaan vaksin aman dan efektif, serta mengikuti kaidah ilmiah dan standar kesehatan. Oleh karena itu, masyarakat idharapkan untuk bersabar dalam menunggu pendistribusian vaksin covid-19.  “Produksi vaksin membutuhkan waktu dan saat ini virus Sars-Cov2 sedang diteliti para ilmuwan dan menemukan strain virus yang baru dan belum diteliti sebelumnnya. Karenanya vaksin tergantung karakteristik virus,” kata Wiku.  Ada beberapa tahap yang harus dilakukan peneliti dalam pengembangan vaksin yakni mulai dari tahap eksplorasi, tahapan preklinis, pengembangan klinis fase 1 uji coba kepada sekelompok kecil orang, fase 2 diujicobakan pada karakteristik masyarakat tertentu misalnya umur dan kondisi kesehatan sesuai sasaran vaksin. Dan fase 3 diujicobakan kepada orang dengan jumlah banyak demi menjamin efektifitas dan keamanan.  Selanjutnya, tahapan review dan proses persetujuan, kemudian dilanjutkan manufaktur atau produksi secara massal dan terakhir kontrol kualitas atau evaluasi. Badan Pemeriksa Obat dan Makanan (POM) sebagai regulator obat nasional memiliki kewenangan yang akan mengawal produksi obat maupun vaksin baik di dalam negeri dan dari luar negeri.  Menurut peraturan Badan POM No. 27 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tatalaksana Registrasi Obat, bahwa emergency use authentication (EUA) dapat diberikan untuk vaksin Covid-19 dengan syarat digunakan dan didistribusikan secara terbatas dengan peninjauan rutin terus menerus.  "Di masa kedaruratan kesehatan masyarakat seperti saat ini, peran Badan POM sangat strategis untuk menjaga serta mengakselerasi proses pengembangan vaksin sampai pada tahap evaluasi, registrasi dan pengawasan dengan tetap mengawasi bermutu, aman dan efektif," ujarnya.  Pelaksanaan vaksinasi dilakukan bertahap dan mendahulukan kelompok prioritas dengan pertimbangan risiko kesehatan lebih tinggi. Kedepannya pemerintah akan membuat dua skema vaksinasi bersubsidi dan mandiri. Pemerintah akan mempersiapkan dengan cermat aturan dan kalkulasi biaya pelaksanaan vaksinasi secara mandiri, sehingga harga terjangkau dan dapat diakses masyarakat secara luas.  Pemerintah juga akan melakukan kerjasama lintas sektor seprti organisasi keagamaan untuk mengawal produksi vaksin khususnya terkait isu kehalalan vaksin. Selain itu, pihaknya juga akan memperhatikan infrastruktur pendukung, jalur distribusi dan interval pemberian vaksin yang akan digunakan per wilayah. Serta, melakukan pelatihan dan simulasi kepada tenaga kesehatan, tenaga keamanan dan relawan yang terlibat dalam pelaksanaan vaksinasi.  "Kami himbau, disamping vaksin, adaptasi perilaku bersih dan sehat seperti menerapkan protokol kesehatan yang diikuti olahraga yang cukup, makan makanan bergizi secara seimbang, serta tidak lupa menjaga kesehatan mental dengan meminimalisir sumber stess dengan cara beribadah," pesan Wiku.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  732 characters(avg),  95 words(avg),  137 tokens(avg),  186 tokens(max),  61 tokens (min).   Summary : 406 characters(avg),  53 words(avg),  76 tokens(avg),  98 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 129 | Park Hotel Jakarta Implementasi SOP Adaptasi Kebiasaan Baru | Park Hotel Jakarta unit bisnis hotel yang dimiliki oleh anak usaha PT PP (Persero) Tbk telah menerapkan standard operating procedure (SOP) baru terkait pencegahan wabah COVID-19 bagi para tamu, karyawan, vendor maupun stakeholders lainnya. Hal ini wajib dilakukan mengingat pentingnya kesadaran para pihak akan bahaya penularan COVID-19 sehingga manajemen melakukan pengawasan ketat dengan menjalankan SOP mengenai adaptasi kebiasaan baru. Manajemen Park Hotel melaksanakan protokol kesehatan yang sangat ketat bagi para pengunjung dan karyawan yang akan memasuki lingkungan hotel. Salah satu bagian dari protokol kesehatan untuk para pengunjung atau tamu hotel, antara lain melakukan pengecekan suhu kepada para tamu. PT PP mewajibkan semua karyawan hotel yang langsung berhubungan dengan tamu untuk menggunakan masker dan face shield. Kami akan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dengan sangat ketat demi kebaikan dan kesehatan bersama. Manajemen hotel juga sudah memberikan edukasi dan pelatihan kepada semua karyawan dan petugas hotel terkait SOP new normal yang wajib diterapkan oleh seluruh karyawan dan petugas. Park Hotel Jakarta akan mengimplementasikan SOP dan protokol kesehatan adaptasi kebiasaan baru yang menekankan pada aspek kebersihan, kesehatan dan keamanan yang mencakup seluruh kegiatan dan aktivitas operasional di hotel. Selain Park Hotel Jakarta, saat ini PT PP Properti Tbk memiliki beberapa hotel yang tersebar di wilayah Indonesia. | Park Hotel Jakarta sebagai unit bisnis hotel yang dimiliki oleh anak usaha PT PP (Persero) Tbk telah menerapkan standard operating procedure (SOP) baru terkait pencegahan wabah COVID-19 bagi para tamu, karyawan, vendor maupun stakeholders lainnya. Hal ini wajib dilakukan mengingat pentingnya kesadaran para pihak akan bahaya penularan COVID-19, sehingga manajemen melakukan pengawasan ketat dengan menjalankan SOP mengenai adaptasi kebiasaan baru.  Manajemen Park Hotel melaksanakan protokol kesehatan yang sangat ketat bagi para pengunjung dan karyawan yang akan memasuki lingkungan hotel. Salah satu bagian dari protokol kesehatan untuk para pengunjung atau tamu hotel, antara lain melakukan pengecekan suhu kepada para tamu, mengarahkan tamu untuk menggunakan hand sanitizer yang telah disediakan serta melakukan proses check in dan check out dengan penerapan physical distancing. Hal tersebut juga berlaku bagi para karyawan hotel yang akan memasuki lingkungan kerja wajib menjalankan prosedur protokol kesehatan pencegahan COVID-19.  “Kami juga mewajibkan semua karyawan hotel yang langsung berhubungan dengan tamu untuk menggunakan masker dan face shield. Kami akan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dengan sangat ketat demi kebaikan dan kesehatan bersama. Manajemen hotel juga sudah memberikan edukasi dan pelatihan kepada semua karyawan dan petugas hotel terkait SOP new normal yang wajib diterapkan oleh seluruh karyawan dan petugas,” ujar Novel Arsyad, Direktur Utama PT PP.  Industri perhotelan merupakan salah satu industri yang terkena dampak wabah COVID-19. Namun, PT PP optimistis bahwa industri perhotelan akan segera bangkit secara bertahap dan berangsur-angsur mengalami pemulihan.  Dengan mengacu kepada kebijakan dan program yang dicanangkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kratif dan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia, Park Hotel Jakarta akan mengimplementasikan SOP dan protokol kesehatan adaptasi kebiasaan baru yang menekankan pada aspek kebersihan, kesehatan dan keamanan yang mencakup seluruh kegiatan dan aktivitas operasional di hotel.  Selain Park Hotel Jakarta, saat ini PT PP Properti Tbk memiliki beberapa hotel yang tersebar di wilayah Indonesia, antara lain: Prime Park Hotel yang berlokasi di Bandung, Prime Park Hotel & Convention di Pekanbaru, Swiss-Bell Hotel yang berlokasi di Balikpapan, Palm Park Hotel & Convention yang berlokasi di Surabaya dan Prime Park Hotel & Convention yang berlokasi di Lombok yang saat ini masih dalam tahap pembangunan konstruksi.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  627 characters(avg),  87 words(avg),  114 tokens(avg),  145 tokens(max),  85 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  50 words(avg),  63 tokens(avg),  81 tokens(max),  46 tokens (min). |
| 130 | Menteri Pertanian: 11 Bahan Pokok Dasar dalam Kendali Penuh di 2020 | Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam talk show yang diselenggarakan KPCPEN pada 9 November 2020 mengatakan bahwa 11 bahan pokok dasar dalam kendali penuh di 2020. Selain itu ekspor produk pertanian juga terus meningkat dan mencapai Rp 251 triliun periode Januari-Agustus 2020. | Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam talk show yang diselenggarakan KPCPEN pada 9 November 2020 mengatakan bahwa 11 bahan pokok dasar dalam kendali penuh di 2020. Selain itu ekspor produk pertanian juga terus meningkat dan mencapai Rp 251 triliun periode Januari-Agustus 2020. | Text :  285 characters(avg),  44 words(avg),  58 tokens(avg),  58 tokens(max),  58 tokens (min).   Summary : 283 characters(avg),  42 words(avg),  55 tokens(avg),  55 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 131 | Duta Perubahan Perilaku Bantu Satgas Disiplinkan Protokol Kesehatan | Satgas Covid-19 resmi meluncurkan program duta perubahan perilaku untuk mensosialisasikan dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya pandemi covid-19. Per tanggal 12 November 2020, sudah ada 29 ribu orang yang tercatat sebagai duta perubahan perilaku sejak dibentuk pada bulan lalu. Banyaknya perempuan yang tergabung dalam gerakan ini, menurutnya, karena perempuan cenderung lebih memiliki kepedulian untuk membantu pemerintah mensosialisasikan dan melakukan edukasi. Sementara itu, jika dilihat dari kelompok pekerjaanya, Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi kelompok yang paling dominan dalam gerakan ini. Namun, dalam seminggu terakhir banyak mahasiswa yang mendaftarkan dirinya untuk ikut terlibat dalam gerakan tersebut. Saat ini, dari kalangan mahasiswa ada sekitar tambahan 2 ribu orang. Dalam data evaluasi yang dikumpulkan satgas covid-19, sampai hari ini, tercatat, 3,5 juta orang telah mendapatkan sosialisasi dan edukasi. 68% dari total 3,5 juta orang merespon dan menerima proses sosialisasi dengan baik. Sementara 32% menerima dan berkomitmen untuk menggunakan masker dalam kesahariannya. Ke depan, dia berharap gerakan ini bisa meluas di seluruh provinsi Indonesia. | Satgas Covid-19 resmi meluncurkan program duta perubahan perilaku untuk mensosialisasikan dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya pandemi covid-19. Per tanggal 12 November 2020, sudah ada 29 ribu orang yang tercatat sebagai duta perubahan perilaku sejak dibentuk pada bulan lalu.  “Kami tidak mungkin menjangkau semua orang, sehingga membutuhkan duta yang membantu Satgas Covid-19 untuk menjadi edukator dan mensosialisasikan bahaya pandemi Covid-19,” kata Sonny Harry B Harmadi, Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19 dalam acara Aksi Duta Perubahan Perilaku (12/11/2020).  Dari 29 ribu orang yang tergabung, 62\%-nya merupakan perempuan, 15\%-nya adalah laki-laki dan 23\%-nya belum diketahui karena data yang belum lengkap dikumpulkan. Banyaknya perempuan yang tergabung dalam gerakan ini, menurutnya, karena perempuan cenderung lebih memiliki kepedulian untuk membantu pemerintah mensosialisasikan dan melakukan edukasi, sekaligus memutus mata rantai pandemi Covid-19  Sementara itu, jika dilihat dari kelompok pekerjaanya, Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi kelompok yang paling dominan dalam gerakan ini. Namun, dalam seminggu terakhir banyak mahasiswa yang mendaftarkan dirinya untuk ikut terlibat dalam gerakan tersebut. “Saat ini, dari kalangan mahasiswa ada sekitar tambahan 2 ribu orang,” kata Sonny menambahkan.  Di sisi lain, Safrizal, Dirjen Bina Administrasi Kewilayahan Kementrian Dalam Negeri RI menjelaskan bahwa 10\% atau sebanyak 2700 orang dari anggota duta perubahan perilaku adalah Satpol PP.  “Para Satpol PP ini disamping menegakan disiplin protokol kesehatan, juga melakukan sosialisasi. Hal tersebut dilakukan untuk menyadarkan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan,” kata dia. Sebelum diterjunkan ke lapangan, para duta akan diberikan pelatihan menggunakan aplikasi untuk melaporkan pelanggaran dan memonitoring pergerakan proses edukasi di setiap harinya.  Dalam data evaluasi yang dikumpulkan satgas covid-19, sampai hari ini, tercatat, 3,5 juta orang telah mendapatkan sosialisasi dan edukasi. 68\% dari total 3,5 juta orang merespon dan menerima proses sosialisasi dengan baik. Sementara 32\% menerima dan berkomitmen untuk menggunakan masker dalam kesahariannya.  “Saat ini, kami masih mendapatkan tantangan, dalam catatan kami, masih ada 25 ribu orang yang menolak untuk diberikan sosialisasi dan edukasi." Ke depan, dia berharap gerakan ini bisa meluas di seluruh provinsi Indonesia dan bisa diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat hingga tingkat desa.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  841 characters(avg),  112 words(avg),  169 tokens(avg),  207 tokens(max),  118 tokens (min).   Summary : 398 characters(avg),  53 words(avg),  74 tokens(avg),  81 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 132 | Jaringan Hotel Indonesia Natour Utamakan Aspek Higienitas | PT Hotel Indonesia Natour (Persero) memastikan protokol kesehatan di seluruh jaringan hotelnya yang berada di berbagai kota di Indonesia berjalan dengan konsisten. Direktur Utama HIN, Iswandi Said mengatakan, melalui guidelines & SOP new normal, HIN telah melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap seluruh prosedur dan mekanisme layanan dan operasional hotel. Pelaksanaan sosialisasi secara masif dan intensif tidak hanya dilakukan kepada seluruh karyawan kantor pusat dan unit-unit HIN di berbagai kota di Indonesia, namun SOP & protokol kesehatan yang baru juga disosialisasikan kepada seluruh stakeholders HIN, yaitu para tamu, pelanggan, mitra bisnis, pemasok, dan masyarakat pada umumnya. Pengembangan SOP dalam aspek manajemen antara lain menyangkut standar kesehatan dan higienitas karyawan. Seluruh aspek operasional hotel yang banyak menjadi touch points antara petugas dengan para tamu, yang meliputi layanan resepsionis, housekeeping, keamanan, kitchen, food & beverage, layanan laundry, layanan spa, pool & fitness, hingga bidang engineering dan perawatan diberikan panduan yang sangat lengkap dan detil sebagai acuan pelayanan seperti do's & don'ts the new normal. Iswandi mengakhiri penjelasannya. Sekalipun merupakan industri yang pertama kali terkena dampak, dan yang terakhir dalam proses pemulihan, namun sejalan dengan berbagai perkembangan yang terjadi dewasa ini, diharapkan industri pariwisata dan juga industri perhotelan secara bertahap akan bergerak ke pemulihan. Iswandi mengakhiri penjelasannya. Industri pariwisata dan juga industri perhotelan secara bertahap akan bergerak ke pemulihan. Industri pariwisata dan juga industri perhotelan secara bertahap akan bergerak ke pemulihan. | Dalam merespons imbas pandemi Corona terhadap sektor pariwisata, PT Hotel Indonesia Natour (Persero) memastikan protokol kesehatan di seluruh jaringan hotelnya yang berada di berbagai kota di Indonesia berjalan dengan konsisten.  Direktur Utama HIN, Iswandi Said mengatakan, melalui guidelines & SOP new normal, HIN telah melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap seluruh prosedur dan mekanisme layanan dan operasional hotel dengan mengacu pada lembaga dan guidelines berstandar internasional, mulai dari aspek manajemen, unit pendukung atau back office, hingga aspek operasional.  Dengan begitu, hotel-hotel Inna dapat beroperasi pada masa maupun pasca pandemi, atau new normal sesuai persyaratan dan tuntutan tamu dan industri yang sangat mengutamakan aspek higienitas.  “Pelaksanaan sosialisasi secara masif dan intensif tidak hanya dilakukan kepada seluruh karyawan kantor pusat dan unit-unit HIN di berbagai kota di Indonesia, namun SOP & protokol kesehatan yang baru juga disosialisasikan kepada seluruh stakeholders HIN, yaitu para tamu, pelanggan, mitra bisnis, pemasok, dan masyarakat pada umumnya; sehingga HIN dan seluruh stakeholder dapat berkembang bersama-sama,” ungkap Iswandi.  Pengembangan SOP dalam aspek manajemen antara lain menyangkut standar kesehatan dan higienitas karyawan, metode mencuci tangan, physical dan social distancing, hingga penetapan standar peralatan perlindungan bagi karyawan. Dalam aspek back office, selain divisi human capital dan keuangan, sangat dikembangkan program dan kegiatan sales dan marketing dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti pengembangan berbagai aplikasi, program webinar, dan berbagai strategi online lainnya.  Seluruh aspek operasional hotel yang banyak menjadi touch points antara petugas dengan para tamu, yang meliputi layanan resepsionis, housekeeping, keamanan, kitchen, food & beverage, layanan laundry, layanan spa, pool & fitness, hingga bidang engineering dan perawatan diberikan panduan yang sangat lengkap dan detil sebagai acuan pelayanan seperti do’s & don’ts the new normal.  Begitupula SOP untuk pelaksanaan acara di meeting room dan ball room, kebersihan peralatan, nampan, troli, penggunaan sarung tangan, ketentuan menjaga jarak saat mengirimkan makanan, hingga SOP untuk mengantar tamu menggunakan buggy car, serta berbagai panduan lainnya.  Iswandi menekankan, kebersihan, kesehatan, dan keamanan merupakan aspek yang sangat diutamakan dalam “guidelines & SOP the new normal” ini, sehingga seluruh hotel Inna memiliki standar hieginitas yang tinggi, dan para tamu akan merasa aman dan nyaman untuk menginap dan melakukan kegiatan di seluruh bagian dan area hotel-hotel Inna.  “Sekalipun merupakan industri yang pertama kali terkena dampak, dan yang terakhir dalam proses pemulihan, namun sejalan dengan berbagai perkembangan yang terjadi dewasa ini, diharapkan industri pariwisata dan juga industri perhotelan secara bertahap akan bergerak ke pemulihan,” kata Iswandi mengakhiri penjelasannya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  743 characters(avg),  99 words(avg),  144 tokens(avg),  208 tokens(max),  58 tokens (min).   Summary : 426 characters(avg),  57 words(avg),  80 tokens(avg),  88 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 133 | 13 Jamaah Umrah Positif Covid-19, Kemenag Gencarkan Sosialisasi Prokes | Dalam kondisi tersebut, ada persyaratan khusus terkait protokol kesehatan yang harus ditaati oleh seluruh pihak yang terlibat dalam proses ibadah umrah. Protokol kesehatan tersebut harus diikuti jamaah mulai dari berangkat dari Tanah Air, hingga pada saat melaksanakan ibadah umrah. Arfi juga mengatakan jamaah akan didampingi oleh pemandu untuk memastikan penyelenggaraan ibadah umrah tetap disiplin terhadap protokol kesehatan. Arfi mengatakan saat ini ada 13 jamaah asal Indonesia yang terkonfirmasi positif Covid-19. Namun, ke-13 jamaah tersebut kini sudah mendapatkan penanganan dari Pemerintah Arab Saudi dan melakukan isolasi, serta melakukan swab ulang. | Dalam kondisi tersebut, ada persyaratan khusus terkait protokol kesehatan yang harus ditaati oleh seluruh pihak yang terlibat dalam proses ibadah umrah. Protokol kesehatan tersebut harus diikuti jamaah mulai dari berangkat dari Tanah Air, hingga pada saat melaksanakan ibadah umrah.  “Sampai saat ini, sudah ada 3 kloter yang diberangkatkan yakni pada tanggal 1 november sebanyak 224 orang, 3 november sebanyak 89 orang, dan 8 november sebanyak 46 orang,” kata Arfi Hatim, Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus Kementrian Agama RI dalam acara konferensi pers Perkembangan Terkini: Umroh Aman Saat Pandemi (11/11/2020).  Sebelumnya, Pemerintah Arab Saudi telah mengeluarkan kebijakan khusus protokol kesehatan penyelenggaraan ibadah umrah, terutama saat di masjidil haram. Di sana, jamaah memiliki waktu yang terbatas, diatur dan ditata dengan ketat, serta menerapkan physical distancing.  Arfi juga mengatakan jamaah akan didampingi oleh pemandu untuk memastikan penyelenggaraan ibadah umrah tetap disiplin terhadap protokol kesehatan. “Pelaksanaan umrah ini akan dievaluasi, apakah bisa dilanjutkan hingga pelaksanaan haji tahun depan atau tidak,” kata dia menambahkan.  Lebih jauh, Arfi mengatakan bahwa saat ini ada 13 jamaah asal Indonesia yang terkonfirmasi positif Covid-19. Namun, ke-13 jamaah tersebut kini sudah mendapatkan penanganan dari Pemerintah Arab Saudi dan melakukan isolasi, serta melakukan swab ulang. “Kami berharap jamaah yang akan berangkat dalam keadaan sehat dan juga pulang dengan keadaan sehat, "ungkapnya.  Kondisi tersebut, menurutnya, akan menjadi evaluasi dan bahan kritik pemerintah dan Kementerian Agama dalam memitigasi jamaah umrah dan haji selanjutnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  840 characters(avg),  116 words(avg),  168 tokens(avg),  184 tokens(max),  153 tokens (min).   Summary : 330 characters(avg),  44 words(avg),  59 tokens(avg),  70 tokens(max),  48 tokens (min). |
| 134 | Tips ke Salon Saat Pandemi | - | nan | Text :  840 characters(avg),  116 words(avg),  168 tokens(avg),  184 tokens(max),  153 tokens (min).   Summary : 330 characters(avg),  44 words(avg),  59 tokens(avg),  70 tokens(max),  48 tokens (min). |
| 135 | Putus Penularan Covid-19 dengan 3M dan 3T | 3T terdiri dari tiga kata, yakni pemeriksaan dini (testing), pelacakan (tracing), dan perawatan (treatment). Monica mengungkapkan pemeriksaan dini menjadi penting agar bisa mendapatkan perawatan dengan cepat. Tak hanya itu, dengan mengetahui lebih cepat, kita bisa menghindari potensi penularan ke orang lain. Lalu, pelacakan dilakukan pada kontak-kontak terdekat pasien positif Covid-19. Setelah diidentifikasi oleh petugas kesehatan, kontak erat pasien harus melakukan isolasi atau mendapatkan perawatan lebih lanjut. Kemudian, perawatan akan dilakukan apabila seseorang positif Covid-19. Jika ditemukan tidak ada gejala, maka orang tersebut harus melakukan isolasi mandiri di fasilitas yang sudah ditunjuk pemerintah. Dari segi kapasitas laboratorium yang dimiliki Indonesia sangat memadai untuk melakukan pemeriksaan sesuai standar WHO. Kapasitas tes di laboratorium hampir 80.000. Kendalanya justru pada individu, ketika seseorang menunjukkan gejala Covid-19 kontak eratnya takut untuk memeriksakan diri (testing). Setiap orang harus mengambil peranan untuk memutus rantai dengan berpartisipasi kooperatif menerapkan 3M dan 3T, ujar peraih gelar Master Kesehatan Masyarakat. Kampanye 3M di awal-awal sangat kencang sekali dan terus berjalan sampai sekarang. Jika 3M tidak berjalan, maka 3T pasti akan lebih parah. Sekarang 3M sudah berjalan, saatnya kita mulai membicarakan 3T, jelas Soeprapto. Selanjutnya Soeprapto mengemukakan salah satu faktor yang menghambat kampanye 3T adalah ketakutan atas stigma masyarakat. Meskipun vaksin Covid-19 nantinya sudah ditemukan dan bisa didistribusikan, perilaku 3M dan 3T harus tetap dijalankan. Bagi Soeprapto, saat ini 3M masih satu-satunya cara vaksin paling ampuh. Jadi kita harus konsisten dan jangan lengah untuk melakukan 3M. Bersamaan dengan itu kita semua serta masyarakat harus mendukung pelaksanaan 3T, terutama dalam hal testing. | “3M banyak membicarakan tentang peran kita sebagai individu. Sementara 3T berbicara tentang bagaimana kita memberikan notifikasi atau pemberitahuan pada orang di sekitar kita untuk waspada. Jadi memang ada satu proses yang tidak hanya melibatkan individu tapi juga orang yang lebih banyak,” kata Monica Nirmala, Penasihat Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi (Menkomarinvest) dalam Dialog Produktif bertema Optimisme Masyarakat terhadap 3T (Tracing, Testing, Treatment) yang diselenggarakan Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Kamis (12/11).  3T terdiri dari tiga kata, yakni pemeriksaan dini (testing), pelacakan (tracing), dan perawatan (treatment). Monica mengungkapkan pemeriksaan dini menjadi penting agar bisa mendapatkan perawatan dengan cepat. Tak hanya itu, dengan mengetahui lebih cepat, kita bisa menghindari potensi penularan ke orang lain.  Lalu, pelacakan dilakukan pada kontak-kontak terdekat pasien positif Covid-19. Setelah diidentifikasi oleh petugas kesehatan, kontak erat pasien harus melakukan isolasi atau mendapatkan perawatan lebih lanjut. “Seandainya ketika dilacak si kontak erat menunjukkan gejala, maka perlu dilakukan tes, kembali ke praktik pertama (testing),” kata lulusan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia pada 2010 ini.  Kemudian, perawatan akan dilakukan apabila seseorang positif Covid-19. Jika ditemukan tidak ada gejala, maka orang tersebut harus melakukan isolasi mandiri di fasilitas yang sudah ditunjuk pemerintah. Sebaliknya, jika orang tersebut menunjukkan gejala, maka para petugas kesehatan akan memberikan perawatan di rumah sakit yang sudah ditunjuk pemerintah.  Hingga saat ini, Monica mencatat ada tiga indikator yang menjadi standarisasi pemeriksaan Covid-19, yakni jumlah spesimen, kecepatan hasil pemeriksaan, dan rasio positif. “Di Indonesia angka testing rata-rata mencapai 24.000-34.000 orang per hari,” jelasnya.  Dari segi kapasitas laboratorium yang dimiliki Indonesia sangat memadai untuk melakukan pemeriksaan sesuai standar WHO. Kapasitas tes di laboratorium hampir 80.000. Kendalanya justru pada individu, ketika seseorang menunjukkan gejala Covid-19, kontak eratnya takut untuk memeriksakan diri (testing). “Setiap orang harus mengambil peranan untuk memutus rantai dengan berpartisipasi kooperatif menerapkan 3M dan 3T,” ujar peraih gelar Master Kesehatan Masyarakat dari Harvard of University ini.  Sementara itu, Soeprapto Tan Managing Director IPSOS Indonesia (perusahaan riset pasar global) mengemukakan masih ada 29 persen masyarakat yang tidak paham mengenai 3T. Sebaliknya, 99 persen masyarakat mengaku paham terhadap 3M. Artinya, masih ada masyarakat yang menganggap perilaku 3M dan 3T adalah dua hal yang terpisah padahal kenyataannya justru kedua hal tersebut diakuinya merupakan satu paket dalam memutus mata rantai penularan Covid-19.  “Kampanye 3M di awal-awal sangat kencang sekali dan terus berjalan sampai sekarang. Jika 3M tidak berjalan, maka 3T pasti akan lebih parah. Sekarang 3M sudah berjalan, saatnya kita mulai membicarakan 3T,” jelas Soeprapto.  Selanjutnya Soeprapto mengemukakan salah satu faktor yang menghambat kampanye 3T adalah ketakutan atas stigma masyarakat. Pemerintah perlu menghimbau masyarakat agar tidak mengucilkan pasien positif Covid-19, namun memberikan dukungan dan keprihatinan agar stigma negatif di mata publik bisa menghilang.  Menurut Monica ada beberapa strategi yang dilaksanakan pemerintah untuk memperkuat upaya perubahan perilaku di masyarakat, yakni kampanye 3M, sedangkan 3T dengan melakukan deteksi awal penyebaran Covid-19 dengan testing dan tracing yang tepat sasaran, sementara untuk treatment pemerintah memperkuat manajemen perawatan pada pasien Covid-19.  Meskipun vaksin Covid-19 nantinya sudah ditemukan dan bisa didistribusikan, perilaku 3M dan 3T harus tetap dijalankan. “Kalau misalkan mendapatkan vaksin Mei atau Juni (2021), kebiasan terhadap 3M dan 3T harus tetap kita jalankan sampai pemerintah benar-benar memberikan informasi bahwa Covid-19 sudah tidak ada,” kata Soeprapto.  “Jadi dengan 3M dan 3T sama pentingnya dan satu kesatuan, kita berupaya memutus mata rantai penularan COVID-19 dengan kita melindungi diri dan melindungi sesama,” kata Monica menambahkan.  Bagi Soeprapto, saat ini 3M masih satu-satunya cara “vaksin” paling ampuh. “Jadi kita harus konsisten dan jangan lengah untuk melakukan 3M. Bersamaan dengan itu kita semua serta masyarakat harus mendukung pelaksanaan 3T, terutama dalam hal testing. Karena apabila masyarakat tidak mau melakukan testing, maka tracing tidak akan terjadi,” tutup Soeprapto.  Dede Suryadi | Text :  922 characters(avg),  122 words(avg),  192 tokens(avg),  208 tokens(max),  171 tokens (min).   Summary : 376 characters(avg),  50 words(avg),  79 tokens(avg),  89 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 136 | Publik Diajak Ubah Perilaku dan Berdisiplin Prokes | Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa mengajak seluruh komponen masyarakat Jawa Timur (Jatim) menyatukan tekad dan semangat untuk melepaskan diri dari krisis akibat pandemi Covid-19. Menurut Khofifah, Hari Kesehatan Nasional tahun 2020 harus menjadi momentum untuk merubah prilaku masyakarat untuk selalu hidup bersih dan sehat. Khofifah mengajak masyarakat untuk tidak putus asa, pesimistis, dan menyerah serta terus memelihara semangat menghadapi virus corona. Khofifah memiliki arti menyesuaikan hidup dengan tatanan kebiasaan hidup baru. Maka dari itu, Khofifah mewanti-wanti masyarakat untuk selalu berdisiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan kapan pun dimanapun. Khofifah menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh dokter dan tenaga medis di Indonesia yang telah bahu-membahu berjuang melawan Covid-19 sejak kasus pertama muncul di Indonesia. Kepada mereka yang gugur dalam bertugas semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik disisi-Nya. Pengorbanan mereka untuk negara ini akan selalu dikenang dan tidak akan sia-sia. Pada kesempatan terpisah, pengamat ekonomi dari Institute for Development of Economics and Finance ( Indef), Bhima Yudhistira, menyebutkan pemerintah melaksanakan program stimulus yang tepat dan efektif dapat memulihkan keadaan perekonomian Indonesia dari resesi. Badan Pusat Statistik ( BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2020 minus 3,49%. Khofifah menyampaikan Pemerintah Provinsi Jatim mempunyai beberapa program untuk meningkatkan ekonomi salah satunya one pesantren one product. Program ini diharapkan akan muncul produk lokal dari pondok pesantren yang bisa berdaya saing baik di level nasional maupun ekspor. Provinsi Jatim mempunyai potensi ekonomi yang cukup besar. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa sektor ekonomi di Jatim sampai kuartal III 2020 mengalami pertumbuhan positif. | Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa mengajak seluruh komponen masyarakat Jawa Timur (Jatim) menyatukan tekad dan semangat untuk melepaskan diri dari krisis akibat pandemi Covid-19. Menurut Khofifah, Hari Kesehatan Nasional tahun 2020 harus menjadi momentum untuk merubah prilaku masyakarat untuk selalu hidup bersih dan sehat. “Pandemi Covid-19 belum berakhir, jadi ayo kita sama-sama bersatu berjuang menuntaskan krisis ini dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan terus menjaga kesehatan dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat,” ungkap Khofifah dalam siaran pers di Jakarta, Kamis (12/11/2020).  Khofifah pun mengajak masyarakat untuk tidak putus asa, pesimistis, dan menyerah serta terus memelihara semangat menghadapi virus corona. Menurut dia, selama belum adanya vaksin, masyarakat harus berdamai untuk beradaptasi dengan virus ini. “Pemerintah terus berupaya menurunkan angka kasus Covid-19. Saat ini kasus di Jatim terus turun, namun tidak berarti ini membuat kita lengah, justru harus terus waspada. Jangan sampai ada gelombang kedua, sehingga angkanya naik lagi,” imbuhnya.  Hidup damai dengan Covid-19, lanjut Khofifah memiliki arti menyesuaikan hidup dengan tatanan kebiasaan hidup baru. Maka dari itu, Khofifah mewanti-wanti masyarakat untuk selalu berdisiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan kapan pun dimanapun. “Kita semua wajib berikhtiar, berusaha sekuat tenaga melindungi diri kita, melindungi keluarga, melindungi saudara-saudara kita, bangsa kita dari risiko penularan Covid-19,” ujarnya  Lebih lanjut Khofifah menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh dokter dan tenaga medis di Indonesia yang telah bahu-membahu berjuang melawan Covid-19 sejak kasus pertama muncul di Indonesia. “Kepada mereka yang gugur dalam bertugas semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik disisi-Nya. Pengorbanan mereka untuk negara ini akan selalu dikenang dan tidak akan sia-sia,” sebutnya.  Pada kesempatan terpisah, pengamat ekonomi dari Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Bhima Yudhistira, menyebutkan pemerintah melaksanakan program stimulus yang tepat dan efektif dapat memulihkan keadaan perekonomian Indonesia dari resesi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2020 minus 3,49\%. Kontraksi pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada dua kuartal berturut-turut ini membuat Indonesia resmi mengalami resesi. Bhima menganjurkan pemerintah mengucurkan stimulus program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dialihkan untuk industri atau jasa kesehatan, perlindungan sosial, dan penguatan bantuan subsidi untuk UMKM yang terdampak pandemi Covid-19. Bhima mendorong pemerintah meningkatkan porsi belanja, termasuk program PEN, agar pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV-2020 bisa meningkat dan mendorong pemulihan ekonomi lebih cepat.  Sebelumnya, Khofifah menyampaikan Pemerintah Provinsi Jatim mempunyai beberapa program untuk meningkatkan ekonomi salah satunya one pesantren one product. Program ini diharapkan akan muncul produk lokal dari pondok pesantren yang bisa berdaya saing baik di level nasional maupun ekspor.  Provinsi Jatim mempunyai potensi ekonomi yang cukup besar. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa sektor ekonomi di Jatim sampai kuartal III 2020 mengalami pertumbuhan positif. Beberapa sektor tersebut diantaranya adalah sektor lapangan usaha informasi dan komunikasi, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, ekspor luar negeri, dan pengeluaran konsumsi rumah tangga.  www.swa.co.id | Text :  696 characters(avg),  91 words(avg),  136 tokens(avg),  183 tokens(max),  88 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  50 words(avg),  72 tokens(avg),  77 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 137 | Ini Prioritas dalam Penggunaan Darurat Vaksin Covid-19 | Vaksin Covid-19 menjadi salah satu upaya pemerintah untuk memutus rantai penularan Covid-19. Dengan memprioritaskan keamanan, khasiat, dan mutu vaksin Covid-19, EUA dapat mempercepat penanganan pandemi. Implementasi kebijakan strategis dan langkah terobosan tersebut juga menjadi fokus Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) yang turut didukung Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI ). Menurut Prof. Cissy yang juga menjabat Ketua Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia, pemerintah telah mengerahkan segala upaya untuk memutuskan rantai penularan Covid-19. Namun, masyarakat masih banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan sehingga angka penularan melonjak. Salah satu upaya percepatan yang diperbolehkan adalah Izin Penggunaan Darurat atau EUA, ' EUA diberikan oleh badan regulator di negara masing-masing. Di Indonesia, EUA menjadi kewenangan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM). EUA mempertimbangkan rasio kemanfaatan dan risiko. Di sisi lain, pemberian EUA melibatkan seluruh data mutu, nonklinik dan klinik, serta risiko kondisi kesehatan masyarakat yang ditimbulkan penyakit. Data uji klinik sangat diperlukan guna memastikan keamanan dan khasiat, serta mutu vaksin. Wakil I BPOM Togi Hutadjulu menjelaskan, EUA diberikan dengan mempertimbangkan asas kemanfaatan yang lebih tinggi dari risikonya. Proses evaluasi keamanan dan khasiat terhadap kandidat vaksin melibatkan Tim Komite Nasional Penilai Obat. Badan POM baru dapat mengeluarkan EUA jika vaksin telah memenuhi syarat keamanan, khasiat, dan mutu berdasarkan proses evaluasi. Prioritas KPCPEN secara berurutan adalah Indonesia Sehat (Prioritas rakyat aman dari Covid-19 dan reformasi layanan kesehatan), Indonesia Bekerja (Prioritas pemberdayaan dan percepatan penyerapan tenaga kerja), Indonesia Tumbuh (Prioritas pemulihan dan transformasi ekonomi nasional). | Izin penggunaan darurat (Emergency Use Authorization/EUA) Vaksin Covid-19 menjadi salah satu upaya pemerintah untuk memutus rantai penularan Covid-19. Dengan memprioritaskan keamanan, khasiat, dan mutu vaksin Covid-19, EUA dapat mempercepat penanganan pandemi. Implementasi kebijakan strategis dan langkah terobosan tersebut juga menjadi fokus Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) yang turut didukung Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI).  Prof. Dr. dr. Cissy Rachiana Sudjana Prawira-Kartasasmita, Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, menjelaskan, normalnya, pengembangan vaksin baru memerlukan waktu lama. Namun, WHO memperbolehkan upaya percepatan pengembangan vaksin Covid-19 karena adanya kebutuhan yang mendesak saat pandemi.  Menurut Prof. Cissy yang juga menjabat Ketua Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia, pemerintah telah mengerahkan segala upaya untuk memutuskan rantai penularan Covid-19. Namun, masyarakat masih banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan sehingga angka penularan melonjak. Itu sebabnya, kita memerlukan langkah terobosan guna mengurangi transmisi virus, yakni dengan vaksin.  Salah satu upaya percepatan yang diperbolehkan adalah Izin Penggunaan Darurat atau EUA, "EUA diberikan oleh badan regulator di negara masing-masing. Di Indonesia, EUA menjadi kewenangan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM). Sebagai catatan, EUA hanya diberikan untuk pemakaian terbatas di saat pandemi, bukan sebagai izin edar. Tentunya, EUA juga memperhatikan aspek keamanan, khasiat dan mutu," jelas Prof Cissy.  Dia menjelaskan, EUA mempertimbangkan rasio kemanfaatan dan risiko. Di sisi lain, pemberian EUA melibatkan seluruh data mutu, nonklinik dan klinik, serta risiko kondisi kesehatan masyarakat yang ditimbulkan penyakit. Data uji klinik sangat diperlukan guna memastikan keamanan dan khasiat, serta mutu vaksin.  "Menurut WHO, EUA untuk vaksin diberikan jika minimal 50\% relawan sudah divaksinasi secara penuh. Kondisi mereka juga terus dipantau selama tiga bulan setelah suntikan terakhir. Hal tersebut juga berlaku untuk vaksin jadi yang diimpor," kata Prof. Cissy.  Sebelumnya, Pelaksana Tugas Deputi I BPOM Togi Hutadjulu menjelaskan, EUA diberikan dengan mempertimbangkan asas kemanfaatan yang lebih tinggi dari risikonya. Proses evaluasi keamanan dan khasiat terhadap kandidat vaksin melibatkan Tim Komite Nasional Penilai Obat yang terdiri atas para ahli farmakologi, klinis, dan pakar-pakar di bidang lain. Badan POM baru dapat mengeluarkan EUA jika vaksin telah memenuhi syarat keamanan, khasiat, dan mutu berdasarkan proses evaluasi.  Berdasarkan pertimbangan bahwa penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) dan pemulihan perekonomian nasional harus dilakukan dalam satu kesatuan kebijakan strategis yang terintegrasi dan tidak dapat terpisah, Presiden Joko Widodo menetapkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 82 Tahun 2020 tentang Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) yang ditandatangani pada 20 Juli 2020.  Prioritas KPCPEN secara berurutan adalah Indonesia Sehat (Prioritas rakyat aman dari Covid-19 dan reformasi layanan kesehatan), Indonesia Bekerja (Prioritas pemberdayaan dan percepatan penyerapan tenaga kerja), Indonesia Tumbuh (Prioritas pemulihan dan transformasi ekonomi nasional).  www.swa.co.id | Text :  666 characters(avg),  86 words(avg),  140 tokens(avg),  185 tokens(max),  68 tokens (min).   Summary : 376 characters(avg),  49 words(avg),  77 tokens(avg),  101 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 138 | Sisi Positif Bekerja dari Rumah | Kebijakan work from home (WFH ) alias bekerja di rumah demi meminimalisir dampak dan penyebaran virus corona dinilai tepat. Sudah dijalankan mulai dari level kementerian sampai perusahaan berbasis teknologi terkemuka seperti Gojek dan Tokopedia. WFH adalah kebijakan yang tepat untuk diambil dan diimplementasikan dalam situasi seperti sekarang ini," ujar praktisi dan pengamat Human Capita (HC ), Priyantono Rudito. | Kebijakan work from home (WFH) alias bekerja di rumah demi meminimalisir dampak dan penyebaran virus corona dinilai tepat. Sudah dijalankan mulai dari level kementerian sampai perusahaan berbasis teknologi terkemuka seperti Gojek dan Tokopedia. ”WFH adalah kebijakan yang tepat untuk diambil dan diimplementasikan dalam situasi seperti sekarang ini,” ujar praktisi dan pengamat Human Capita (HC), Priyantono Rudito dalam pernyataanya di Jakarta, beberapa waktu lalu. | Text :  466 characters(avg),  63 words(avg),  99 tokens(avg),  99 tokens(max),  99 tokens (min).   Summary : 416 characters(avg),  58 words(avg),  89 tokens(avg),  89 tokens(max),  89 tokens (min). |
| 139 | Langkah Jet Express Beradaptasi di Tengah PSBB | Sebagai pemain di sektor tersebut, Peter mengatakan, Jet Express berupaya beradaptasi terhadap perubahan itu, baik dari segi inovasi layanan dan operasional di internal, maupun penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dari pemerintah. Di lingkungan internal perusahaan, seluruh karyawan diwajibkan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS ). Jet Express menghadirkan layanan gratis jemput paket dari rumah. Juga menyediakan COP (Cash on Pickup) menggunakan GoPay agar mengurangi interaksi fisik. Pada Agustus lalu, Peter juga pernah menyampaikan bahwa timnya terus mencari inovasi agar dengan orang yang tersedia tetap bisa melayani volume pengantaran barang yang sedang meningkat. | Sebagai pemain di sektor tersebut, Peter mengatakan, Jet Express berupaya beradaptasi terhadap perubahan itu, baik dari segi inovasi layanan dan operasional di internal, maupun penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dari pemerintah.  “Kami tidak pernah berhenti berinovasi dan terus beradaptasi dengan proses kerja digital dan selalu menyesuaikan anjuran pemerintah dalam mengikuti protokol kesehatan serta melakukan pembatasan yang berlaku,” ujarnya.  Di lingkungan internal perusahaan, seluruh karyawan diwajibkan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Selalu menggunakan masker saat beraktivitas, social distancing, rutin cuci tangan pakai sabun (CTPS), pengecekan suhu tubuh, dan penyemprotan disinfektan secara berkala. Selain itu sistem kerja baru yang diterapkan berbasis digital, seperti peningkatan IT secara internal untuk absensi, dan kegiatan meeting menggunakan video conference.  Kemudian pada wilayah interaksi dengan konsumen, juga diterapkan protokol kesehatan serupa di mana kurir wajib menggunakan masker, sarung tangan, dan menjaga jarak untuk menjamin kenyamanan pelanggan.  Dari sisi layanan, Jet Express menghadirkan layanan gratis jemput paket dari rumah. Juga menyediakan COP (Cash on Pickup) menggunakan GoPay agar mengurangi interaksi fisik. “Kami saat ini juga sedang menyiapkan promo yang akan di-update di instagram kami,” ungkap Peter.  Pada Agustus lalu, Peter juga pernah menyampaikan bahwa timnya terus mencari inovasi agar dengan orang yang tersedia tetap bisa melayani volume pengantaran barang yang sedang meningkat, mengingat belum bisa menambah orang sejak pandemi melanda lantaran mengantisipasi risiko yang akan muncul.  “Biasanya kalau muatan lagi banyak, tinggal tambah orang saja. Tapi kalau saat begini, kami harus mengulik lebih, bagaimana supaya bisa doing more with the same capacity,” ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  932 characters(avg),  124 words(avg),  176 tokens(avg),  181 tokens(max),  170 tokens (min).   Summary : 351 characters(avg),  47 words(avg),  64 tokens(avg),  65 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 140 | Kiat Nurhayati Subakat Hadapi Covid-19 | Nurhayati Subakat, pemilik kerajaan bisnis PT Paragon Technology and Innovation yang menaungi brand Wardah, Make Over, Emina, dan yang teranyar Kahf. Perempuan yang telah bergelut di dunia bisnis sejak tahun 1985 ini memiliki kiat tersendiri dalam menghadapi pandemi Covid-19. Nurhayati juga menyempatkan untuk berolahraga dan berjemur setiap pagi, serta tidak lupa mengkonsumsi vitamin C dan D. Pandemi covid-19 tidak menyurutkan semangatnya dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Sebagai komisaris utama, dia tetap membaca laporan perusahaan secara teliti setiap hari. Terutama mengenai masalah keuangan. Selain itu, Nurhayati juga tetap melakukan meeting rutin secara virtual dengan para direksi. Di luar kegiatan perusahaan, Nur ini juga tetap rajin memberikan inspirasi serta pengetahuan. Penerapan prokol kesehatan yang dilakukan olehnya juga tergolong cukup ketat, mengingat usianya yang telah menyentuh angka 70 tahun dan masuk ke dalam kelompok sangat rentan. Nurhayati menambahkan bahwa kesehatan dan keselamatan tim juga menjadi prioritas utama bagi perusahaan. Perusahaan menetapkan sistem kerja Work Form Home (WFH ) kepada tim yang bisa mengerjakan pekerjaanya di rumah. Pandemi covid-19 nampaknya membawa hikmah tersendiri bagi Nurhayati. Pasalnya, beberapa program yang direncanakan justru menjadi lebih cepat terlaksana, misalnya dengan melakukan digital transformation untuk beradaptasi dengan kondisi saat ini. Pandemi ini juga membuat kami mendapat experience kalau ternyata WFH bisa lebih efektif untuk tim Paragon, terutama untuk Ibu pekerja mungkin sudah impian mereka juga untuk bisa tetap bekerja. Lebih jauh dia menjabarkan bahwa pandemi ini mengajarkan untuk bisa melihat hal yang esensial dari apa yang dikerjakan, sehingga meskipun detail kegiatannya mengalami perubahan tetapi tujuan dasarnya tetap bisa tercapai. Berkat perubahan pola kerja tersebut, tim bisa menjadi semakin teruji agility, creativity dan ketangguhannya, serta saling mendukung untuk membawa perusahaan bergerak melalui kondisi ini. | Siapa yang tak kenal dengan Nurhayati Subakat, pemilik kerajaan bisnis PT Paragon Technology and Innovation yang menaungi brand Wardah, Make Over, Emina, dan yang teranyar Kahf. Perempuan yang telah bergelut di dunia bisnis sejak tahun 1985 ini memiliki kiat tersendiri dalam menghadapi pandemi Covid-19.  “Setiap selesai sholat subuh dan maghrib saya selalu sempatkan membaca Alquran, sehingga tersuasanakan untuk memiliki pikiran positif,” kata Nurhayati Subakat, Founder dan Komisaris Utama PT Paragon Technology and Innovation dalam wawancara eksklusif bersama SWA Online. Selain itu, Nurhayati juga menyempatkan untuk berolahraga dan berjemur setiap pagi, serta tidak lupa mengkonsumsi vitamin C dan D untuk menjaga imun tubuhnya.  Pandemi covid-19 tidak menyurutkan semangatnya dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Sebagai komisaris utama, dia tetap membaca laporan perusahaan secara teliti setiap hari. Terutama mengenai masalah keuangan. Selain itu, Nurhayati juga tetap melakukan meeting rutin secara virtual dengan para direksi. “Saat ini saya masih membimbing tim R&D untuk ikut berdiskusi dan memberi masukan dalam pengembangan produk, jadi masih ada meeting rutin juga dengan tim R&D,” kata dia menambahkan.  Di luar kegiatan perusahaan, perempuan yang biasa disapa Nur ini juga tetap rajin memberikan inspirasi serta pengetahuan yang dimilikinya dengan menjadi narasumber di berbagai acara, wabilkhusus tentang bagaimana jatuh bangun mendirikian perusahaan Paragon.  Penerapan prokol kesehatan yang dilakukan olehnya juga tergolong cukup ketat, mengingat usianya yang telah menyentuh angka 70 tahun dan masuk ke dalam kelompok sangat rentan. "Sejak awal virus corona memasuki Indonesia hingga sekarang, saya menerapkan isolasi mandiri dan benar-benar tidak keluar rumah maupun menerima tamu,” kata dia menegaskan.  Nurhayati menambahkan bahwa kesehatan dan keselamatan tim juga menjadi prioritas utama bagi perusahaan. Perusahaan menetapkan sistem kerja Work Form Home (WFH) kepada tim yang bisa mengerjakan pekerjaanya di rumah. Sementara untuk tim yang harus berkegiatan di luar, perusahaan memastikan pengecekan kesehatan dengan tes Electro-Chemiluminescence Immunoassay (ECLIA) secara berkala, serta menyiapkan vitamin untuk mendukung imunitas tim.  Tidak kalah penting, perusahaan juga melakukan disinfeksi rutin dan penyesuaian infrastuktur di area kerja, agar dapat mendukung gaya hidup baru seperti saling jaga jarak, tidak memegang gagang pintu, dll. Edukasi dan diskusi untuk meningkatkan awareness kepada tim juga masih terus dilakukan hingga kini. Karena, menurutnya, informasi dan kondisi terkait covid-19 ini terus ada kebaharuan dan perlu diikuti perkembangannya.  Pandemi covid-19 nampaknya membawa hikmah tersendiri bagi Nurhayati. Pasalnya, beberapa program yang direncanakan justru menjadi lebih cepat terlaksana, misalnya dengan melakukan digital transformation untuk beradaptasi dengan kondisi saat ini. “Pandemi ini juga membuat kami mendapat experience kalau ternyata WFH bisa lebih efektif untuk tim Paragon, terutama untuk Ibu pekerja mungkin sudah impian mereka juga untuk bisa tetap bekerja tetapi tetap dekat dengan keluarga,” kata dia.  Lebih jauh dia menjabarkan bahwa pandemi ini mengajarkan untuk bisa melihat hal yang esensial dari apa yang dikerjakan, sehingga meskipun detail kegiatannya mengalami perubahan tetapi tujuan dasarnya tetap bisa tercapai. Berkat perubahan pola kerja tersebut, tim bisa menjadi semakin teruji agility, creativity dan ketangguhannya, serta saling mendukung untuk membawa perusahaan bergerak melalui kondisi ini. | Text :  715 characters(avg),  96 words(avg),  149 tokens(avg),  180 tokens(max),  84 tokens (min).   Summary : 405 characters(avg),  55 words(avg),  81 tokens(avg),  91 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 141 | Ide Kreatif Bisnis Saat Pandemi | Sebuah kiriman dibagikan oleh Majalah SWA (@swamediainc ) pada 11 Nov 2020 jam 11:19 PST. Sebuah kiriman dibagikan oleh Majalah SWA (@swamediainc ) pada 11 Nov 2020 jam 11:19 PST. Sebuah kiriman dibagikan oleh Majalah SWA (@swamediainc ) jam 11:19 PST. | Sebuah kiriman dibagikan oleh Majalah SWA (@swamediainc) pada 11 Nov 2020 jam 11:19 PST | Text :  87 characters(avg),  14 words(avg),  31 tokens(avg),  31 tokens(max),  31 tokens (min).   Summary : 252 characters(avg),  41 words(avg),  82 tokens(avg),  82 tokens(max),  82 tokens (min). |
| 142 | DAMRI Terapkan Kebiasaan Baru di Lingkungan Kantor | Siti Inda Suri, Direktur SDM & Umum DAMRI mengatakan, pihaknya telah membentuk satuan tugas (Satgas) Covid-19 sejak terjadinya wabah virus Corona pada Maret lalu. Tim sederhana yang diberi nama Satgas Covid Safe tersebut beranggotakan seluruh pimpinan cabang dan kantor pusat. Ketika sampai di kantor, karyawan harus mengikuti protokol yang sudah ditentukan. Mulai dari mencuci tangan, mengukur suhu tubuh, bagaimana berdiri di dalam lift, cara menekan tombol lift, dan menjaga jarak 1,5-2 meter. Ia juga memastikan setiap cabang memiliki fasilitas untuk cuci tangan sehingga ketika mereka datang ke kantor mereka cuci tangan terlebih dahulu lalu di ukur suhu tubuhnya. Semua tempat-tempat yang biasa dikunjungi karyawan seperti pegangan pintu, di kamar mandi, ruang rapat, akan dibersihkan setiap pagi dan siang hari. Setiap minggu akan dilakukan penyemprotan disinfektan secara menyeluruh ke semua area kantor. Dalam penerapan protokol kesehatan, DAMRI juga memperhatikan kapasitas kantor, dimana kantor hanya 25% yang hadir dengan sistem rolling. DAMRI juga mewajibkan seluruh tamu atau pengunjung gedung baik kantor pusat maupun cabang untuk membawa dan menunjukkan surat keterangan non-reaktif Covid-19 berdasarkan hasil pemeriksaan rapid test atau hasil negatif berdasarkan PCR test. Hal ini dilakukan mengingat kasus positif Covid-19 di tanah air terus meningkat beberapa waktu terakhir. | Siti Inda Suri, Direktur SDM & Umum DAMRI mengatakan, pihaknya telah membentuk satuan tugas (Satgas) Covid-19 sejak terjadinya wabah virus Corona pada Maret lalu. Tim sederhana yang diberi nama Satgas Covid Safe tersebut beranggotakan seluruh pimpinan cabang dan kantor pusat.  "Ketika itu pengetahuan kami mengenai covid tidak terlalu banyak, jadi yang kami lakukan yang kami tahu saja bahwa kita harus pakai masker dan hidup sehat. Namun, sebagai BUMN, kami bersyukur karena Kementerian BUMN juga membentuk satuan tugas untuk seluruh BUMN sehingga ada keseragaman yang harus kami lakukan sesuai dengan ketentuan BUMN," ujarnya pada SWA Online.  Perempuan yang akrab disapa Rini tersebut mengungkapkan, sebagai perusahaan transportasi darat, pihaknya memiliki protokol kesehatan yang lengkap. Dimulai dari menjaga kebersihan kantor dan alat transportasi, menjaga keamanan penumpang selama perjalanan, hingga memastikan karyawan selalu dalam kondisi prima.  "Bahkan kami berpikir lebih jauh dari sebelum karyawan ke kantor. Satu persatu kami petakan apa keperluannya, jika naik motor apa yang harus diperhatikan, jika naik kendaraan umum apa yang harus diperhatikan. Setidaknya persiapan pribadi kita seperti hand sanitizer, masker, menjaga jarak sudah menjadi protokol awal yang semua orang harus lakukan," papar dia.  Ketika sampai di kantor, karyawan harus mengikuti protokol yang sudah ditentukan. Mulai dari mencuci tangan, mengukur suhu tubuh, bagaimana berdiri di dalam lift, cara menekan tombol lift, dan menjaga jarak 1,5-2 meter.  Ia juga memastikan setiap cabang memiliki fasilitas untuk cuci tangan sehingga ketika mereka datang ke kantor mereka cuci tangan terlebih dahulu lalu di ukur suhu tubuhnya. Begitupula dengan hand sanitizer yang tersedia di seluruh ruangan. Menjaga jarak di meja kerja pun telah diatur agar karyawan tidak saling berhadapan atau tatap muka secara langsung.  Semua tempat-tempat yang biasa dikunjungi karyawan seperti pegangan pintu, di kamar mandi, ruang rapat, akan dibersihkan setiap pagi dan siang hari. Setiap minggu akan dilakukan penyemprotan disinfektan secara menyeluruh ke semua area kantor.  "Awal-awal kita belum terlalu paham, tapi saat ini sudah menjadi suatu kebiasaan. Setiap meeting kita buka pintu dulu sehingga udara bisa masuk dan otomatis duduk juga menjaga jarak, langsung pada ukur tangan satu jarak. Bahkan, meski di setiap ruangan ada AC, kami wajib membuka sedikit jendela agar ada sirkulasi udara yang lebih baik. Menurut saya ini adalah kebiasaan yang sudah mulai terjadi," kata Rini.  Dalam penerapan protokol kesehatan, DAMRI juga memperhatikan kapasitas kantor, dimana kantor hanya 25% yang hadir dengan sistem rolling. Karyawan yang hadir harus selalu memakai masker selama beraktivitas di dalam kantor. "Kami mengatur jam kerja menjadi dua shift, ada yang datang lebih pagi ada yang datang siang sehingga tidak banyak orang saling bertemu," terangnya.  DAMRI juga mewajibkan seluruh tamu atau pengunjung gedung baik kantor pusat maupun cabang untuk membawa dan menunjukkan surat keterangan non-reaktif Covid-19 berdasarkan hasil pemeriksaan rapid test atau hasil negatif berdasarkan PCR test. Hal ini dilakukan mengingat kasus positif Covid-19 di tanah air terus meningkat beberapa waktu terakhir.  Lebih lanjut, hasil rapid test harus berlaku maksimal 7 hari. Sementara PCR test yang berlaku maksimal 14 hari. Pengunjung yang tidak membawa surat keterangan bebas Covid-19 tidak diperkenankan untuk masuk ke lingkungan DAMRI. "Jika mereka tidak membawa kami dengan berat hati menolak mereka, atau mengalihkannya ke virtual."  Ia menghimbau agar seluruh masyarakat dapat mematuhi aturan ini dengan tujuan memutus rantai penyebaran virus dan tetap menerapkan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak) di area kantor pusat maupun kantor cabang. | Text :  954 characters(avg),  136 words(avg),  187 tokens(avg),  204 tokens(max),  178 tokens (min).   Summary : 348 characters(avg),  49 words(avg),  70 tokens(avg),  75 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 143 | Penerapan Protokol Kesehatan di Unilever Indonesia | Willy Saelan, Human Resources Director Unilever Indonesia mengatakan, pihaknya percaya bahwa karyawan merupakan jantung dari keberlanjutan organisasi sehingga kesehatan dan keselamatan mereka menjadi prioritas utama. Sejak awal pandemi, Unilever secara global telah melakukan langkah-langkah preventif yang tegas untuk melindungi kesehatan karyawan dan keluarganya. Salah satunya adalah pemberlakuan kebijakan bekerja dari rumah (Work-from-Home) bagi seluruh karyawan kantor (office-based employees). Unilever Indonesia, kebijakan ini juga telah di lakukan sejak pertengahan Maret lalu. Perusahaan juga mempraktikan rutinitas yang sesuai protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, rutin mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer secara berkala. Selain itu, perusahaan memberlakukan kebijakan physical distancing atau jarak fisik yang ketat di semua area fasilitas perusahaan guna mencegah penularan secara langsung. Tim dokter kami juga memberikan edukasi kesehatan virtual secara berkala, serta terus memberikan informasi terbaru mengenai Covid-19 baik dari sumber resmi internasional maupun nasional kepada karyawan di area-area terpencil," jelasnya. Adapun sebagai bagian dari upaya preventif, perusahaan juga menanggung tes PCR wajib untuk kelompok rentan dan PCR tes reguler secara acak untuk seluruh karyawan. Willy mengungkapkan bahwa protokol kesehatan ketat yang diterapkan di seluruh fasilitas perushaan terbukti efektif untuk bisa menekan dan mengendalikan angka penularan Covid-19 di dalam perusahaan. Dengan demikian, selama pandemic produktivitas karyawan tidak ada penurunan. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan untuk tim juga agile, disesuaikan dengan situasi saat ini. Saat ini fokus karyawan untuk berkontribusi pada prioritas bisnis yang sejalan dengan tuntutan selama pandemi. | Willy Saelan, Human Resources Director Unilever Indonesia mengatakan, pihaknya percaya bahwa karyawan merupakan jantung dari keberlanjutan organisasi sehingga kesehatan dan keselamatan mereka menjadi prioritas utama. Selama pandemi, perusahaan memastikan kesehatan dan kesejahteran karyawan. Oleh karena itu, sejak awal pandemi, Unilever secara global telah melakukan langkah-langkah preventif yang tegas untuk melindungi kesehatan karyawan dan keluarganya. Salah satunya adalah pemberlakuan kebijakan bekerja dari rumah (Work-from-Home) bagi seluruh karyawan kantor (office-based employees).  Untuk Unilever Indonesia, kebijakan ini juga telah di lakukan sejak pertengahan Maret lalu. Perusahaan juga mempraktikan rutinitas yang sesuai protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, rutin mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer secara berkala. Selain itu, perusahaan memberlakukan kebijakan physical distancing atau jarak fisik yang ketat di semua area fasilitas perusahaan guna mencegah penularan secara langsung. ”Untuk saat ini, kami juga melakukan pelarangan perjalanan sejak bulan Maret,” jelasnya.  Semua karyawan wajib mengisi daily health survey yang kemudian akan dipantau hasilnya oleh tim khusus. Tujuannya agar perusahaan bisa melakukan langkah antisipasi berdasarkan gejala secara cepat. Unilever juga memiliki tim dokter yang akan melakukan dan pemantauan kesehatan yang dilakukan secara jarak jauh setiap hari dengan standar yang ketat, agar dokter Perusahaan dapat memantau kondisi semua karyawan dan segera menindaklanjuti jika ada keluhan.  ”Tim dokter kami juga memberikan edukasi kesehatan virtual secara berkala, serta terus memberikan informasi terbaru mengenai Covid-19 baik dari sumber resmi internasional maupun nasional kepada karyawan di area-area terpencil,” jelasnya.  Adapun sebagai bagian dari upaya preventif, perusahaan juga menanggung tes PCR wajib untuk kelompok rentan dan PCR tes reguler secara acak untuk seluruh karyawan. Hingga saat ini tes yang kami lakukan sudah mencapai lebih dari 4.000 tes.  Willy mengungkapkan bahwa protokol kesehatan ketat yang diterapkan di seluruh fasilitas perushaan terbukti efektif untuk bisa menekan dan mengendalikan angka penularan Covid-19 di dalam perusahaan. Dengan demikian, selama pandemic produktivitas karyawan tidak ada penurunan. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan untuk tim juga agile, disesuaikan dengan situasi saat ini. “Saat ini kami memfokuskan karyawan untuk berkontribusi pada prioritas bisnis yang sejalan dengan tuntutan selama pandemi, hal ini terbukti dengan diluncurkannya berbagai inovasi yang relevan dengan situasi terkini,” ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  659 characters(avg),  86 words(avg),  125 tokens(avg),  170 tokens(max),  102 tokens (min).   Summary : 452 characters(avg),  58 words(avg),  85 tokens(avg),  100 tokens(max),  74 tokens (min). |
| 144 | Pemerintah Pastikan Vaksin COVID-19 Aman | Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito menjelaskan, vaksin yang masuk ke tubuh manusia akan menstimulasi imunitas tubuh. Vaksin Covid-19 tidak saja akan melindungi diri sendiri, juga orang lain yang tidak mendapatkan vaksinasi karena alasan tertentu, termasuk alasan kesehatan. Pemerintah memastikan vaksin Covid-19 aman untuk digunakan manusia. Wiku mengingatkan masyarakat untuk bekerja memerangi pandemi Covid-19 dengan cara menerapkan protokol kesehatan dalam keseharian. Terapkan 3M yakni memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Wiku mengingatkan masyarakat untuk bekerja memerangi pandemi Covid-19 dengan cara menerapkan protokol kesehatan dalam keseharian. | Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito menjelaskan, vaksin yang masuk ke tubuh manusia akan menstimulasi imunitas tubuh. Vaksin Covid-19 tidak saja akan melindungi diri sendiri, juga orang lain yang tidak mendapatkan vaksinasi karena alasan tertentu, termasuk alasan kesehatan.  "Pemerintah memastikan vaksin Covid-19 aman untuk digunakan manusia, karena harus melalui tahapan uji praklinis dan klinis untuk memastikan keamanan, efektifitas dan dosis yang aman untuk digunakan manusia. Risiko yang ditimbulkan vaksin sangat rendah dan manfaat jauh lebih tinggi," jelasnya, Selasa (10/11/2020).  Satgas Penanganan Covid-19 juga menegaskan bahwa pembangunan laboratorium milik TNI di Pulau Galang saat ini masih dalam tahap perencanaan. "Laboratorium yang akan dibangun ditujukan untuk penelitian virus yang akan dikembangkan menjadi vaksin," jawab Wiku.  Wiku kembali mengingatkan masyarakat untuk bekerja memerangi pandemi Covid-19 dengan cara menerapkan protokol kesehatan dalam keseharian, dan terapkan 3M yakni memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  555 characters(avg),  74 words(avg),  119 tokens(avg),  186 tokens(max),  52 tokens (min).   Summary : 362 characters(avg),  46 words(avg),  75 tokens(avg),  79 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 145 | Peran Komunitas Gowes untuk Perubahan Perilaku | - | nan | Text :  555 characters(avg),  74 words(avg),  119 tokens(avg),  186 tokens(max),  52 tokens (min).   Summary : 362 characters(avg),  46 words(avg),  75 tokens(avg),  79 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 146 | Indra Karya Gencar Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru | Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, PT Indra Karya (Persero) bersama Satgas Bencana BUMN Wilayah DKI Jakarta melakukan berbagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19 termasuk dengan membagikan 45.000 masker kain kepada seluruh masyarakat. Salah satu penyebabnya karena masih tingginya angka sebaran virus mematikan ini serta masih rendahnya tingkat kesadaran dan kurang disiplinnya masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan. Corporate Secretary PT Indra Karya Okky Suryonomengungkapkan bahwa kegiatan pembagian masker gratis ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan untuk turut serta bersama BUMN lainnya dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan protokol kesehatan di masa adaptasi kebiasaan baru (AKB) saat ini. Upaya sosialisasi kepada masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan seperti disiplin menggunakan masker saat berada di luar rumah harus terus dilakukan, karena masa pandemi saat ini belum berakhir. Kuncinya ialah kedisiplinan, jangan lengah, dan jangan menganggap pandemi ini bukan merupakan hal yang serius karena Covid-19 sampai saat ini masih ada di tengah-tengah kita. | Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, PT Indra Karya (Persero) bersama Satgas Bencana BUMN Wilayah DKI Jakarta yang dipimpin oleh PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) sebagai koordinator wilayah provinsi DKI Jakarta, melakukan berbagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19 termasuk dengan membagikan 45.000 masker kain kepada seluruh masyarakat.  Salah satu penyebabnya karena masih tingginya angka sebaran virus mematikan ini serta masih rendahnya tingkat kesadaran dan kurang disiplinnya masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan seperti penggunaan masker, khususnya di lokasi-lokasi yang memiliki potensi terjadinya perkumpulan atau kerumunan masyarakat yakni pasar, terminal dan transportasi umum.  Corporate Secretary PT Indra Karya Okky Suryonomengungkapkan bahwa kegiatan pembagian masker gratis ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan untuk turut serta bersama BUMN lainnya dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan protokol kesehatan di masa adaptasi kebiasaan baru (AKB) saat ini. “Kegiatan pemberian masker gratis kepada masyarakat diharapkan nantinya masyarakat tidak ada lagi yang beralasan tidak memiliki masker dan tidak mematuhi protokol kesehatan,” ujar Okky.  Masyarakat tidak hanya diberi masker gratis, tetapi juga diberikan edukasi terkait pentingnya penggunaan masker saat berada di luar rumah untuk mencegah dan meminimalisasi risiko penularan. Hal ini penting dilakukan untuk melindungi diri sendiri, keluarga, dan orang-orang di sekitar kita agar selalu mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran virus corona atau Covid-19.  “Upaya sosialisasi kepada masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan seperti disiplin menggunakan masker saat berada di luar rumah harus terus dilakukan, karena masa pandemi saat ini belum berakhir. Kuncinya ialah kedisiplinan, jangan lengah, dan jangan menganggap pandemi ini bukan merupakan hal yang serius karena Covid-19 sampai saat ini masih ada di tengah-tengah kita," tambah Okky.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  672 characters(avg),  87 words(avg),  125 tokens(avg),  159 tokens(max),  84 tokens (min).   Summary : 381 characters(avg),  50 words(avg),  69 tokens(avg),  78 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 147 | Agar Tenang Beribadah, Jamaah Umroh Harus Patuhi Ini selama Pandemi | Per 1 November 2020, muslim Indonesia sudah bisa kembali pergi ke Tanah Suci untuk menjalani ibadah umroh setelah sejak awal pandemi pada Maret, harus menahan diri beribadah ke sana. Namun para jemaah harus memperhatikan aturan penyenggaraan umroh di masa pandemi. Penyelenggaraan ibadah umrah di Indonesia harus merujuk Keputusan Menteri Agama No. 719 Tahun 2020. Jemaah umrah dari tanah suci yang tiba di tanah air pun harus bersabar untuk bisa pulang ke rumah. Selayaknya warga negara yang bepergian keluar negeri, para jemaah juga harus menjalani testing sebagai langkah screening Covid-19. Sambil menunggu hasil tes, maka jemaah akan dikarantina di Asrama Haji Pondok Gede di Jakarta Timur. | Per 1 November 2020, muslim Indonesia sudah bisa kembali pergi ke Tanah Suci untuk menjalani ibadah umroh setelah sejak awal pandemi pada Maret, harus menahan diri beribadah ke sana. Namun para jemaah harus memperhatikan aturan penyenggaraan umroh di masa pandemi.  Penyelenggaraan ibadah umrah di Indonesia harus merujuk Keputusan Menteri Agama No. 719 Tahun 2020. Regulasi ini sebagai pedoman penyelenggaraan ibadah umroh di masa pandemi Covid-19. Dalam regulasi mengatur penyelenggara perjalan ibadah umrah, harus memperhatikan mekanisme karantina dan calon jemaah, memperhatikan kuota pemberangkatan dan memperhatikan pelaporan keberangkatan, kedatangan dan kepulangan calon jemaah.  Regulasi ini juga disusun untuk memberikan perlindungan kepada jemaah umroh agar tidak terjadi penularan selama jemaah menjalani ibadah umrah. Jemaah wajib mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan rajin mencucintangan selama berada di Tanah Suci.  Dan ketika jemaah umrah dari tanah suci yang tiba di tanah air pun harus bersabar untuk bisa pulang ke rumah. Selayaknya warga negara yang bepergian keluar negeri, para jemaah juga harus menjalani testing (pemeriksaan) sebagai langkah screening Covid-19.  Sambil menunggu hasil tes, maka jemaah akan dikarantina di Asrama Haji Pondok Gede di Jakarta Timur. Menurut Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito hal in dilakukan untuk memastikan kesehatannya terkait Covid-19.  "Apabila tes menunjukkan hasil tes yang positif (Covid-19), maka jemaah akan dirujuk ke rumah sakit untuk memperoleh penanganan lebih lanjut. Bagi jemaah umrah dengan hasil tesnya yang negatif Covid-19, maka wajib menjalani isolasi di fasilitas kesehatan yang ditentukan pemerintah," jelas Wiku saat menjawab pertanyaan media dalam konferensi pers yang disiarkan kanal YouTube BNPB (10/11/2020).  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  930 characters(avg),  128 words(avg),  189 tokens(avg),  202 tokens(max),  176 tokens (min).   Summary : 347 characters(avg),  52 words(avg),  70 tokens(avg),  73 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 148 | Taat Protokol Kesehatan, Kasus SPA di Grup SGH Turun | Protokol kesehatan yang dijalankan di PT Soho Global Health Tbk demi menekan penyebaran virus Covid-19 yaitu dengan 3M dengan disiplin mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak, ternyata berdampak positif bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri. Karyawan yang mengalami sakit menurun drastis, ini mengakibatkan klaim pengobatan pun turun. Grup SGH per September 2020 mengelola karyawan lebih dari 2.657 orang, untuk itulah perusahaan tetap berkomitmen menjaga ketersediaan berbagai produk obat bersamaan menjaga keamanan serta kesehatan karyawan dari Covid-19. Untuk menjaga kesehatan karyawan, perusahaan memberikan suplemen kesehatan kepada seluruh karyawan secara berkala. Perusahaan berinisiatif memberikan hardship allowance (tunjangan masa insidental) selama 3 bulan berturut-turut yakni mulai April sampai Juni 2020 kepada karyawan pada level tertentu (lower level employee) yang karena sifat pekerjaannya harus WFO. Ini merupakan bentuk dukungan Grup SGHbagi karyawan terutama di masa awal PSBB dengan kondisi transportasi umum yang cukup sulit terkait pembatasan dari pemerintah. Karyawan lebih disiplin dalam menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mematuhi protokol kesehatan. Produktivitas juga masih tetap terjaga, tidak ada penundaan produksi maupun layanan lainnya. Operasional dapat berjalan dengan penerapan protokol kesehatan di seluruh lingkungan kerja. Bahkan meskipun kami berada dalam situasi pandemi global, produktivitas karyawan Grup SGH berdasarkan sales & EBITDA trend nya tetap konsisten meningkat secara signifikan. Yuliana bahkan menyebut data dari penggunaan asuransi kesehatan karyawan sejak pandemi COVID-19 relatif stabil bahkan cenderung menurun, dikarenakan karyawan dan keluarganya juga menjalani Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mematuhi protokol kesehatan. Jika ditemukan karyawan suspect atau terkonfirmasi positif maka action plan mengikuti panduan pada protokol Kesehatan yang telah ditetapkan. Lalu jika ditemukan kasus dengan gejala sedang dan berat akan dirujuk ke RS setempat, namun untuk kasus dengan gejala ringan atau tanpa gejala disarankan untuk melakukan isolasi mandiri. Perusahaan juga terus memantau, monitor, memberikan bantuan suplemen vitamin yang diperlukan untuk meningkatkan imunitas kekebalan tubuh. | Protokol kesehatan yang dijalankan di PT Soho Global Health Tbk (Grup SGH) demi menekan penyebaran virus Covid-19 yaitu dengan 3M dengan disiplin mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak, ternyata berdampak positif bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri. Karyawan yang mengalami sakit menurun drastis, ini mengakibatkan klaim pengobatan pun turun dan yang paling nyata terjadi penurunan kasus sakit saluran pernafasan akut (SPA) sebesar 50\%.  Grup SGH per September 2020 mengelola karyawan lebih dari 2.657 orang, untuk itulah perusahaan tetap berkomitmen menjaga ketersediaan berbagai produk obat bersamaan menjaga keamanan serta kesehatan karyawan dari Covid-19. Untuk menjaga kesehatan karyawan, perusahaan memberikan suplemen kesehatan kepada seluruh karyawan secara berkala. Bagi karyawan yang berkonsultasi dengan dokter perusahaan baik yang datang ke Klinik maupun konsultasi online dapat diberikan vitamin bagi keluarga karyawan sesuai kebutuhan saat konsultasi dengan dokter perusahaan. Seluruh tenaga Kesehatan di Klinik Perusahaan dipastikan memakai Alat Pelindung Diri (APD) selama bertugas.  “Kami berupaya menjaga keamanan karyawan, bahkan dengan menyediakan fasilitas mobil jemputan dari stasiun atau akses titik tertentu yang terdekat ke kantor, dan sebaliknya, hal ini dikarenakan saat masa PSBB (khususnya di Jakarta) kendaraan umum berkurang dan guna memastikan karyawan bisa sampai dari stasiun atau akses titik tertentu ke kantor,” jelas Yuliana Tjhai, Director and Senior Executive Vice President Legal, Complience, Internal Audit, Corporate Secretary, and Human Resources Grup SGH.  Perusahaan juga berinisiatif memberikan hardship allowance (tunjangan masa insidental) selama 3 bulan berturut-turut yakni mulai April sampai dengan Juni 2020 kepada karyawan pada level tertentu (lower level employee) yang karena sifat pekerjaannya harus WFO. Ini merupakan bentuk dukungan Grup SGHbagi karyawan terutama di masa awal PSBB dengan kondisi transportasi umum yang cukup sulit terkait pembatasan dari pemerintah.  “Dengan berbagai upaya yang kami jalankan dengan disiplin dan ketat, protokol kesehatan kami terapkan bukan saja saat bekerja jika dijalankan dengan disiplin bersama keluarga, sampai saat ini kesehatan karyawan tetap terjaga dengan baik,” ujarnya.  Dari data kesakitan di Klinik Perusahaan, terdapat penurunan angka penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA), di mana sejak 6 bulan terakhir turun sampai 50\% jika dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini Karyawan lebih disiplin dalam menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mematuhi protokol kesehatan.  “Produktivitas juga masih tetap terjaga, tidak ada penundaan produksi maupun layanan lainnya. Operasional dapat berjalan dengan penerapan protokol kesehatan di seluruh lingkungan kerja. Bahkan meskipun kami berada dalam situasi pandemi global, produktivitas karyawan Grup SGH berdasarkan sales & EBITDA trend nya tetap konsisten meningkat secara signifikan dari 2014 sampai dengan 2020,” ungkapnya.  Yuliana bahkan menyebut data dari penggunaan asuransi kesehatan karyawan sejak pandemi COVID-19 relatif stabil bahkan cenderung menurun, dikarenakan karyawan dan keluarganya juga menjalani Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mematuhi protokol kesehatan.  Bagaimana jika ada yang sakit Covid-19? Yuliana menjawab bahwa sesuai protokol kesehatan, jika ditemukan karyawan suspect atau terkonfirmasi positif maka action plan mengikuti panduan pada protokol Kesehatan yang telah ditetapkan. “Skrining awal adalah jika ditemukan karyawan atau pengunjung dengan suhu tubuh di atas 37 derajat Celcius, maka akan diarahkan untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut di klinik Perusahaan atau fasilitas kesehatan terdekat untuk observasi lebih lanjut. Hasil dari observasi tersebut akan menentukan langkah berikutnya sesuai protokol Kesehatan yang berlaku,” ujarnya.  Lalu jika ditemukan kasus dengan gejala sedang dan berat akan dirujuk ke RS setempat, namun untuk kasus dengan gejala ringan atau tanpa gejala disarankan untuk melakukan isolasi mandiri. Perusahaan juga terus memantau, monitor, memberikan bantuan suplemen vitamin yang diperlukan untuk meningkatkan imunitas kekebalan tubuh. Serta melakukan tracing atau Identifikasi karyawan yang kontak dengan penderita dan melakukan isolasi mandiri sambil menunggu hasil pemeriksaan swab/ PCR. “Jika terdapat suspect maka akan dilakukan total desinfeksi di area kerja yang terdampak,” tandasnya.  Editor: Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  748 characters(avg),  100 words(avg),  140 tokens(avg),  193 tokens(max),  90 tokens (min).   Summary : 382 characters(avg),  50 words(avg),  68 tokens(avg),  86 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 149 | Pelindo I Gencarkan Layanan Digital untuk Penumpang | Di sisi lain, tuntutan digitalisasi yang semakin tinggi di era industri 4.0 dan adanya pandemi Covid-19 juga menjadi katalisator perseroan dalam mempercepatan penerapan digital dalam layanannya. Sebelumnya, Pelindo I memang telah menerapkan Internet of Things (IoT) dalam pelayanan di terminal penumpang. Adapun inovasi yang telah ditelurkan oleh perseroan meliputi E-Pass dan E-Berthing yang mulai diterapkan pada 2018. Layanan E-Pass mulai dikembangkan di Terminal Penumpang Tanjung Balai Karimun dan Dumai. Untuk menerapkan e-pass, perseroan telah melakukan kolaborasi dengan sejumlah bank penerbit kartu elektronik antara lain Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Central Asia ( BCA). E-Berthing merupakan sistem online yang disiapkan untuk memudahkan pengguna jasa dalam meminta pelayanan tambatan kapal menggunakan sistem online serta penagihan biaya tambahan kapal. Adapun layanan E-Ticketing diluncurkan pada Juli 2019 dengan aplikasi Nyebrang Yuk!. Dengan layanan ini, pengguna transportasi laut kini bisa memesan tiket kapal penyebrangan antarpulau kapan dan di mana saja secara online. Dengan layanan ini, pengguna transportasi laut kini bisa memesan tiket kapal penyebrangan antarpulau kapan dan di mana saja secara online. | Di sisi lain, tuntutan digitalisasi yang semakin tinggi di era industri 4.0 dan adanya pandemi Covid-19 juga menjadi katalisator perseroan dalam mempercepatan penerapan digital dalam layanannya.  “Kami menginisiasi dan mengembangkan sejumlah layanan digital di seluruh lingkungan Pelindo I yang didesain khusus bagi para pengguna jasa sehingga dapat diakses secara mudah, aman, dan di mana saja,” kata Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Indonesia I, Prasetyo.  Sebelumnya, Pelindo I memang telah menerapkan Internet of Things (IoT) dalam pelayanan di terminal penumpang. Adapun inovasi yang telah ditelurkan oleh perseroan meliputi E-Pass dan E-Berthing yang mulai diterapkan pada tahun 2018 dan layanan E-Ticketing yang diterapkan sejak 2019. Ketiga layanan tersebut telah diberlakukan di terminal penumpang Sri Bintan Pura, Tanjungpinang dan merupakan layanan transaksi non tunai pertama untuk layanan kepelabuhanan di Indonesia.  “Tahun ini, layanan E-Pass mulai dikembangkan di Terminal Penumpang Tanjung Balai Karimun dan Dumai,” kata dia menambahkan. Untuk menerapkan e-pass, perseroan telah melakukan kolaborasi dengan sejumlah bank penerbit kartu elektronik antara lain Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Central Asia (BCA).  E-berthing merupakan sistem online yang disiapkan untuk memudahkan pengguna jasa dalam meminta pelayanan tambatan kapal menggunakan sistem online serta penagihan biaya tambahan kapal. Pengguna jasa cukup melakukan permintaan layanan tambatan melalui handphone. Sementara, E-Pass merupakan sistem pembayaran pas masuk penumpang di pelabuhan secara non tunai. Penumpang cukup menempelkan uang elektroniknya ke mesin yang tersedia, maka secara otomatis kertas pas masuk pelabuhan akan keluar dari mesin.  Adapun layanan E-Ticketing diluncurkan pada Juli 2019 dengan aplikasi Nyebrang Yuk!. Dengan layanan ini, pengguna transportasi laut kini bisa memesan tiket kapal penyebrangan antarpulau kapan dan di mana saja secara online.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  674 characters(avg),  91 words(avg),  135 tokens(avg),  189 tokens(max),  50 tokens (min).   Summary : 426 characters(avg),  58 words(avg),  86 tokens(avg),  97 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 150 | Jaga Gaya Hidup Sehat Cegah Risiko Penyakit Penyerta COVID-19 | Catatan data Kemenkes menunjukkan risiko kematian COVID-19 lebih tinggi akibat adanya penyakit penyerta seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung. Hal ini berarti penyakit tidak menular bukan masalah ringan. Penanganannya juga membutuhkan bantuan dokter spesialis yang andal. Salah satu gaya hidup yang bisa meningkatan risiko penularan COVID-19 dan penyakit tidak menular lainnya adalah merokok. Saat perokok terinfeksi COVID-19, lebih susah memerangi virus ini. Bukti-bukti yang ada saat ini menunjukkan bahwa perokok memiliki tingkat kematian dan keparahan yang lebih tinggi dibanding pasien COVID-19 yang bukan perokok. Baik perokok aktif dan perokok pasif memiliki risiko yang sama akibat asap rokok. | Catatan data Kemenkes menunjukkan risiko kematian COVID-19 lebih tinggi akibat adanya penyakit penyerta seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung. Hal ini berarti penyakit tidak menular bukan masalah ringan. Penanganannya juga membutuhkan bantuan dokter spesialis yang andal.  “Perlu untuk memperhatikan risiko penyakit jantung, risiko penyakit pembuluh darah lainnya, bahkan risiko penyakit paru-paru selain COVID-19, sehingga orang yang masih merokok dan kurang aktivitas fisik, harus mengubah gaya hidup mereka agar lebih sehat,” jelas dr. Vito Anggarino Damay, Spesialis Jantung.  Salah satu gaya hidup yang bisa meningkatan risiko penularan COVID-19 dan penyakit tidak menular lainnya adalah merokok. Selain seorang perokok harus melepas masker saat merokok, kebiasaan merokok beramai-ramai juga kerap tidak mengindahkan jarak yang aman.  Saat perokok terinfeksi COVID-19, lebih susah memerangi virus ini. Bukti-bukti yang ada saat ini menunjukkan bahwa perokok memiliki tingkat kematian dan keparahan yang lebih tinggi dibanding pasien COVID-19 yang bukan perokok.  Menurut dr. Vito, baik perokok aktif dan perokok pasif memiliki risiko yang sama akibat asap rokok.  “Pada asapnya itu ada sel-sel radang yang menyebabkan kemampuan pertahanan tubuh kita berkurang. Sehingga saat terinfeksi virus dan penyakit-penyakit lain, lebih gampang terserang,” tambahnya.  Adapun untuk penyakit tidak menular seperti penyakit jantung bisa dicegah dengan menjaga pola hidup yang sehat. Dr. Vito mengatakan, kuncinya adalah terus bergerak untuk meningkatkan imunitas. Saat sirkulasi lancar, maka imunitas pun meningkat. Sirkulasi tercipta pada saat tubuh bergerak dan aktivitas memompa jantung.  “Jadi pada akhirnya kita bisa menjaga tubuh kita secara keseluruhan untuk kuat menghadapi penyakit dan risiko penyakit jantung sekaligus,” tutur dr. Vito.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  922 characters(avg),  124 words(avg),  187 tokens(avg),  205 tokens(max),  169 tokens (min).   Summary : 356 characters(avg),  48 words(avg),  70 tokens(avg),  77 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 151 | Program Sertifikasi CHSE, Bangkitkan Roh Pariwisata di Bali | Pandemi Covid-19 sempat membuat sektor pariwisata di Bali 'mati suri'. Apalagi pariwisata merupakan lokomotif perekonomian di Bali. Untuk mendongkrak gairah pariwisata di Bali Koordinator Tim Verifikasi Tatanan Kehidupan Era Baru Dinas Pariwisata Bali, Agus Yoga Iswara mengungkapkab untuk meningkatkan kualitas implementasi protokol kesehatan akan menciptakan rasa aman dan nyaman. Diakui Yoga, kepercayaan penting untuk bisa menjadi ujung tombak pembukaan kembali usaha pariwisata dan ia mengapresiasi kalangan industri pariwisata dalam upaya verifikasi untuk sertifikasi. Koordinasi new normal harus dilakukan secara konsisten, untuk bisa saling melindungi dan standar kehidupan era baru itu masuk dalam standar operating masing-masing area. Menurut Yoga, verifikasi sebagai pengakuan dari pemerintah bahwa industri pariwisata di Bali memiliki standar yang sama. Pembukaan border membutuhkan sikap kolektif dan Bali sudah bergerak ke arah usaha-usaha mempersiapkan diri menggerakkan pariwisata kembali. Belum semua dari 400 hotel bintang 3, 4 dan 5 di Bali yang sudah mengikuti verifikasi, namun Yoga optimis akhir November semua sudah memegang sertifikasi CHSE Pelaku bisnis pariwusata harus tunjukkan secara kolektif pada pasar bahwa Bali benar-benar siap. Bali bergerak secara bersama-sama untuk bisa saling melindungi. Karena, penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE (Cleanliness, Healthy, Saftery dan Environment Friendly/kebersihan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan hidup) harus diterapkan di tempat-tempat wisata untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. | Pandemi Covid-19 sempat membuat sektor pariwisata di Bali ‘mati suri’. Apalagi pariwisata merupakan lokomotif perekonomian di Bali. Untuk mendongkrak gairah pariwisata di Bali Koordinator Tim Verifikasi Tatanan Kehidupan Era Baru Dinas Pariwisata Bali, Agus Yoga Iswara mengungkapkab untuk meningkatkan kualitas implementasi protokol kesehatan akan menciptakan rasa aman dan nyaman.  Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) pun telah mengeluarkan protokol kebersihan, kesehatan, keamanan, dan ramah lingkungan (cleanliness, health, safety, environment/CHSE) di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.  Protokol ini ditujukan bagi semua pihak, mulai dari pengelola, pemilik, asosiasi, karyawan atau pemandu wisata, tamu atau pengungung, kelompok masyrakat hingga pemerintah daerah. Harapannya, dengan adanya protokol CHSE ini, maka kualitas perlindungan kesehatan masyrakat di bidang pariwisata bisa semakin meningkat.  Diakui Yoga, kepercayaan penting untuk bisa menjadi ujung tombak pembukaan kembali usaha pariwisata dan ia mengapresiasi kalangan industri pariwisata dalam upaya verifikasi untuk sertifikasi.  Koordinasi new normal harus dilakukan secara konsisten, untuk bisa saling melindungi dan standar kehidupan era baru itu masuk dalam standar operating masing-masing area.  Ia menambahkan, pengusaha harus bisa melindungi tamu, karyawan dan siapapun yang datang di lingkungan tersebut. Kalau sudah saling melindungi maka akan saling meminimalkan semua resiko. “Pemahaman ini yang harus disamakan,” ujar Yoga yang juga Ketua Indonesian Hotel General Manager Association (IHGMA) Bali.  Menurut Yoga, verifikasi sebagai pengakuan dari pemerintah bahwa industri pariwisata di Bali memiliki standar yang sama. Pembukaan border membutuhkan sikap kolektif dan Bali sudah bergerak ke arah usaha-usaha mempersiapkan diri menggerakkan pariwisata kembali. “Upaya verifikasi ini bisa menjadi titik awal para pengusaha industri pariwisata untuk mulai menyiapkan persyaratan secara administrasi sesuai dengan protokol tatanan kehidupan Bali era baru,” katanya.  Belum semua dari 400 hotel bintang 3, 4 dan 5 di Bali yang sudah mengikuti verifikasi, namun Yoga optimis akhir November semua sudah memegang sertifikasi CHSE. "Kita akan rugi kalau tidak mau menerapkan CHSE . Sebagus apapun, sebesar apapun discount yang diberikan tidak akan menarik karena dianggap tempat yang tidak aman. Ini bukan sekadar sebuah formalitas. Roh CHSE harus benar benar masuk menjadi standar,” kata Yoga.  Ia menambahkan, kalau tidak dilakukan serius akan merugikan yang akhirnya akan berdampak pada pariwisata secara keseluruhan. Pelaku bisnis pariwusata harus tunjukkan secara kolektif pada pasar bahwa Bali benar-benar siap. Bali bergerak secara bersama-sama untuk bisa saling melindungi.  Karena, penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE (Cleanliness, Healthy, Saftery dan Environment Friendly/kebersihan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan hidup) harus diterapkan di tempat-tempat wisata untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Memakai masker, cuci tangan, cek suhu, hingga pengaturan kapasitas harus sesuai standar yang ada dan menjadi acuan setiap bisnis pariwisata.  CHSE diharapkan membentuk 'safety awarenes’ yang tercipta dalam mindset pelaku usaha di Bali dan juga wisatawan. Sertifikasi ini juga diharapkan akan mampu meningkatkan daya saing produk pariwisata untuk menciptakan kepercayaan pasar untuk datang kembali ke Bali. | Text :  856 characters(avg),  112 words(avg),  166 tokens(avg),  188 tokens(max),  127 tokens (min).   Summary : 392 characters(avg),  51 words(avg),  73 tokens(avg),  91 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 152 | Airlangga Hartarto: Yang Dilakukan Pemerintah sudah On The Right Track | Ketua Komite Penanganan COVID 19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional ( KPCPEN) Airlangga Hartarto dalam talk show yang diselenggarakan KPCPEN tanggal 9 November 2020 mengatakan bahwa penanganan Covid dan pemulihan ekonomi dilakukan dengan gas dan rem yang seimbang. Diharapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021 bisa mencapai 5%. | Ketua Komite Penanganan COVID 19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) Airlangga Hartarto dalam talk show yang diselenggarakan KPCPEN tanggal 9 November 2020 mengatakan bahwa penanganan Covid dan pemulihan ekonomi dilakukan dengan gas dan rem yang seimbang. Diharapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021 bisa mencapai 5\%. | Text :  331 characters(avg),  47 words(avg),  71 tokens(avg),  71 tokens(max),  71 tokens (min).   Summary : 330 characters(avg),  46 words(avg),  68 tokens(avg),  68 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 153 | Kemenparekraf Sosialisasikan Protokol CHSE di Bali dan Labuan Bajo kepada Ekspatriat India | Deputi Bidang Pemasaran Kemenparekraf/Baparekraf, Nia Niscaya, mengatakan acara yang berlangsung pada 4 hingga 9 November 2020 tersebut dilaksanakan atas kerja sama Kemenparekraf/Baparekraf dengan komunitas Indoindians. Komunitas tersebut didirikan pada tahun 2000 untuk menghubungkan dan mendukung para diaspora India di Indonesia. Nia menuturkan, kegiatan ini diikuti oleh ekspatriat India yang ada di Indonesia dengan berbagai latar belakang profesi. Mereka diajak untuk mengunjungi destinasi wisata yang ada di Bali dan Labuan Bajo. Berbeda dengan Famtrip yang dilaksanakan sebelum adanya pandemi, kali ini peserta diwajibkan untuk melakukan rapid test H-1 keberangkatan dan SWAB test langsung setibanya di Jakarta. Kegiatan para peserta di Bali dan Labuan Bajo pun beraneka ragam. Di Bali, peserta diajak menikmati pengalaman mengendarai ATV, mengikuti kelas yoga dengan Master Ketut Arsana, rafting di sungai Ayung dan menikmati spa di Karsa Spa. Sementara di Labuan Bajo, peserta diajak berlayar ke Taman Nasional Komodo sekaligus live on board dengan Sea Safari Cruise VII. | Deputi Bidang Pemasaran Kemenparekraf/Baparekraf, Nia Niscaya, mengatakan acara yang berlangsung pada 4 hingga 9 November 2020 tersebut dilaksanakan atas kerja sama Kemenparekraf/Baparekraf dengan komunitas Indoindians.  Komunitas tersebut didirikan pada tahun 2000 untuk menghubungkan dan mendukung para diaspora India di Indonesia. Lewat lamannya, www.indoindians.com, komunitas ini bertindak sebagai jembatan informasi daring bagi para diaspora India di Indonesia dan warga India yang tertarik dengan kebudayaan dan pariwisata Indonesia.  Nia juga mengungkapkan kegiatan ini bertujuan untuk mempublikasikan penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE di destinasi-destinasi wisata yang ada di Indonesia ke pasar internasional.  Nia menuturkan, kegiatan ini diikuti oleh ekspatriat India yang ada di Indonesia dengan berbagai latar belakang profesi seperti jurnalis, fotografer, pengusaha, dan influencer. Mereka diajak untuk mengunjungi destinasi wisata yang ada di Bali dan Labuan Bajo. Berbeda dengan Famtrip yang dilaksanakan sebelum adanya pandemi, kali ini peserta diwajibkan untuk melakukan rapid test H-1 keberangkatan dan SWAB test langsung setibanya di Jakarta. Selain itu, protokol kesehatan juga telah diterapkan di setiap destinasi wisata, hotel, dan restoran yang didatangi peserta.  Menurutnya, melalui pengalaman kegiatan yang dibagikan di sosial media para peserta dari komunitas Indondians, mereka akan tahu bahwa Indonesia telah menerapkan protokol kesehatan secara ketat sehingga aman untuk bepergian ke wilayah Indonesia.  Kegiatan para peserta di Bali dan Labuan Bajo pun beraneka ragam. Di Bali, peserta diajak menikmati pengalaman mengendarai ATV, mengikuti kelas yoga dengan Master Ketut Arsana, rafting di sungai Ayung dan menikmati spa di Karsa Spa. Sementara di Labuan Bajo, peserta diajak berlayar ke Taman Nasional Komodo sekaligus live on board dengan Sea Safari Cruise VII, trekking di Loh Liang dan Pulau Padar, serta snorkeling di Pink Beach.  Direktur Pemasaran Pariwisata Regional II Kemenparekraf/Baparekraf, Raden Sigit Witjaksono, menjelaskan bahwa usai pelaksanaan famtrip ini para peserta diwajibkan mengunggah konten mengenai pengalaman mereka melalui media sosial masing-masing dengan menggunakan hashtag #InDOnesiaCARE, #WonderfulIndonesia dan #FromIndonesiaWithLove.  “Selain itu, peserta juga diminta menulis feature atau artikel terkait kegiatan ini dan akan dipublikasikan ke media yang ada di India. Dengan demikian, informasi mengenai penerapan protokol CHSE di Indonesia dapat tersebar lebih luas,” ucap Sigit.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  851 characters(avg),  112 words(avg),  172 tokens(avg),  227 tokens(max),  141 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  50 words(avg),  74 tokens(avg),  83 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 154 | Ini yang Perlu Kamu Pahami Tentang Face Shield | Ini yang Perlu Kamu Pahami Tentang Face Shield. Ini yang Perlu Kamu Pahami Tentang Face Shield. Ini yang Perlu Kamu Pahami Tentang Face Shield. Ini yang Perlu Kamu Pahami Tentang Face Shield. | Ini yang Perlu Kamu Pahami Tentang Face Shield | Text :  46 characters(avg),  8 words(avg),  15 tokens(avg),  15 tokens(max),  15 tokens (min).   Summary : 191 characters(avg),  32 words(avg),  46 tokens(avg),  46 tokens(max),  46 tokens (min). |
| 155 | Cara DAMRI Amankan Penumpang dari Potensi Covid-19 | Pandemi Covid-19 tidak menghentikan DAMRI dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Untuk memberikan kenyamanan dan rasa aman penumpang, DAMRI menerapkan protokol kesehatan yang ketat pada seluruh pihak terkait mulai dari operator, petugas terminal, maupun calon penumpang. Penerapan protokol kesehatan ini diharapkan dapat mencegah melonjaknya kasus positif Covid-19 di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Penyemprotan dilakukan pada seluruh area yang sering disentuh oleh pelanggan, seperti handgrip (pegangan bus), gagang pintu bus, kursi dan tempat duduk. Selain dilakukan pembersihan di dalam bus, untuk membudayakan pola hidup bersih sekaligus mengikuti protokol kesehatan, DAMRI juga menyediakan cairan pembersih tangan (hand sanitizer) di dalam bus. DAMRI memastikan pengemudi dan pegawainya bebas Covid-19 dengan dilakukannya rapid test setiap 2 minggu sekali, serta melakukan penyemprotan disinfektan untuk sterilisasi terhadap seluruh bus sebelum dan sesudah beroperasi. Rini menyebut, pihaknya sudah melakukan edukasi dan sosialisasi pencegahan dan penanganan Covid-19 ke seluruh pelanggan, petugas lapangan, serta seluruh karyawan di kantor pusat maupun cabang. Tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 juga terus dilakukan dengan memasang alat Ion Plasmacluster (alat untuk membersihkan udara) pada satu unit bus guna menghadirkan Bus Sehat yang aman dan nyaman. Kedepannya, DAMRI akan terus menghadirkan Ion Plasmacluster pada seluruh armada di seluruh Indonesia. | Pandemi Covid-19 tidak menghentikan DAMRI dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Untuk memberikan kenyamanan dan rasa aman penumpang, DAMRI menerapkan protokol kesehatan yang ketat pada seluruh pihak terkait mulai dari operator, petugas terminal, maupun calon penumpang.  Penerapan protokol kesehatan ini diharapkan dapat mencegah melonjaknya kasus positif Covid-19 di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). "Protokol kesehatan di dalam kendaraan diatur secara ketat mulai dari bus mau jalan, busnya ada penumpang, sampai kembali ke pool-nya," ujar Siti Inda Suri, Direktur SDM & Umum DAMRI pada SWA Online.  Di dalam "bus sehat" yang dilengkapi protokol kesehatan ini, DAMRI memastikan pengaturan jaga jarak penumpang (physical distancing) dengan batas maksimal jumlah penumpang hanya 50\%. Bus juga dipastikan dalam keadaan bersih sebelum digunakan, karena sudah melalui proses penyemprotan disinfektan.  Penyemprotan dilakukan pada seluruh area yang sering disentuh oleh pelanggan, seperti handgrip (pegangan bus), gagang pintu bus, kursi dan tempat duduk. Selain dilakukan pembersihan di dalam bus, untuk membudayakan pola hidup bersih sekaligus mengikuti protokol kesehatan, DAMRI juga menyediakan cairan pembersih tangan (hand sanitizer) di dalam bus.  Seluruh penumpang dan pramudi juga dihimbau untuk selalu menggunakan masker, mengukur suhu tubuh maksimum 37,3 derajat celcius, mencuci tangan sebelum masuk bus, serta menghindari berbicara saat di dalam bus.  "Di awal kami juga siapkan masker karena ketika itu orang belum terbiasa. Begitu juga kepada karyawan. Sekarang masker sudah banyak tersedia di pasaran dan ragamnya pun banyak," terang perempuan yang akrab disapa Rini tersebut.  DAMRI menyediakan hand sanitizer di dalam bus. (Dok. DAMRI)  Selain itu, DAMRI memastikan pengemudi dan pegawainya bebas Covid-19 dengan dilakukannya rapid test setiap 2 minggu sekali, serta melakukan penyemprotan disinfektan untuk sterilisasi terhadap seluruh bus sebelum dan sesudah beroperasi.  Rini menyebut, pihaknya sudah melakukan edukasi dan sosialisasi pencegahan dan penanganan Covid-19 ke seluruh pelanggan, petugas lapangan, serta seluruh karyawan di kantor pusat maupun cabang di seluruh Indonesia. Ia berharap pelanggan bisa tetap menikmati layanan DAMRI dengan nyaman dan tetap menghimbau kepada pelanggan untuk menjaga kesehatan agar tidak mudah terpapar virus.  "Dari ujung ke ujung protokolnya telah kami siapkan yang disosialisasikan ke semua karyawan dan penumpang. Kami juga melakukan pengawasan dengan melakukan reguler meeting, semua cabang akan melaporkan kondisi spesifik yang ada di kantor maupun di lapangan," jelasnya.  Tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 juga terus dilakukan dengan memasang alat Ion Plasmacluster (alat untuk membersihkan udara) pada satu unit bus guna menghadirkan Bus Sehat yang aman dan nyaman. Kedepannya, DAMRI akan terus menghadirkan Ion Plasmacluster pada seluruh armada di seluruh Indonesia.  "Itulah protokol yang dari sangat sederhana dan sekarang menjadi sangat lengkap. Dengan protokol ini, kami mencoba memitigasi semua kemungkinan di mana penyakit ini bisa memengaruhi karyawan terutama pelanggan ," tegas Rini.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  792 characters(avg),  108 words(avg),  166 tokens(avg),  193 tokens(max),  108 tokens (min).   Summary : 371 characters(avg),  48 words(avg),  75 tokens(avg),  82 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 156 | Satgas Covid-19: Pemda Harus Evaluasi Kontinyu Penerapan Prokes | Pada zona kuning (risiko rendah ) pekan ini turun menjadi 97 kabupaten/kota dari sebelumnya 104 kabupaten/kota. Zona hijau ( tidak ada kasus baru) meningkat dari 8 menjadi 9 kabupaten/kota. Dan zona hijau ( tidak terdampak) menurun dari 12 kabupaten/kota menjadi 11 kabupaten/kota. Adapun 19 daerah yang dimaksud, dia ntaranya Kota Bengkulu, Bantul, Karawang, Bekasi, Cilacap, Magelang, Karanganyar, Semarang, Kota Tegal, Tanah Bumbu, Kotawaringin Timur, Sukamara, Sumbawa, Kota Bima, Kota Kupang, Banggai Kepulauan, Kota Tomohon, Tanah Datar dan Kota Gunungsitoli. | Pada zona kuning (risiko rendah) pekan ini turun menjadi 97 kabupaten/kota dari sebelumnya 104 kabupaten/kota. Zona hijau (tidak ada kasus baru) meningkat dari 8 menjadi 9 kabupaten/kota. Dan zona hijau (tidak terdampak) menurun dari 12 kabupaten/kota menjadi 11 kabupaten/kota.  Namun, Wiku Adisasmito, Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, mengatakan, pekan ini terlihat perkembangan ke arah yang kurang baik. "Sangat disayangkan, terdapat 33 kabupaten/kota yang sebelumnya berada di zona kuning berpindah menjadi zona oranye," ujarnya.  Pada pekan ini, yang menjadi sorotan pada 19 kabupaten/kota yang berpindah dari zona oranye ke zona merah. Padahal, sebelumnya di zona oranye seharusnya bisa berpindah ke zona kuning.  "Apabila masyarakat dan pemerintah daerah lengah, maka kabupaten/kota di zona oranye dapat berpindah ke zona merah. Dan ini terjadi pada 19 kabupaten/kota pekan ini. Ini menunjukkan Pemerintah Daerah dan masyarakatnya benar-benar lengah," tegas Wiku.  Adapun 19 daerah yang dimaksud, dia ntaranya Kota Bengkulu, Bantul, Karawang, Bekasi, Cilacap, Magelang, Karanganyar, Semarang, Kota Tegal, Tanah Bumbu, Kotawaringin Timur, Sukamara, Sumbawa, Kota Bima, Kota Kupang, Banggai Kepulauan, Kota Tomohon, Tanah Datar dan Kota Gunungsitoli.  Ia menyayangkan hal ini bisa terjadi. Daerah-daerah yang dimaksud harus segera mengevaluasi penerapan protokol kesehatan (prokes). Karena perpindahan zona ke arah yang lebih berisiko harusnya dapat dihindari. Masyarakat harus dipastikan menerapkan protokol kesehatan 3M. Sementara pemerintah setempat menegakkan disiplin kepada masyarakat yang masih abai protokol kesehatan.  Ia juga menghimbau agar pemerintah daerah meningkatkan 3T, supaya deteksi dini dapat dilakukan pada mereka yang positif dan kontak terdekatnya, serta pelayanan pasien dapat dilakukan lebih dini dan meningkatkan peluang untuk sembuh.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  932 characters(avg),  125 words(avg),  209 tokens(avg),  233 tokens(max),  185 tokens (min).   Summary : 282 characters(avg),  40 words(avg),  70 tokens(avg),  73 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 157 | Potret Belanja Online Bulanan Konsumen | - | nan | Text :  932 characters(avg),  125 words(avg),  209 tokens(avg),  233 tokens(max),  185 tokens (min).   Summary : 282 characters(avg),  40 words(avg),  70 tokens(avg),  73 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 158 | DAMRI Terapkan Kebiasaan Baru untuk Mencegah Penularan Covid | Siti Inda Suri, Direktur SDM & Umum DAMRI mengatakan, pihaknya telah membentuk satuan tugas (Satgas) Covid-19 sejak terjadinya wabah virus Corona pada Maret lalu. Tim sederhana yang diberi nama Satgas Covid Safe tersebut beranggotakan seluruh pimpinan cabang dan kantor pusat. Ketika sampai di kantor, karyawan harus mengikuti protokol yang sudah ditentukan. Mulai dari mencuci tangan, mengukur suhu tubuh, bagaimana berdiri di dalam lift, cara menekan tombol lift, dan menjaga jarak 1,5-2 meter. Ia juga memastikan setiap cabang memiliki fasilitas untuk cuci tangan sehingga ketika mereka datang ke kantor mereka cuci tangan terlebih dahulu lalu di ukur suhu tubuhnya. Semua tempat-tempat yang biasa dikunjungi karyawan seperti pegangan pintu, di kamar mandi, ruang rapat, akan dibersihkan setiap pagi dan siang hari. Setiap minggu akan dilakukan penyemprotan disinfektan secara menyeluruh ke semua area kantor. Dalam penerapan protokol kesehatan, DAMRI juga memperhatikan kapasitas kantor, dimana kantor hanya 25% yang hadir dengan sistem rolling. | Siti Inda Suri, Direktur SDM & Umum DAMRI mengatakan, pihaknya telah membentuk satuan tugas (Satgas) Covid-19 sejak terjadinya wabah virus Corona pada Maret lalu. Tim sederhana yang diberi nama Satgas Covid Safe tersebut beranggotakan seluruh pimpinan cabang dan kantor pusat.  "Ketika itu pengetahuan kami mengenai covid tidak terlalu banyak, jadi yang kami lakukan yang kami tahu saja bahwa kita harus pakai masker dan hidup sehat. Namun, sebagai BUMN, kami bersyukur karena Kementerian BUMN juga membentuk satuan tugas untuk seluruh BUMN sehingga ada keseragaman yang harus kami lakukan sesuai dengan ketentuan BUMN," ujarnya pada SWA Online.  Perempuan yang akrab disapa Rini tersebut mengungkapkan, sebagai perusahaan transportasi darat, pihaknya memiliki protokol kesehatan yang lengkap. Dimulai dari menjaga kebersihan kantor dan alat transportasi, menjaga keamanan penumpang selama perjalanan, hingga memastikan karyawan selalu dalam kondisi prima.  "Bahkan kami berpikir lebih jauh dari sebelum karyawan ke kantor. Satu persatu kami petakan apa keperluannya, jika naik motor apa yang harus diperhatikan, jika naik kendaraan umum apa yang harus diperhatikan. Setidaknya persiapan pribadi kita seperti hand sanitizer, masker, menjaga jarak sudah menjadi protokol awal yang semua orang harus lakukan," papar dia.  Ketika sampai di kantor, karyawan harus mengikuti protokol yang sudah ditentukan. Mulai dari mencuci tangan, mengukur suhu tubuh, bagaimana berdiri di dalam lift, cara menekan tombol lift, dan menjaga jarak 1,5-2 meter.  Ia juga memastikan setiap cabang memiliki fasilitas untuk cuci tangan sehingga ketika mereka datang ke kantor mereka cuci tangan terlebih dahulu lalu di ukur suhu tubuhnya. Begitupula dengan hand sanitizer yang tersedia di seluruh ruangan. Menjaga jarak di meja kerja pun telah diatur agar karyawan tidak saling berhadapan atau tatap muka secara langsung.  Semua tempat-tempat yang biasa dikunjungi karyawan seperti pegangan pintu, di kamar mandi, ruang rapat, akan dibersihkan setiap pagi dan siang hari. Setiap minggu akan dilakukan penyemprotan disinfektan secara menyeluruh ke semua area kantor.  "Awal-awal kita belum terlalu paham, tapi saat ini sudah menjadi suatu kebiasaan. Setiap meeting kita buka pintu dulu sehingga udara bisa masuk dan otomatis duduk juga menjaga jarak, langsung pada ukur tangan satu jarak.  Bahkan, meski di setiap ruangan ada AC, kami wajib membuka sedikit jendela agar ada sirkulasi udara yang lebih baik. Menurut saya ini adalah kebiasaan yang sudah mulai terjadi," kata Rini.  Dalam penerapan protokol kesehatan, DAMRI juga memperhatikan kapasitas kantor, dimana kantor hanya 25\% yang hadir dengan sistem rolling. Karyawan yang hadir harus selalu memakai masker selama beraktivitas di dalam kantor. "Kami mengatur jam kerja menjadi dua shift, ada yang datang lebih pagi ada yang datang siang sehingga tidak banyak orang saling bertemu," terangnya. | Text :  971 characters(avg),  140 words(avg),  191 tokens(avg),  206 tokens(max),  181 tokens (min).   Summary : 349 characters(avg),  50 words(avg),  72 tokens(avg),  77 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 159 | Perempuan Menjadi Kunci dalam Gerakan Disiplin Pakai Masker | Pandemi covid-19 telah mengubah kebiasaan masyarakat dalam melakukan aktivitas sosial dan ekonomi, serta aktivitas keseharian. Perubahan tersebut dilakukan untuk menjaga kesehatan melalui protokol kesehatan yang ketat. Untuk memutus mata rantai virus Covid-19, diperlukan kedispilinan kolektif semua pihak melalui gerakan disiplin menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak (3M). Lebih jauh, dia mengatakan bahwa klaster keluarga menjadi klaster yang paling rentan dalam penyebaran dan penularan virus covid-19. Penularan tersebut bisa terjadi dari anggota keluarga yang keluar rumah. Sehingga, menurutnya, peran perempuan menjadi penting dalam melakukan pencegahan di lingkungan keluarga. Dalam kehidupan sehari-hari peran perempuan adalah kunci. Sebagai ibu dan istri, perempuan berperan sebagai manager untuk memastikan seluruh anggota baik dan sehat. Kowani mengajak perempuan di seluruh Indonesia dan anggota masyarakat secara masif, untuk berpartisipasi menggerakan gerakan pakai masker yang merupakan salah satu cara paling ampuh dalam mencegah penularan covid-19, kata Giwo Rubianto Wiyogo, Ketua Umum Kongres Wanita Indonesia (Kowani ). Sementara itu, Sigit Pramono, Ketua Umum Gerakan Pakai Masker mengatakan bahwa gerakan yang dilakukan Kowani bisa menjadi sangat masif. | Pandemi covid-19 telah mengubah kebiasaan masyarakat dalam melakukan aktivitas sosial dan ekonomi, serta aktivitas keseharian. Perubahan tersebut dilakukan untuk menjaga kesehatan melalui protokol kesehatan yang ketat.  Untuk memutus mata rantai virus Covid-19, diperlukan kedispilinan kolektif semua pihak melalui gerakan disiplin menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak (3M). Untuk lebih melibatkan semua pihak dalam memutus mata rantai pandemi ini, Gerakan Pakai Masker berkolaborasi dengan Kongres Wanita Indonesia (Kowani) dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI meluncurkan gerakan disiplin pakai masker.  “Memakai masker menjadi salah satu hal yang krusial. Penggunaan masker perlu ditekankan,” kata I Gusti Ayu Bintang Darmawati, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI dalam acara peluncuran gerakan disiplin pakai masker hari ini (10/11/2020).  Lebih jauh, dia mengatakan bahwa klaster keluarga menjadi klaster yang paling rentan dalam penyebaran dan penularan virus covid-19. Penularan tersebut bisa terjadi dari anggota keluarga yang keluar rumah. Sehingga, menurutnya, peran perempuan menjadi penting dalam melakukan pencegahan di lingkungan keluarga. “Dalam kehidupan sehari-hari peran perempuan adalah kunci. Sebagai ibu dan istri, perempuan berperan sebagai manager untuk memastikan seluruh anggota baik dan sehat,” kata dia menambahkan.  Kowani merupakan salah satu organisasi perempuan terbesar dengan anggota 87 juta perempuan. Para perempuan di organisasi ini dirasa mampu untuk mendorong masyarakat di lingkungan sekitarnya untuk disiplin menggunakan masker.  “Penularan covid-19 dari klaster keluarga wajib diwaspadai. Kowani mengajak perempuan di seluruh Indonesia dan anggota masyarakat secara masif, untuk berpartisipasi menggerakan gerakan pakai masker yang merupakan salah satu cara paling ampuh dalam mencegah penularan covid-19,” kata Giwo Rubianto Wiyogo, Ketua Umum Kongres Wanita Indonesia (Kowani).  Sementara itu, Sigit Pramono, Ketua Umum Gerakan Pakai Masker mengatakan bahwa gerakan yang dilakukan oleh Kowani bisa menjadi sangat masif. Dia menganalogikan, jika 1 anggota mengajak 2 orang, maka akan ada 261 juta orang yang menggunakan masker.  “Dengan menggunakan masker, seseorang sudah bisa mengurangi potensi tertular covid-19 hingga 75\%, sementara 25\%nya adalah dengan menjaga jarak dan cuci tangan,” kata Sigit. Dia juga menyarankan setiap keluarga bisa melakukan swasembada masker, dimana dalam satu keluarga bisa membuat masker secara mandiri untuk masing-masing anggota keluarganya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  858 characters(avg),  112 words(avg),  172 tokens(avg),  208 tokens(max),  132 tokens (min).   Summary : 430 characters(avg),  56 words(avg),  83 tokens(avg),  87 tokens(max),  75 tokens (min). |
| 160 | Protokol Kesehatan Setelah Beraktivitas Di Luar Rumah | Protokol Kesehatan Setelah Beraktivitas Di Luar Rumah. Setelah Beraktivitas Di Luar Rumah, Protokol Kesehatan Setelah Beraktivitas Di Luar Rumah. Protokol Kesehatan Setelah Beraktivitas Di Luar Rumah. Setelah Beraktivitas Di Luar Rumah, Protokol Kesehatan Setelah Beraktivitas Di Luar Rumah. | Protokol Kesehatan Setelah Beraktivitas Di Luar Rumah | Text :  53 characters(avg),  7 words(avg),  15 tokens(avg),  15 tokens(max),  15 tokens (min).   Summary : 291 characters(avg),  38 words(avg),  64 tokens(avg),  64 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 161 | Sucofindo Gratiskan Sertifikasi CHSE Bagi Pelaku Pariwisata | Sertifikasi CHSE gratis ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa usaha pariwisata telah memiliki, menerapkan, memelihara dan meningkatkan prosedur protokol kesehatan di usaha pariwisata. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen sehingga menstimulasi tumbuhnya usaha di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Terdapat dua aspek perlindungan kesehatan yaitu perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat. Pada aspek perlindungan kesehatan masyarakat terdapat tiga unsur penting untuk diterapkan yaitu unsur pencegahan (prevent), unsur penemuan kasus (detect) dan unsur penangan secara cepat dan efektif (respond). Target yang sedang dijalankan saat ini adalah kurang lebih terdapat 6.626 pelaku usaha. Sertifikasi ini juga dikatakan Herliana dapat meningkatkan brand image usaha, serta mendapatkan promosi rekomendasi tempat atau usaha yang telah menerapkan protokol kesehatan yang sesuai standar. "Sebagai lembaga sertifikasi, kami siap melakukan proses audit dan verifikasi pada program ini guna memberikan pemastian diterapkannya protokol Covid-19 sesuai standar CHSE pada produk dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan," tegas dia. | Sertifikasi CHSE gratis ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa usaha pariwisata telah memiliki, menerapkan, memelihara dan meningkatkan prosedur protokol kesehatan di usaha pariwisata. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen sehingga menstimulasi tumbuhnya usaha di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.  "Tugas kami dalam hal ini menjadi lembaga yang menilai secara independen penerapan standar CHSE, di mana hasil penilaian menjadi dasar pemberian labeling Indonesia Care pada setiap usaha pariwisata yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan,” jelas Direktur Komersial 1 Sucofindo, Herliana Dewi.  Herliana memaparkan, ruang lingkup sertifikasi CHSE meliputi upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di tempat dan fasilitas umum dengan memperhatikan aspek perlindungan kesehatan individu dan titik kritis dalam perlindungan kesehatan masyarakat yang melibatkan pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas masyarakat umum serta masyarakat pengguna.  Terdapat dua aspek perlindungan kesehatan yaitu perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat. Pada aspek perlindungan kesehatan masyarakat terdapat tiga unsur penting untuk diterapkan yaitu unsur pencegahan (prevent), unsur penemuan kasus (detect) dan unsur penangan secara cepat dan efektif (respond).  Target yang sedang dijalankan saat ini adalah kurang lebih terdapat 6.626 pelaku usaha yang mendaftarkan secara online di website CHSE Kemanparekraf. Terdapat delapan jenis sektor usaha pariwisata yang termasuk dalam standard CHSE yaitu Hotel, Restoran/Rumah Makan, Pondok Wisata, Daya Tarik Wisata, Desa Wisata, Arung Jeram, Selam dan Lapangan Golf.  “Yang diberikan Sucofindo dalam proses sertifikasi CHSE ini tentunya membawa exposure bagi perusahaan dan merupakan diversifikasi pengembangan penilaian dari standar K3 pada sektor pariwisata yang secara berkelanjutan akan memberikan peningkatan bagi laju pertumbuhan pariwisata di Indonesia,” tutur Herliana.  Sertifikasi ini juga dikatakan Herliana dapat meningkatkan brand image usaha, serta mendapatkan promosi rekomendasi tempat atau usaha yang telah menerapkan protokol kesehatan yang sesuai standar.  "Sebagai lembaga sertifikasi, kami siap melakukan proses audit dan verifikasi pada program ini guna memberikan pemastian diterapkannya protokol Covid-19 sesuai standar CHSE pada produk dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan," tegas dia.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id  . | Text :  815 characters(avg),  104 words(avg),  149 tokens(avg),  189 tokens(max),  85 tokens (min).   Summary : 397 characters(avg),  50 words(avg),  70 tokens(avg),  80 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 162 | ASDP: Butuh Kesadaran Tinggi Pengguna Patuhi Protokol Kesehatan | PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) secara berkelanjutan menerapkan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan penyebaran Covid-19 di lingkungkan kantor dan khususnya pada sarana dan prasarana transportasi di terminal pelabuhan dan kapal penyeberangan. Dalam rangka menjaga produktivitas di tengah pandemi Covid-19 dengan tatanan baru, ASDP memastikan layanan penyeberangan tetap berjalan lancar, aman, dan selamat. ASDP memastikan semua fasilitas terkait pencegahan dan penanganan Covid 19 tetap tersedia dan dapat dipergunakan. Dalam penanganan Covid-19 ini memang membutuhkan sinergitas instansi terkait, dalam hal ini Satgas Covid 19, TNI-Polri, Kantor Kesehatan Pelabuhan, BPTD dan utamanya seluruh pengguna jasa penyeberangan untuk mematuhi protokol kesehatan. Seperti di Pelabuhan Bakauheni, penerapan protokol kesehatan juga mengacu pada Surat Kepala BPTD Wilayah VI Provinsi Bengkulu – Lampung tahun 2020 tentang Pelaksanaan Portokol Pencegahan Penyebaran Covid-19, yang tentunya menjadi tanggung jawab bersama baik Regulator, Operator pelabuhan, Operator kapal dan Pengguna Jasa. Kendati masih ada kekurangan yang dilihat secara kasat mata, ASDP akan terus meningkatkan pengawasan dalam penerapan protokol kesehatan secara ketat. Pengguna jasa berperan penting untuk mendukung kelancaran dan mengurangi kepadatan di pelabuhan dengan beli tiket sesuai jadwal dan kuota. Sejak diterapkan pembelian tiket via online di Pelabuhan Merak, Bakauheni, Ketapang dan Gilimanuk mulai 1 Mei 2020, kini beli tiket ferry semakin mudah, bisa melalui ponsel dan reservasi dapat dilakukan mulai H-60 hingga maksimal 2 jam sebelum keberangkatan. | PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) secara berkelanjutan menerapkan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan penyebaran Covid-19 di lingkungkan kantor dan khususnya pada sarana dan prasarana transportasi di terminal pelabuhan dan kapal penyeberangan.  Corporate Secretary ASDP Shelvy Arifin mengatakan, dalam rangka menjaga produktivitas di tengah pandemi Covid-19 dengan tatanan baru, ASDP memastikan layanan penyeberangan tetap berjalan lancar, aman, dan selamat.  "Kami secara konsisten dan berkelanjutan memberikan pelayanan prima dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat di pelabuhan dan kapal mulai dari disinfeksi kapal, imbauan menjaga jarak, serta mengingatkan pengguna jasa dan petugaa untuk selalu menggunakan masker dan mencuci tangan. Di samping peran petugas di lapangan, imbauan protokol kesehatan ini kami sampaikan secara berkala melalui pengeras suara di pelabuhan dan kapal," tutur Shelvy.  ASDP memastikan semua fasilitas terkait pencegahan dan penanganan Covid 19 tetap tersedia dan dapat dipergunakan seperti mulai dari wastafel cuci tangan, spot hand sanitizer, markah physical distancing di jalur serta di kursi-kursi penumpang.  "Dalam penanganan Covid-19 ini memang membutuhkan sinergitas instansi terkait, dalam hal ini Satgas Covid 19, TNI-Polri, Kantor Kesehatan Pelabuhan, BPTD dan utamanya seluruh pengguna jasa penyeberangan untuk mematuhi protokol kesehatan. Kesadaran tinggi dari seluruh pihak untuk taat protokol kesehatan ini sangat penting, tidak hanya untuk keselamatan diri sendiri, tetapi juga orang lain. Mari kita untuk taat, sehat dan selamat bersama-sama," tuturnya.  Seperti di Pelabuhan Bakauheni, penerapan protokol kesehatan juga mengacu pada Surat Kepala BPTD Wilayah VI Provinsi Bengkulu – Lampung tahun 2020 tentang Pelaksanaan Portokol Pencegahan Penyebaran Covid-19, yang tentunya menjadi tanggung jawab bersama baik Regulator, Operator pelabuhan, Operator kapal dan Pengguna Jasa. Kendati masih ada kekurangan yang dilihat secara kasat mata, ASDP akan terus meningkatkan pengawasan dalam penerapan protokol kesehatan secara ketat baik di pelabuhan maupun di kapal agar tetap berjalan dan berkelanjutan.  ASDP mengimbau kepada pengguna jasa yang ingin melakukan perjalanan dengan kapal ferry, dapat membeli tiket via online dengan mudah dan cepat melalui Ferizy.com. Benefit bagi pengguna jasa yang membeli tiket online adalah dapat memiliki tiket dengan waktu keberangkatan terjadwal sehingga tidak perlu antre lagi di pelabuhan.  Pengguna jasa berperan penting untuk mendukung kelancaran dan mengurangi kepadatan di pelabuhan dengan beli tiket sesuai jadwal dan kuota. "Salah satu fokus kami, penerapan Port Capacity Management, keseimbangan antara supply (kapasitas kapal) dan demand (arus kedatangan) pada tingkat optimal. Disini kami melakukan penyesuaian, khususnya di masa peak season agar pengguna jasa tertib untuk mengatur waktu perjalanan sebaik mungkin, mulai dari reservasi tiket online, melakukan check-in, hingga naik ke kapal, sehingga perjalanan lebih lancar, aman dan nyaman," ujarnya lagi.  Sejak diterapkan pembelian tiket via online di Pelabuhan Merak, Bakauheni, Ketapang dan Gilimanuk mulai 1 Mei 2020, kini beli tiket ferry semakin mudah, bisa melalui ponsel dan reservasi dapat dilakukan mulai H-60 hingga maksimal 2 jam sebelum keberangkatan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  832 characters(avg),  112 words(avg),  164 tokens(avg),  178 tokens(max),  145 tokens (min).   Summary : 409 characters(avg),  54 words(avg),  77 tokens(avg),  84 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 163 | Prof Wiku: Kasus Covid Setelah Libur Panjang Relatif Terkendali | Jubir Satgas Covid 19 Prof Wiku Adisasmito dalam dialog KPCPEN tanggal 9 November 2020 mengatakan bahwa perkembangan kasus Covid paska libur panjang relatif terkendali dengan jumlah kasus aktif nasional sebesar 12,52%, lebih rendah dibandingkan rata-rata kasus aktif dunia yang mencapai 26,79%. | Jubir Satgas Covid 19 Prof Wiku Adisasmito dalam dialog KPCPEN tanggal 9 November 2020 mengatakan bahwa perkembangan kasus Covid paska libur panjang relatif terkendali dengan jumlah kasus aktif nasional sebesar 12,52\%, lebih rendah dibandingkan rata-rata kasus aktif dunia yang mencapai 26,79\%. | Text :  298 characters(avg),  43 words(avg),  73 tokens(avg),  73 tokens(max),  73 tokens (min).   Summary : 296 characters(avg),  41 words(avg),  70 tokens(avg),  70 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 164 | Tips Menggunakan Masker yang Tepat dan Efektif | Tips Menggunakan Masker yang Tepat dan Efektif. Tips menggunakan Masker yang Tepat dan Efektif. Tips menggunakan Masker yang Tepat dan Efektif. Tips menggunakan Masker yang Tepat dan Efektif. Tips menggunakan Masker yang Tepat dan Efektif. | Tips Menggunakan Masker yang Tepat dan Efektif | Text :  46 characters(avg),  7 words(avg),  15 tokens(avg),  15 tokens(max),  15 tokens (min).   Summary : 239 characters(avg),  35 words(avg),  57 tokens(avg),  57 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 165 | Tetap Disiplin Prokes, DAMRI Buka Trayek Baru | Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis DAMRI, Sandry Pasambuna mengatakan pihaknya menghadirkan trayek baru dengan armada bus sehat yang memberikan pelayanan terbaik yaitu mengutamakan 4K yaitu Keselamatan, Keamanan, Kenyamanan dan Kesehatan Penumpang & Pramudi yang dituangkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP). Bus juga dilengkapi dengan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19. | Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis DAMRI, Sandry Pasambuna mengatakan pihaknya menghadirkan trayek baru dengan armada bus sehat yang memberikan pelayanan terbaik yaitu mengutamakan 4K yaitu Keselamatan, Keamanan, Kenyamanan dan Kesehatan Penumpang & Pramudi yang dituangkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP).  Bus juga dilengkapi dengan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19 di antaranya penyemprotan desinfektan, penerapan physical distancing, didukung dengan pengecekan suhu tubuh, penyediaan hand sanitizer dan tempat cuci tangan, serta penggunaan alat pelindung diri kepada petugas di lapangan dan awak kendaraan.  Layanan tersebut beroperasi setiap hari terjadwal dari Blok M Square - Bandung pukul 07.00 WIB dan 17.00 WIB, sedangkan dari Bandung - Blok M Square pukul 08.00 WIB dan 18.00 WIB dengan menggunakan armada HiAce.  “Pada tahap awal pengoperasian trayek baru ini, DAMRI memberikan tarif promo sebesar Rp 100 ribu,” ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  975 characters(avg),  133 words(avg),  211 tokens(avg),  211 tokens(max),  211 tokens (min).   Summary : 413 characters(avg),  51 words(avg),  82 tokens(avg),  82 tokens(max),  82 tokens (min). |
| 166 | Pemerintah Yakin Ekonomi Indonesia Pulih dari Resesi pada 2021 | Staf Ahli Menteri Keuangan Yustinus Prastowo mengatakan Indonesia sudah melewati masa terburuk dari pandemi Covid-19 dan sedang mengalami titik balik. Dengan akselerasi yang baik, pemerintah berharap kuartal keempat akan menjadi tahap pra-kondisi bagi 2021. Yustinus mengklaim apa yang sudah dan sedang dikerjakan oleh pemerintah sudah berada di jalur yang benar untuk memulihkan perekonomian nasional. Pemerintah mengakui pandemi Covid-19 menyebabkan resesi ekonomi yang telah meningkatkan jumlah pengangguran dan orang miskin di Indonesia. Karena itu, pemerintah fokus pada tiga hal, yaitu kesehatan, perlindungan sosial, dan stimulus ekonomi fokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan informal. Yustinus menambahkan pemerintah memperlebar defisit menjadi 6,3 persen lewat penambahan belanja negara untuk membantu rakyat yang sedang kesulitan akibat lesunya perekonomian. Menurutnya sangat wajar ketika ekonomi melambat, penerimaan dari pajak turun, sehingga pemerintah tidak punya pilihan selain mengandalkan utang untuk pembiayaan belanja negara. Pemerintah berencana mengalokasikan sekitar Rp 372 triliun untuk pemulihan ekonomi dan penanganan Covid-19 dengan tetap dibantu oleh Bank Indonesia. Seiring ekonomi mulai bergeliat, harapannya bantuan sosial akan secara bertahap dikurangi dan pemerintah akan fokus pada stimulus ekonomi. Pemerintah berharap lapangan kerja baru akan bertambah dan tidak terlalu bergantung pada pemerintah. Ekonomi juga diharapkan mulai tumbuh. Penerimaan pajak perlahan harus mulai pulih dan itu akan menjadi tiang penyangga pendapatan negara lagi. Persepsi buruk masyarakat atas kinerja pemerintah ini karena faktanya di lapangan harga bahan-bahan pokok mahal, mencari pekerjaan sulit, atau banyak pekerja diberhentikan. Selain itu, kegiatan berdagang atau jual-beli juga tak mudah. Penilaian-penilaian tersebut terkait data-data empirik, di antaranya tingginya harga bahan-bahan pokok di masyarakat, yaitu 58 persen mempengaruhi persepsi mereka terhadap kondisi ekonomi. Pakar ekonomi dari Universitas Indonesia, Fithra Faisal Hastiadi, menjelaskan UMKM termasuk sektor yang paling terdampak akibat pandemi Covid-19. Namun menurutnya, ICT (information, communication, and technology) bisa memberi jalan keluar bagi UMKM untuk bangkit. UMKM adalah penopang utama perekonomian Indonesia untuk keluar dari resesi. Fithra menambahkan masih ada optimisme perekonomian akan kembali tumbuh positif, meski tahun ini Indonesia memasuki resesi, seperti prediksi Dana Moneter Internasional (IMF) dan lembaga pemeringkat, Fitch Ratings. IMF memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 6 persen pada 2021, dari proyeksi pertumbuhan minus 1,5 persen tahun ini. Fitch bahkan memprediksi lebih tinggi, yakni 6,6 persen. | Staf Ahli Menteri Keuangan Yustinus Prastowo mengatakan Indonesia sudah melewati masa terburuk dari pandemi Covid-19 dan sedang mengalami titik balik. Dengan akselerasi yang baik, pemerintah berharap kuartal keempat akan menjadi tahap pra-kondisi bagi 2021.  Yustinus mengklaim apa yang sudah dan sedang dikerjakan oleh pemerintah sudah berada di jalur yang benar untuk memulihkan perekonomian nasional di masa pandemi. Birokrasi juga bekerja efisien dan efektif. Ini dibuktikan dengan belanja pemerintah yang tumbuh 9,8 persen di kuartal ketiga 2020.  Staf Khusus Komunikasi Strategis, Menteri Keuangan RI, Yustinus Prastowo. (Foto: Screenshoot/ Petrus Riski-VOA)  "Ini kali pertama pemerintah menjadi penyangga utama perekonomian ketika pasar betul-betul lumpuh dan warga masyarakat menghadapi tekanan luar biasa,” kata Yustinus, dalam diskusi daring bertajuk “Efek Resesi di Tengah Pandemi,” Sabtu (7/11).  Menurut Yustinus, alokasi stimulus untuk penanganan Covid-19 mencapai 4,2 persen dari PDB (produk domestik bruto).  Yustinus mengatakan pemerintah mengakui pandemi Covid-19 menyebabkan resesi ekonomi yang telah meningkatkan jumlah pengangguran dan orang miskin di Indonesia. Karena itu, pemerintah fokus pada tiga hal, yaitu kesehatan, perlindungan sosial, dan stimulus ekonomi fokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan informal.  Usaha Kecil (UKM) di Cakung, Jakarta . (Foto: Reuters)  Agar daya beli tidak turun lebih dalam, pemerintah menyalurkan bantuan sosial diklaim telah menjangkau 40 persen dari total penduduk Indonesia. Pemerintah mengalokasikan anggaran Rp 230 triliun untuk penyaluran bantuan sosial pada 2020.  Tahun depan, kata Yustinus, pemerintah menganggarkan Rp 30 triliun untuk memperbaiki layanan digital memperluas cakupan dan infrastruktur.  Yustinus menambahkan pemerintah memperlebar defisit menjadi 6,3 persen lewat penambahan belanja negara untuk membantu rakyat yang sedang kesulitan akibat lesunya perekonomian. Menurutnya sangat wajar ketika ekonomi melambat, penerimaan dari pajak turun, sehingga pemerintah tidak punya pilihan selain mengandalkan utang untuk pembiayaan belanja negara.  Pemerintah bersyukur karena skema pembiayaan utang berbagi beban dengan Bank Indonesia. Yustinus mengatakan Bank Indonesia menjadi pihak yang akan membeli surat berharga negara yang diterbitkan oleh pemerintah sebagai langkah terakhir dan menanggung beban bunga.  Bank Indonesia telah berkomitmen pula membantu pemerintah pada 2021. Pemerintah berencana mengalokasikan sekitar Rp 372 triliun untuk pemulihan ekonomi dan penanganan Covid-19 dengan tetap dibantu oleh Bank Indonesia.  Seiring ekonomi mulai bergeliat, harapannya bantuan sosial akan secara bertahap dikurangi dan pemerintah akan fokus pada stimulus ekonomi. Pemerintah berharap lapangan kerja baru akan bertambah dan tidak terlalu bergantung pada pemerintah. Ekonomi juga diharapkan mulai tumbuh. Penerimaan pajak perlahan harus mulai pulih dan itu akan menjadi tiang penyangga pendapatan negara lagi.  Namun penjelasan Yustinus tersebut berbanding terbalik dengan hasil survei yang dilakukan oleh Indonesia Political Opinion (IPO) pada 12-23 Oktober. Menurut Direktur Eksekutif IPO Dedi Kurnia Syah, kesimpulannya kepuasan rakyat terhadap kinerja pemerintah sangat rendah.  Terkait kondisi ekonomi, lanjut Dedi, hanya empat persen responden yang menyatakan sangat puas dengan kinerja pemerintah di bidang ekonomi, 39 persen puas, 51 persen menyatakan buruk, dan lima persen menyatakan sangat buruk.  Tingkat kepuasan terhadap kinerja presiden hanya 49 persen.  Sejumlah perempuan menggunakan masker wajah antre membeli sembako murah di Banda Aceh, 14 Mei 2020. (Foto: AFP)  Persepsi buruk masyarakat atas kinerja pemerintah ini karena faktanya di lapangan harga bahan-bahan pokok mahal, mencari pekerjaan sulit, atau banyak pekerja diberhentikan. Selain itu, kegiatan berdagang atau jual-beli juga tak mudah.  "Karena faktanya, terutama masyarakat di tingkatan bawah, tidak ada optimisme terkait dengan konsumsi itu. Karena faktanya mereka beranggapan bahwa jual beli, transaksi, dan segala macamnya sangat rendah. Termasuk juga di kalangan menengah," ujar Dedi.  Penilaian-penilaian tersebut terkait data-data empirik, di antaranya tingginya harga bahan-bahan pokok di masyarakat, yaitu 58 persen mempengaruhi persepsi mereka terhadap kondisi ekonomi. Kemudian sulitnya pekerjaan.  Pakar ekonomi dari Universitas Indonesia, Fithra Faisal Hastiadi, menjelaskan UMKM termasuk sektor yang paling terdampak akibat pandemi Covid-19. Namun menurutnya, ICT (information, communication, and technology) bisa memberi jalan keluar bagi UMKM untuk bangkit.  UMKM adalah penopang utama perekonomian Indonesia untuk keluar dari resesi.  Para karyawan membuat masker pelindung wajah di sebuah pabrik di tengah wabah virus corona, di Gunung Putri, Bogor, 15 April 2020. (Foto: Antara via Reuters)  Fithra menyebutkan ketika perekonomian tumbuh negatif dalam dua kuartal berturut, ICT adalah satu dari tiga sektor yang tumbuh pesat. Pada kuartal ketiga, ICT mencetak pertumbuhan 10 persen, dibandingkan tiga persen pada kuartal pertama dan kedua.  Meski mengaku belum punya data secara keseluruhan, Fithra mengatakan, ICT bisa menjadi poin utama (focal point) untuk membantu UMKM untuk bangkit.  "Ada beberapa pelaku UMKM yang masuk ke platform digital, mereka mengalami kenaikan transaksi hingga ratusan persen. itu yang seharusnya bisa dipadukan di masa pandemi seperti ini," ujar Fitra.  Fithra menambahkan masih ada optimisme perekonomian akan kembali tumbuh positif, meski tahun ini Indonesia memasuki resesi, seperti prediksi Dana Moneter Internasional (IMF) dan lembaga pemeringkat, Fitch Ratings.  IMF memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 6 persen pada 2021, dari proyeksi pertumbuhan minus 1,5 persen tahun ini. Fitch bahkan memprediksi lebih tinggi, yakni 6,6 persen.  Prediksi dari kedua lembaga dunia itu lebih optimistis dibandingkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dari pemerintahm yang berkisar 4,5-5 persen.  Sumber: VoaIndonesia.com | Text :  859 characters(avg),  114 words(avg),  167 tokens(avg),  229 tokens(max),  135 tokens (min).   Summary : 392 characters(avg),  51 words(avg),  73 tokens(avg),  85 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 167 | Masyarakat Indonesia Lebih Optimis, Ini Alasannya | Masyarakat Indonesia Lebih Optimis, Ini Alasannya. Masyarakat Indonesia Lebih Optimis, Ini Alasannya. Masyarakat Indonesia Lebih Optimis, Ini Alasannya. Masyarakat Indonesia Lebih Optimis, Ini Alasannya. Masyarakat Indonesia Lebih Optimis, Ini Alasannya. Masyarakat Indonesia Lebih Optimis, Ini Alasannya | Masyarakat Indonesia Lebih Optimis, Ini Alasannya | Text :  49 characters(avg),  6 words(avg),  15 tokens(avg),  15 tokens(max),  15 tokens (min).   Summary : 304 characters(avg),  36 words(avg),  67 tokens(avg),  67 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 168 | Airlangga: Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Berada di Jalur yang Tepat dan Seimbang | Perekonomian Kuartal III/2020 mengalami perbaikan menjadi 3,49% atau secara kuartal ke kuartal mengalami kenaikan sebesar 5,05%. indikasi perbaikan juga terlihat pada sejumlah indikator ekonomi seperti Purchasing Managers Index (PMI), Indeks Keyakinan Konsumen (IKK), indeks penjualan ritel, dan surplus neraca perdagangan. Sektor yang terkait dengan kebutuhan dasar masyarakat di tengah pandemi mampu menunjukan pertumbuhan positif. Sektor tersebut antara lain sektor jasa kesehatan, informasi dan komunikasi, pengadaan air, pertanian, tanaman pangan, serta kimia dan farmasi. Ia menyatakan bahwa rock bottom perekonomian telah terlewati di kuartal II. Tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di Indonesia yang kini sudah lebih dari 84% diyakini pula menjadi faktor pendorong pemulihan ekonomi nasional. Airlangga juga optimistis terhadap hasil proyeksinya yang menyatakan bahwa kemungkinan besar anggaran PCPEN dapat diserap secara keseluruhan pada akhir tahun 2020. | “Apa yang dilakukan pemerintah, seluruhnya sudah berada pada jalur yang benar, atau on the right track. Kita melihat baik penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi dilakukan dengan gas dan rem yang seimbang,” tuturnya dalam Dialog KPCPEN secara daring, Senin (9/11/2020).  Airlangga menjelaskan, pertumbuhan perekonomian di Kuartal III/2020 mengalami perbaikan menjadi 3,49\% atau secara kuartal ke kuartal mengalami kenaikan sebesar 5,05\%. “Pengungkitnya adalah pertanian, selalu positif, tetapi pengungkit terbesar karena kontribusi terhadap PDB nya 19,86\% sektor industri,” ujar Airlangga.  Selain itu, indikasi perbaikan juga terlihat pada sejumlah indikator ekonomi seperti Purchasing Managers Index (PMI), Indeks Keyakinan Konsumen (IKK), indeks penjualan ritel, dan surplus neraca perdagangan.  Sementara dari segi lapangan usaha, sektor yang terkait dengan kebutuhan dasar masyarakat di tengah pandemi mampu menunjukan pertumbuhan positif. Sektor tersebut antara lain sektor jasa kesehatan, informasi dan komunikasi, pengadaan air, pertanian, tanaman pangan, serta kimia dan farmasi.  Ia menyatakan bahwa rock bottom perekonomian telah terlewati di kuartal II. Sehingga, apabila di kuartal keempat kondisi ini bisa dipertahankan, maka pihaknya berharap di kuartal keempat pertumbuhan ekonomi bisa masuk jalur positif.  “Berbagai indikator sudah menunjukkan bahwa Indonesia sudah dalam taraf recovery, dan ini mendukung underline dari pada sektor bahwa pemulihan ini sudah berada pada track pemulihan yang benar,” kata Airlangga yang mengaku kondisi perekonomian secara konservatif masih minus 1,6\% sampai dengan positif 0,6\%.  Tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di Indonesia yang kini sudah lebih dari 84\% diyakini pula menjadi faktor pendorong pemulihan ekonomi nasional. "Ke depan di 2021 tentu kita berharap pertumbuhan bisa mencapai apa yang telah disampaikan oleh World Bank, ADB IDB, IMF bahwa pertumbuhan kita diperkirakan sekitar 5\%," kata Airlangga.  Airlangga juga optimistis terhadap hasil proyeksinya yang menyatakan bahwa kemungkinan besar anggaran PCPEN dapat diserap secara keseluruhan pada akhir tahun 2020. Komite PCPEN, kata dia, selalu melakukan monitoring dan evaluasi mengenai programnya.  Program-program bantuan yang menjadi prioritas pemerintah seperti banpres produktif, subsidi upah, dan kartu prakerja hampir seluruh anggarannya dapat diserap secara maksimal. “Tentu yang kami dorong utamanya terkait perlindungan sosial, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan sektoral/kelembagaan,” ujar Airlangga.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  845 characters(avg),  111 words(avg),  170 tokens(avg),  183 tokens(max),  147 tokens (min).   Summary : 321 characters(avg),  42 words(avg),  61 tokens(avg),  72 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 169 | Doni Monardo: Vaksin Terbaik adalah Protokol Kesehatan | Ketua Satuan Tugas (Satgas) Penanganan COVID-19 Doni Monardo meminta Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah agar tidak kendor dalam rangka memutus mata rantai penularan Covid-19 melalui upaya pencegahan. Sebab, hingga saat ini tidak ada yang tahu kapan pandemi Covid-19 akan berakhir dan vaksin juga masih dalam proses. Hal tersebut sebagaimana arahan langsung dari Presiden Joko Widodo. Meski upaya Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dalam rangka memutus mata rantai penyebaran pandemi masuk dalam kategori bagus, Doni mengingatkan agar penanganan Covid-19 dapat lebih ditingkatkan. Pasalnya, hingga saat ini masih memakan korban jiwa. Ia juga menghimbau agar seluruh komponen Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah tidak berpuas diri atas capaian penanganan Covid-19. Dalam rapat koordinasi tersebut, Satgas Penangan Covid-19 juga memberikan bantuan guna mendukung penanganan pandemi di Provinsi Sulawesi Tengah. Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Ketua Satgas Penanganan COVID-19 Doni Monardo kepada Wakil Gubernur Sulawesi Tengah Rusli Baco Dg. Palabbi dan disaksikan oleh Kapolda Sulawesi Tengah, Danrem 123/Tadulako, Ketua DPRD Sulawesi Tengah, BPBD Provinsi Sulawesi Tengah dan seluruh jajaran Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah. | Ketua Satuan Tugas (Satgas) Penanganan COVID-19 Doni Monardo meminta Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah agar tidak kendor dalam rangka memutus mata rantai penularan Covid-19 melalui upaya pencegahan. Sebab, hingga saat ini tidak ada yang tahu kapan pandemi Covid-19 akan berakhir dan vaksin juga masih dalam proses.  Hal tersebut sebagaimana arahan langsung dari Presiden Joko Widodo beberapa waktu lalu, terkait penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional.  “Jangan kendor. Kita tidak tahu Covid-19 ini kapan akan berakhir. Vaksinnya pun masih dalam proses,” ujar Doni dalam Rapat Koordinasi (Rakor) Penanganan Covid-19 bersama jajaran Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah di Palu, Selasa (10/11/2020).  Sambil menunggu vaksin selesai, menurut Doni, hingga saat ini ‘vaksin terbaik’ adalah protokol kesehatan, yakni dengan menjaga jarak aman, mencuci tangan dengan sabun, dan memakai masker. “Vaksin terbaik itu adalah protokol kesehatan,” kata Doni.  Meski upaya Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dalam rangka memutus mata rantai penyebaran pandemi masuk dalam kategori bagus, Doni mengingatkan agar penanganan Covid-19 dapat lebih ditingkatkan. Pasalnya, hingga saat ini masih memakan korban jiwa.  “Kita cukup bergembira bahwa penanganannya termasuk pada kategori bagus, tetapi masih terdapatnya korban jiwa. Ini yang perlu kita pikirkan ke depan bagaimana supaya korban jiwa ini bisa seminimal mungkin. Tingkat fatality rate-nya masih harus mendapat perhatian khusus dan antisipasi,” ujar Doni.  Ia juga menghimbau agar seluruh komponen Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengahtidak berpuas diri atas capaian penanganan Covid-19. Dia tetap meminta agar masyarakat tetap waspada dan selalu kompak.  “Sulteng ini termasuk dalam kategori relatif sangat kecil. Angka kematian di bawah 50. Kondisi ini mudah-mudahan tidak membuat kita semua berpuas diri. Masyarakat tidak boleh lengah dan tetap waspada,” tuturnya.  Dalam rapat koordinasi tersebut, Satgas Penangan Covid-19 juga memberikan bantuan guna mendukung penanganan pandemi di Provinsi Sulawesi Tengah. Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Ketua Satgas Penanganan COVID-19 Doni Monardo kepada Wakil Gubernur Sulawesi Tengah Rusli Baco Dg. Palabbi dan disaksikan oleh Kapolda Sulawesi Tengah, Danrem 123/Tadulako, Ketua DPRD Sulawesi Tengah, BPBD Provinsi Sulawesi Tengah dan seluruh jajaran Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah.  Adapun bantuan tersebut berupa masker KN95 sebanyak 20.000, masker medis sebanyak 20.000, masker kain 150.000, APD premium 10.000, face shield sebanyak 5.000, shoe cover sebanyak 2.000, gloves sebanyak 500, googles sebanyak 250, disinfektan sprayer 5, hand sanitizer sebanyak 20 jerigen, hand spray sebanyak 1000 dan ventilator 2 unit.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  909 characters(avg),  124 words(avg),  204 tokens(avg),  219 tokens(max),  188 tokens (min).   Summary : 415 characters(avg),  55 words(avg),  85 tokens(avg),  100 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 170 | Studi Baru: Anak-anak Produksi Antibodi Covid-19 Lebih Rendah | Penelitian baru mengungkapkan bahwa respons kekebalan tubuh yang terlalu kuat justru membuat orang yang terkena Covid-19 menjadi parah atau meninggal. Respon kekebalan tubuh yang rendah pada anak-anak, menjadi paradoks, karena tubuh mereka bisa membersihkan virus corona lebih cepat sebelum menimbulkan malapetaka dalam tubuh. Penelitian yang diterbitkan Kamis (05/11/2020) tersebut menunjukkan bahwa respon kekebalan yang terlalu kuat bisa jadi menyebabkan orang sakit parah dan meninggal karena Covid-19. Memiliki antibodi yang lebih lemah dan lebih sedikit tidak berarti bahwa anak-anak akan lebih berisiko terkena infeksi ulang. Studi tersebut mengamati tingkat antibodi anak-anak pada satu titik waktu, dan terlalu kecil untuk memberikan wawasan tentang bagaimana tingkat tersebut dapat bervariasi dengan usia. Tapi itu bisa menimbulkan pertanyaan untuk tes antibodi tertentu yang mungkin kehilangan anak-anak yang telah terinfeksi. Farber dan koleganya menganalisis antibodi terhadap virus corona pada empat kelompok pasien. 19 donor plasma dewasa yang sembuh dari Covid tanpa dirawat di rumah sakit; 13 orang dewasa dirawat di rumah sakit dengan sindrom gangguan pernapasan akut akibat Covid parah; 16 anak dirawat di rumah sakit dengan sindrom inflamasi multi-sistem, kondisi langka yang mempengaruhi beberapa anak yang terinfeksi. Petter Brodin, seorang ahli imunologi di Karolinska Institutet di Stockholm menegaskan penelitian tersebut bahwa infeksi virus itu sendiri, dan tanggapan kekebalan terhadap virus ini, tidak jauh berbeda dari apa yang kita harapkan dari virus mana pun. Tetapi kisaran antibodi berbeda antara anak-anak dan orang dewasa. Para peneliti juga tidak dapat menjelaskan mengapa anak-anak memiliki respon antibodi yang lebih terbatas. Para peneliti juga tidak dapat menjelaskan mengapa anak-anak memiliki respon antibodi yang lebih terbatas. Memiliki lebih sedikit jenis antibodi mungkin tampak seperti hal yang buruk, tetapi memiliki banyak antibodi belum tentu merupakan penanda hal yang baik. Setidaknya satu penelitian lain menunjukkan bahwa anak-anak memiliki sistem kekebalan bawaan yang kuat, yang dimaksudkan untuk memerangi banyak patogen baru yang mereka temui, dan bahwa garis pertahanan pertama ini dapat membersihkan infeksi lebih awal tanpa perlu bergantung pada antibodi selanjutnya. Tubuh anak-anak bisa jadi menyimpan memori antibodi virus ini. | Penelitian baru mengungkapkan bahwa respons kekebalan tubuh yang terlalu kuat justru membuat orang yang terkena Covid-19 menjadi parah atau meninggal. Respon kekebalan tubuh yang rendah pada anak-anak, menjadi paradoks, karena tubuh mereka bisa membersihkan virus corona lebih cepat sebelum menimbulkan malapetaka dalam tubuh.  Melansir reportase Apoorva Mandavilli di The New York Times (05/11/2020) tentang penelitian baru yang menunjukkan bahwa anak-anak memiliki antibodi lebih lemah daripada orang dewasa membuat tubuh mereka bisa membersihkan infeksi virus corona lebih cepat.  Penelitian yang diterbitkan Kamis (05/11/2020) tersebut menunjukkan bahwa respon kekebalan yang terlalu kuat bisa jadi menyebabkan orang sakit parah dan meninggal karena Covid-19. “Mereka mungkin menular untuk waktu yang lebih singkat,” kata Donna Farber, ahli imunologi di Universitas Columbia di New York yang memimpin penelitian yang dilaporkan dalam jurnal Nature Immunology.  Memiliki antibodi yang lebih lemah dan lebih sedikit tidak berarti bahwa anak-anak akan lebih berisiko terkena infeksi ulang, kata para ahli lainnya.“Anda tidak benar-benar membutuhkan respons imun yang sangat besar dan kuat untuk mempertahankan perlindungan selama beberapa periode waktu,” kata Deepta Bhattacharya, ahli imunologi di University of Arizona di Tucson. "Saya tidak tahu bahwa saya akan sangat khawatir jika anak-anak memiliki respons antibodi yang sedikit lebih rendah,” tegasnya.  Studi tersebut mengamati tingkat antibodi anak-anak pada satu titik waktu, dan terlalu kecil untuk memberikan wawasan tentang bagaimana tingkat tersebut dapat bervariasi dengan usia. Tapi itu bisa menimbulkan pertanyaan untuk tes antibodi tertentu yang mungkin kehilangan anak-anak yang telah terinfeksi.  Farber dan koleganya menganalisis antibodi terhadap virus corona pada empat kelompok pasien: 19 donor plasma dewasa yang sembuh dari Covid tanpa dirawat di rumah sakit; 13 orang dewasa dirawat di rumah sakit dengan sindrom gangguan pernapasan akut akibat Covid parah; 16 anak dirawat di rumah sakit dengan sindrom inflamasi multi-sistem, kondisi langka yang mempengaruhi beberapa anak yang terinfeksi; dan 31 anak terinfeksi yang tidak mengalami sindrom tersebut. Sekitar setengah dari kelompok anak terakhir ini tidak menunjukkan gejala sama sekali.  Individu di setiap kelompok memiliki antibodi, konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang terinfeksi virus corona meningkatkan respon imun yang kuat.  Petter Brodin, seorang ahli imunologi di Karolinska Institutet di Stockholm menegaskan penelitian tersebut bahwa infeksi virus itu sendiri, dan tanggapan kekebalan terhadap virus ini, tidak jauh berbeda dari apa yang kita harapkan dari virus mana pun. Tetapi kisaran antibodi berbeda antara anak-anak dan orang dewasa. Anak-anak terutama membuat satu jenis antibodi, yang disebut IgG, yang mengenali protein lonjakan di permukaan virus. Orang dewasa, sebaliknya, membuat beberapa jenis antibodi terhadap lonjakan dan protein virus lainnya, dan antibodi ini lebih kuat dalam menetralkan virus.  “Anak-anak memiliki respon perlindungan yang lebih sedikit, tetapi mereka juga memiliki respon antibodi yang lebih sedikit. Itu mengapa anak-anak tidak terinfeksi separah itu,” jelas Dr. Farber.  “Sangat penting untuk memahami apa yang terjadi pada anak-anak, untuk memahami sifat penyakit mereka, tetapi juga bagaimana mereka berkontribusi dalam penyebaran virus di masyarakat,” kata Dr. Maria L. Gennaro, ahli imunologi di Universitas Rutgers. “Tapi untuk mencoba dan membuat stratifikasi berdasarkan usia, itu sedikit berlebihan dalam analisis," lanjutnya.  Para peneliti juga tidak dapat menjelaskan mengapa anak-anak memiliki respon antibodi yang lebih terbatas. “Memiliki lebih sedikit jenis antibodi mungkin tampak seperti hal yang buruk, tetapi memiliki banyak antibodi belum tentu merupakan penanda hal yang baik. Biasanya ini berarti ada yang tidak beres di awal respons,” kata Dr. Bhattacharya.  Setidaknya satu penelitian lain menunjukkan bahwa anak-anak memiliki sistem kekebalan bawaan yang kuat, yang dimaksudkan untuk memerangi banyak patogen baru yang mereka temui, dan bahwa garis pertahanan pertama ini dapat membersihkan infeksi lebih awal tanpa perlu bergantung pada antibodi selanjutnya. Tubuh anak-anak bisa jadi menyimpan memori antibodi virus ini. Maka itu kemungkinan lain, anak-anak memiliki perlindungan - dalam bentuk sel kekebalan yang disebut sel T memori - dari pertemuan sebelumnya dengan virus korona flu biasa.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  756 characters(avg),  103 words(avg),  148 tokens(avg),  188 tokens(max),  96 tokens (min).   Summary : 398 characters(avg),  54 words(avg),  72 tokens(avg),  92 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 171 | Bluebird Mengukur Produktivitas Perusahaan Melalui Protokol Kesehatan | PT Blue Bird Tbk menempatkan protokol kesehatan sebagai salah satu prioritas utama dari perusahaan sejak awal pandemi. Menurut Pambudi Sunarsihanto, Direktur HR, PT Blue Bird Tbk. langkah penerapan protokol kesehatan ini merupakan bentuk komitmen perusahaan berpartisipasi menanggulangi penyebaran dari pandemi COVID-19. Bluebird selalu melakukan penyemprotan cairan desinfektan di seluruh armada taksi, melakukan pengecekan temperatur bagi pengemudi sebelum beroperasi. Tak hanya itu, seluruh armada taksi Bluebird juga telah dilengkapi hand sanitizer serta dilakukan pengaturan tempat duduk dalam mobil untuk menjaga jarak aman. Pengemudi Bluebird juga diwajibkan memakai masker dan dipastikan kesehatannya lewat pemeriksaan kesehatan sebelum beroperasi. Perusahaan juga menyediakan akses fasilitas kesehatan bernama JPK3 (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Karyawan dan Keluarga). Melalui fasilitas JPK3 ini, pengemudi dapat melakukan konsul dan pemeriksaan gratis terhadap kondisi kesehatannya langsung di klinik pool. | PT Blue Bird Tbk menempatkan protokol kesehatan sebagai salah satu prioritas utama dari perusahaan sejak awal pandemi. Menurut Pambudi Sunarsihanto, Direktur HR, PT Blue Bird Tbk. langkah penerapan protokol kesehatan ini merupakan bentuk komitmen perusahaan berpartisipasi menanggulangi penyebaran dari pandemi COVID-19. Selain itu, untuk memastikan agar layanan dari Bluebird Group dapat terus berjalan optimal dalam memenuhi permintaan transportasi dari masyarakat.  Pambudi Sunarsihanto, Direktur HR PT Blue Bird Tbk  Pambudi menambahkan, serangkaian implementasi dari protokol kesehatan telah diterapkan baik di area kantor maupun pool. Untuk karyawan, Blue Bird memberlakukan konsep WFH (Working From Home), mengurangi jumlah karyawan yang bekerja di kantor, memberlakukan sistem jadwal masuk bergantian kepada para karyawan, dan juga menjaga jarak antara karyawan di kantor dan pool, dalam rangka menekan kemungkinan akan penyebaran virus COVID-19 di area kantor.  Selain itu, juga melengkapi hand sanitizers di setiap sudut ruangan, menyediakan air bersih dan sapu tangan untuk mencuci tangan, bilik penyemprotan disinfektan dan pengukuran suhu tubuh sebelum masuk area kantor. Perusahaan juga melakukan rapid test berkala secara acak kepada para karyawan untuk memastikan kondisi mereka selalu fit.  Dan, untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pelanggan, Bluebird selalu melakukan penyemprotan cairan desinfektan di seluruh armada taksi, melakukan pengecekan temperatur bagi pengemudi sebelum beroperasi.  Tak hanya itu, seluruh armada taksi Bluebird juga telah dilengkapi hand sanitizer serta dilakukan pengaturan tempat duduk dalam mobil untuk menjaga jarak aman.  Pengemudi Bluebird juga diwajibkan memakai masker dan dipastikan kesehatannya lewat pemeriksaan kesehatan sebelum beroperasi. Perusahaan juga menyediakan akses fasilitas kesehatan bernama JPK3 (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Karyawan dan Keluarga). Melalui fasilitas JPK3 ini, pengemudi dapat melakukan konsul dan pemeriksaan gratis terhadap kondisi kesehatannya langsung di klinik pool, yang tersedia di semua pool Bluebird.  Semua langkah penerapan protokol kesehatan ini diterapkan agar Bluebird dapat memastikan produktivitas perusahaan, dan pada waktu yang bersamaan memenuhi tanggung jawab sebagai penyedia jasa transportasi yang aman, nyaman dan terpercaya bagi seluruh pelanggan. | Text :  785 characters(avg),  103 words(avg),  151 tokens(avg),  189 tokens(max),  119 tokens (min).   Summary : 339 characters(avg),  42 words(avg),  65 tokens(avg),  69 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 172 | Solid Gold Berjangka, Lindungi Karyawan Terapkan Disiplin Protokol Kesehatan | Dalam mengentas penyebaran Covid-19, PT Solid Gold Berjangka ( SGB) menerapkan protokol kesehatan ketat kepada seluruh jajaran. SGB mewajibkan seluruh karyawan untuk menggunakan masker selama beraktivitas. Selain itu, SGB juga mewajibkan penggunaan face shield bagi satpam dan receptionist yang merupakan garda terdepan pengawalan protokol kesehatan selama masa pandemi ini. Dikki menambahkan, fasilitas tambahan lainnya seperti menyediakan hand sanitizer turut di sepanjang lorong kantor agar dapat digunakan oleh seluruh karyawan. Selain itu, pembatasan jarak juga diterapkan dengan melakukan pengaturan kerja berdasarkan pembagian waktu yang telah disepakati. Dalam penerapan protokol kesehatan SGB juga memperhatikan kapasitas kantor, dimana kantor hanya 50% yang hadir dengan sistem rolling. Diakui Dikki, relevansi dari penerapan protokol kesehatan tersebut terlihat jelas dengan kondisi kesehatan dan produktivitas karyawan sebagai roda penggerak perusahaan. Hingga saat ini, seluruh jajaran di SGB bersih dari Covid-19 dan bekerja optimal selama masa pandemi. Hingga akhir tahun ini bisnis kami terus bertumbuh dan bermuara pada rencana pembukaan cabang baru kami di tahun depan. | Dalam mengentas penyebaran Covid-19, PT Solid Gold Berjangka (SGB) menerapkan protokol kesehatan ketat kepada seluruh jajaran. SGB mewajibkan seluruh karyawan untuk menggunakan masker selama beraktivitas. “Setiap karyawan yang memasuki area kantor wajib mengikuti prosedur pengukuran suhu sebelum memasuki area kerja,” kata Direktur PT Solid Gold Berjangka, Dikki Soetopo.  Selain itu, SGB juga mewajibkan penggunaan face shield bagi satpam dan receptionist yang merupakan garda terdepan pengawalan protokol kesehatan selama masa pandemi ini.  Dikki menambahkan, fasilitas tambahan lainnya seperti menyediakan hand sanitizer turut di sepanjang lorong kantor agar dapat digunakan oleh seluruh karyawan. Selain itu, pembatasan jarak juga diterapkan dengan melakukan pengaturan kerja berdasarkan pembagian waktu yang telah disepakati. “Tidak hanya menerapkan protokol kesehatan, kami juga melakukan tindakan preventif dengan mengadakan kegiatan rapid test secara rutin setiap dua minggu sekali kepada seluruh karyawan,” kata Dikki.  Dalam penerapan protokol kesehatan SGB juga memperhatikan kapasitas kantor, dimana kantor hanya 50\% yang hadir dengan sistem rolling. Karyawan yang hadir harus selalu memakai masker, sebelum masuk untuk absensi pihak keamanan kantor atau security memeriksa suhu tubuh kemudian karyawan tersebut harus memakai hand sanitizer.  Bahkan, setiap hari Sabtu selalu diadakan sterilisasi kantor dengan melakukan penyemprotan disinfektan ke semua ruangan. Dan, setiap sebulan sekali diadakan rapid test ke karyawan.  Diakui Dikki, relevansi dari penerapan protokol kesehatan tersebut terlihat jelas dengan kondisi kesehatan dan produktivitas karyawan sebagai roda penggerak perusahaan. Hingga saat ini, seluruh jajaran di SGB bersih dari Covid-19 dan bekerja optimal selama masa pandemi. “Hingga akhir tahun ini bisnis kami terus bertumbuh dan bermuara pada rencana pembukaan cabang baru kami di tahun depan,” ujar Dikki. | Text :  645 characters(avg),  86 words(avg),  130 tokens(avg),  183 tokens(max),  88 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  53 words(avg),  76 tokens(avg),  78 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 173 | Vending Machine Khusus Masker, Upaya Menekan Penyebaran Covid-19 | Kevin Osmond, relawan gerakan Masker untuk Indonesia mengatakan, peluncuran dua vending machine tersebut menjadi inisiatif Masker untuk Indonesia dalam menyediakan masker kain dengan cepat dan mudah. Selain itu, dapat menghindari interaksi berlebih dengan orang lain karena konsep transaksi yang self-service, hanya perlu waktu 30 detik, dan mendukung sistem transaksi digital dengan metode pembayaran berbasis QR. Vending machine ini dapat ditemukan di area Crystal Lagoon, lantai LG. Sejak awal Oktober lalu, material masker kain yang disediakan di Masker untuk Indonesia sudah ditingkatkan mengikuti standar WHO, yakni masker kain 3 lapis dengan bahan sesuai fungsi dan kegunaannya. Lapisan dalam adalah 100% katun, lapisan tengah yakni spunbond, dan lapisan paling luar terbuat dari bahan sintetis dengan polyester 95% dan spandex 5%. Tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan kembali meningkat hingga 300%, dari 476.973 pengunjung di awal merebaknya Covid-19 dan mencapai 1.478.281 pada akhir Juli 2020. Harapannya, dengan ditambahnya akses masker kain ini, pengunjung tak hanya mendapat akses ketersediaan masker kain namun juga bisa bergerak bersama menahan laju penyebaran. Indonesia telah memberlakukan protokol pencegahan Covid-19 dengan ketat, seperti wajib menggunakan masker, pengecekan suhu tubuh, penggunaan hand sanitizer, jaga jarak minimal 1 meter, UV-C sterilizer for shopping bags hingga touchless experience seperti di area lift dan parking system. Hingga 2 November 2020 gerakan Masker untuk Indonesia telah menyalurkan lebih dari 631.000 masker kain. | Kevin Osmond, relawan gerakan Masker untuk Indonesia mengatakan, peluncuran dua vending machine tersebut menjadi inisiatif Masker untuk Indonesia dalam menyediakan masker kain dengan cepat dan mudah. Selain itu, dapat menghindari interaksi berlebih dengan orang lain karena konsep transaksi yang self-service, hanya perlu waktu 30 detik, dan mendukung sistem transaksi digital dengan metode pembayaran berbasis QR.  “Kami terus berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memakai masker sekaligus berbagi kepada mereka yang membutuhkan. Saat ini masker telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari dan dengan dapat diakses dengan mudah melalui vending machine pintar Atlas, kami ingin memudahkan orang untuk tak hanya melindungi diri tapi juga sesama,” ungkapnya.  Sebelumnya, masker dari gerakan ini hanya dapat diperoleh melalui pemesanan online yakni website maskeruntuk.id maupun marketplace. "Dengan vending machine ini dapat memberi kemudahan akses masker pada masyarakat luas untuk meredam tingkat penyebaran Covid-19 di Indonesia, apalagi di kala tingkat penyebaran virus masih belum bisa terkendali dengan baik,” ujar Co-founder Atlas, Archie Carlson.  Vending machine ini dapat ditemukan di area Crystal Lagoon, lantai LG. Sejak awal Oktober lalu, material masker kain yang disediakan di Masker untuk Indonesia sudah ditingkatkan mengikuti standar WHO, yakni masker kain 3 lapis dengan bahan sesuai fungsi dan kegunaannya.  Lapisan dalam adalah 100\% katun, lapisan tengah yakni spunbond, dan lapisan paling luar terbuat dari bahan sintetis dengan polyester 95\% dan spandex 5\%. Hingga saat ini, vending machine Masker untuk Indonesia menyediakan 18 desain masker kain hasil kolaborasi seniman, UMKM, serta sejumlah selebriti tanah air.  “Hadirnya vending machine ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian pengunjung untuk tetap menggunakan masker di area publik guna menjaga kesehatan bersama," kata Jaclyn Halim, Leasing & Marketing Communication GM Senayan City yang menyebut tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan kembali meningkat hingga 300\%, dari 476.973 pengunjung di awal merebaknya Covid-19 dan mencapai 1.478.281 pada akhir Juli 2020.  Harapannya, dengan ditambahnya akses masker kain ini, pengunjung tak hanya mendapat akses ketersediaan masker kain namun juga bisa bergerak bersama menahan laju penyebaran dengan ikut berkontribusi dalam program Pesan 1 Berbagi 3, yakni setiap pemesanan 1 masker, pemesan sekaligus berbagi 3 masker ke masyarakat yang membutuhkan.  "Di tengah berlakunya PSBB transisi di Jakarta, Senayan City telah memberlakukan protokol pencegahan Covid-19 dengan ketat, seperti wajib menggunakan masker, pengecekan suhu tubuh, penggunaan hand sanitizer, jaga jarak minimal 1 meter, UV-C sterilizer for shopping bags hingga touchless experience seperti di area lift dan parking system," terangnya.  Hingga 2 November 2020 gerakan Masker untuk Indonesia telah menyalurkan lebih dari 631.000 masker kain untuk masyarakat yang membutuhkan. Melalui mitra distribusi, masker donasi telah tersebar hingga ke Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, NTT, Maluku Utara, hingga Papua Barat.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  782 characters(avg),  107 words(avg),  160 tokens(avg),  213 tokens(max),  136 tokens (min).   Summary : 393 characters(avg),  54 words(avg),  83 tokens(avg),  99 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 174 | Hindari 5 Kebiasaan yang Dapat Turunkan Imun | - | nan | Text :  782 characters(avg),  107 words(avg),  160 tokens(avg),  213 tokens(max),  136 tokens (min).   Summary : 393 characters(avg),  54 words(avg),  83 tokens(avg),  99 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 175 | Berinovasi dalam Menghadapi Tantangan Pandemi | Dosen & Fasilitator Strategi dan Manajemen Inovasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Avanti Fontana menjelaskan hal-hal yang perlu direspons saat pandemi COVID-19 salah satunya adalah inovasi. Dalam acara Dialog Produktif, Jumat (6/11/2020), ia mengatakan produk-produk solutif yang dihasilkan wirausahawan adalah sesuatu yang dilakukan secara sistematis. Chief (In Hospital) Business Officer & Co-founder HaloDoc, Doddy Lukito juga mengakui hal yang sama. Dari data internal HaloDoc, saat pandemi COVID-19 (Maret-Mei) transaksi tele konsultasi dengan dokter melalui platform HaloDoc meningkat 6x lipat. Lalu terjadi juga peningkatan sebesar 300% terhadap transaksi pembelian obat melalui aplikasi. Pemerintah turut berperan dalam menciptakan kondisi ekosistem yang kondusif agar inovasi tersebut berjalan dengan baik. Menurut Doddy, data dari Index Inovasi Global yang diterbitkan oleh INSEAD bekerjasama dengan WIPO. Pada tahun 2017-2020, tingkat inovasi Indonesia cukup stabil di angka 30/100. Di tahun 2020, skor Indonesia 26/100. | Dosen & Fasilitator Strategi dan Manajemen Inovasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Avanti Fontana menjelaskan hal-hal yang perlu direspons saat pandemi COVID-19 salah satunya adalah inovasi. Dalam acara Dialog Produktif, Jumat (6/11/2020), ia mengatakan produk-produk solutif yang dihasilkan wirausahawan adalah sesuatu yang dilakukan secara sistematis.  “Kalau bicara pandemi, tentu tujuannya bagaimana mengatasi pandemi dan tujuan yang lebih besar dalam jangka dekat maupun jangka panjang,” ujarnya.  Menurutnya, para inovator harus kritis dan peduli serta mau melakukan analisis kondisi. Selain itu, perlu juga menerapkan empati kepedulian sosial dari hulu sampai hilir. Lalu menurunkan dalam analisis kekuatan dan kelemahannya kemudian peluang dan tantangannya.  Chief (In Hospital) Business Officer & Co-founder HaloDoc, Doddy Lukito juga mengakui hal yang sama. “Saat kita menemukan solusi pertama kali, mungkin itu tidak langsung tepat guna. Kita pantau terus hasilnya seperti apa, sambil kita terus beradaptasi untuk mencapai hasil yang kita harapkan. Dari situ kita terus berevolusi,” terangnya.  Dari data internal HaloDoc, saat pandemi COVID-19 (Maret-Mei) transaksi tele konsultasi dengan dokter melalui platform HaloDoc meningkat 6x lipat. Lalu terjadi juga peningkatan sebesar 300\% terhadap transaksi pembelian obat melalui aplikasi. Kemudian jumlah pengguna aktif HaloDoc sempat mencapai 20 juta per bulan. Ini semua dikarenakan adanya layanan tes COVID-19, memfalisitasi tes COVID-19 secara drive thru.  Pemerintah turut berperan dalam menciptakan kondisi ekosistem yang kondusif agar inovasi tersebut berjalan dengan baik. Menurut Doddy, data dari Index Inovasi Global yang diterbitkan oleh INSEAD bekerjasama dengan WIPO. Pada tahun 2017-2020, tingkat inovasi Indonesia cukup stabil di angka 30/100. Di tahun 2020, skor Indonesia 26/100.  “Memang, kita harus tahu apa sasaran atau pasar yang akan menerima solusi kita. Teknologi hanyalah salah satu faktor. Solusi tidak harus bersifat teknologi. Intinya bagaimana solusi tersebut dapat menjawab kebutuhan pengguna,” tambah Doddy.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  703 characters(avg),  95 words(avg),  149 tokens(avg),  178 tokens(max),  112 tokens (min).   Summary : 350 characters(avg),  46 words(avg),  76 tokens(avg),  85 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 176 | Menaker Ida Mengedukasi Hidup Sehat Karyawan Pabrik Rokok di Masa Pandemi | Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah, menyosialisasikan senam pekerja sehat kepada pekerja perempuan pabrik rokok di PT Ittihad Rahmat Utama, Mojokerto, Jawa Timur, pada akhir pekan lalu. Senam ini merupakan bagian dari Gerakan Pekerja Sehat (GPS ) di tempat kerja. Ida menyampaikan hal ini dilakukan untuk mendukung upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di tempat kerja dan kediaman para pekerja. Kegiatan ini diharapkan juga dapat mewujudkan budaya hidup sehat, serta tempat kerja yang aman, produktif, dan beradaptasi dengan kondisi kebiasaan baru. GPS merupakan implementasi K3 bidang kesehatan kerja dalam membudayakan hidup sehat di tempat kerja. Menaker Ida juga menyerahkan bantuan paket medical check up untuk 300 pegawai Ittihad Rahmat Utama. Paket ini terdiri dari pemeriksaan asam urat, darah, dan kolestrol. Sebelumnya, Kementerian Tenaga Kerja (Kemnaker) telah melakukan upaya-upaya mitigasi risiko dampak pandemi Covid-19 di bidang ketenagakerjaan. Ida menegaskan di masa pandemi Covid-19, Kemnaker juga memiliki program perluasan kesempatan kerja melalui kegiatan penciptaan wirausahan baru, inkubasi bisnis, dan padat karya. Bahkan tiga kegiatan tersebut memperoleh anggaran tambahan jaring pengaman sosial mengingat situasi saat ini lapangan kerja baru relatif terbatas dibandingkan kondisi normal. Upaya Kemnaker lainnya untuk meringankan beban pemberi kerja terdampak Covid-19, yakni memprakarsai terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 49 Tahun 2020 terkait keringanan pembayaran iuran Jamsostek selama pandemi Covid-19. Kemnaker memperoleh mandat untuk menyalurkan bantuan pemerintah berupa subsidi gaji/upah bagi pekerja yang terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan dan memiliki gaji di bawah Rp 5 juta. Mitigasi terakhir Kemnaker yaitu informasi pasar kerja untuk memgurangi tingkat pengangguran. Kemnaker telah memiliki layanan informasi pasar kerja karirhub yang terintegrasi dalam satu ekosistem sistem informasi ketenagakerjaan (Sisnaker ). | Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah, menyosialisasikan senam pekerja sehat kepada pekerja perempuan pabrik rokok di PT Ittihad Rahmat Utama, Mojokerto, Jawa Timur, pada akhir pekan lalu. Senam ini merupakan bagian dari Gerakan Pekerja Sehat (GPS) di tempat kerja. "Saya mendorong pekerja sehat itu dilakukan oleh teman-teman, mudah-mudahan kebiasaan untuk menjadi pekerja yang sehat itu tidak hanya di kondisi pandemi Covid-19 ini” kata Ida dalam siaran pers yang dikutip SWA online di Jakarta, Senin (9/11/2020).  Ida menyampaikan hal ini dilakukan untuk mendukung upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di tempat kerja dan kediaman para pekerja. Kegiatan ini diharapkan juga dapat mewujudkan budaya hidup sehat, serta tempat kerja yang aman, produktif, dan beradaptasi dengan kondisi kebiasaan baru. "Tadi saya melihat secara langsung protokol kesehatan mulai dari pekerja itu datang ke sini dan tempat kerja, dan saya juga mendapatkan penjelasan dari Pak Dirutnya bahwa perilaku hidup sehat bersih dimulai dari rumah," ujar Ida.  GPS merupakan implementasi K3 bidang kesehatan kerja dalam membudayakan hidup sehat di tempat kerja dengan fokus kegiatan antara lain promosi Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di tempat kerja, aktivitas fisik atau berolahraga di tempat kerja, promosi gizi seimbang di tempat kerja, deteksi dini penyakit pada pekerja, sarana menyusui di tempat kerja, tempat kerja tanpa asap rokok, dan penggunaan alat pelindung diri (APD) untuk melindungi pekerja dari bahaya kerja.  "Serta implementasi P3K di tempat kerja untuk penanganan kondisi darurat terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja," jelasnya. Dalam kesempatan kali ini, Menaker Ida juga menyerahkan bantuan paket medical check up untuk 300 pegawai Ittihad Rahmat Utama. Paket ini terdiri dari pemeriksaan asam urat, darah, dan kolestrol.  Terapkan Protokol Kesehatan  Sebelumnya, Kementerian Tenaga Kerja (Kemnaker) telah melakukan upaya-upaya mitigasi risiko dampak pandemi Covid-19 di bidang ketenagakerjaan. Pertama, Kemnaker melakukan pelatihan berbasis kompetensi dengan mengoptimalkan Balai Latihan Kerja (BLK) di bawah Kemnaker. Pelatihan ini tetap dilakukan dengan melalui model blended training maupun full secara luring (luar jaringan) dengan protokol kesehatan. "Sementara pelatihan vokasi di masa pandemi tetap penting untuk dilakukan karena menjadi bekal bagi mereka yang baru masuk maupun yang ingin kembali masuk pasar kerja, " kata Ida di Sidoarjo, Jawa Timur, pada Jum’at (6/10/2020).  Ida menegaskan di masa pandemi Covid-19, Kemnaker juga memiliki program perluasan kesempatan kerja melalui kegiatan penciptaan wirausahan baru, inkubasi bisnis, dan padat karya. Bahkan tiga kegiatan tersebut memperoleh anggaran tambahan jaring pengaman sosial mengingat situasi saat ini lapangan kerja baru relatif terbatas dibandingkan kondisi normal. "Diperlukan kesempatan-kesempatan kerja baru yang muncul agar para angkatan kerja kita masih bisa bekerja dan mendapat penghasilan, " ucapnya.  Upaya Kemnaker lainnya untuk meringankan beban pemberi kerja terdampak Covid-19, yakni memprakarsai terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 49 Tahun 2020 terkait keringanan pembayaran iuran Jamsostek selama pandemi Covid-19. "Adanya relaksasi tersebut diharapkan dapat mengurangi tekanan yang dialami perusahaan sehingga tidak sampai melakukan PHK sehingga berakibat pada semakin meningkatnya pengangguran, " sebutnya.  Langkah lainnya, Kemnaker memperoleh mandat untuk menyalurkan bantuan pemerintah berupa subsidi gaji/upah bagi pekerja yang terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan dan memiliki gaji di bawah Rp 5 juta. Mitigasi terakhir Kemnaker yaitu informasi pasar kerja untuk memgurangi tingkat pengangguran. Kemnaker telah memiliki layanan informasi pasar kerja “karirhub” yang terintegrasi dalam satu ekosistem sistem informasi ketenagakerjaan (Sisnaker). Kala itu, sekitar 11.694 lowongan kerja tersedia di karirhub. “Ini menunjukkan pada masa pandemi pun, meski tidak sebanyak pada kondisi normal, masih ada perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja," ujar Ida. Program-program untuk mengatasi pengangguran yang dilakukan oleh pemerintah tidak hanya ada di Kemnaker, melainkan juga di Kementerian PUPR, Kementerian Desa PDTT dan lainnya.  www.swa.co.id | Text :  847 characters(avg),  115 words(avg),  178 tokens(avg),  221 tokens(max),  124 tokens (min).   Summary : 394 characters(avg),  52 words(avg),  82 tokens(avg),  112 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 177 | Perkuat Implementasi Protokol Kesehatan, Dahana Bagikan 3 Ribu Masker | Karyawan PT Dahana (Persero) dari kalangan milenial membagikan masker kepada masyarakat di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Kegiatan bagi masker kepada masyarakat ini tercipta berkat kolaborasi antar BUMN yaitu antara Dahana dan PT Pertamina. Sebanyak 3.000 masker dibagikan dibeberapa titik strategis dan pusat kerumunan di Subang, diantaranya adalah alun-alun Pagaden, Pasar Tradisional Pagaden, Alun-alun Subang. Pembagian masker kepada masyarakat ini diapresiasi Tri Utami S.Sos.,M.Si, Camat Kecamatan Pagaden. Utami mengaku turut terbantu dengan adanya pembagian masker kepada masyarakat yang berada di wilayah Kecamatan Pagaden. Dengan adanya pembagian masker dan kampanye protokol kesehatan ini semoga selurruh masyarakat semakin sadar akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan menjaga lingkungan agar terbebas dari ancaman Covid-19. | Karyawan PT Dahana (Persero) dari kalangan milenial membagikan masker kepada masyarakat di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Kegiatan bagi masker kepada masyarakat ini tercipta berkat kolaborasi antar BUMN yaitu antara Dahana dan PT Pertamina. Sebanyak 3.000 masker dibagikan dibeberapa titik strategis dan pusat kerumunan di Subang, diantaranya adalah alun-alun Pagaden, Pasar Tradisional Pagaden, Alun-alun Subang, dan beberapa titik lainnya di pusat kota Subang, pada Jum’at pekan lalu.  Fajar Pratama, koordinator pembagian masker menyebutkan, kegiatan pembagian masker kepada masyarakat ini merupakan langkah nyata kolaborasi antara Dahana serta Pertamina terhadap masyarakat guna memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia. "Harapannya dengan dibagikannya masker ini masyarakat semakin sadar akan protokol kesehatan yang harus dipatuhi guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia," ucap Fajar dalam keterangan tertulis di Subang, baru-baru ini.  Pembagian masker kepada masyarakat ini diapresiasi Tri Utami S.Sos.,M.Si, Camat Kecamatan Pagaden. Utami mengaku turut terbantu dengan adanya pembagian masker kepada masyarakat yang berada di wilayah Kecamatan Pagaden. “Dengan adanya pembagian masker dan kampanye protokol kesehatan ini semoga selurruh masyarakat semakin sadar akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan menjaga lingkungan agar terbebas dari ancaman Covid-19," harapnya.  www.swa.co.id | Text :  703 characters(avg),  91 words(avg),  148 tokens(avg),  198 tokens(max),  98 tokens (min).   Summary : 421 characters(avg),  54 words(avg),  91 tokens(avg),  92 tokens(max),  90 tokens (min). |
| 178 | Menhub Minta Lanjutkan Pembangunan dan Terapkan Protokol Kesehatan | Menhub Minta Lanjutkan Pembangunan dan Terapkan Protokol Kesehatan. Menhub Minta Lanjutkan Pembangunan dan Terapkan Protokol Kesehatan. Menhub Minta Lanjutkan Pembangunan dan Terapkan Protokol Kesehatan. Menhub Minta Lanjutkan Pembangunan dan Terapkan Protokol Kesehatan. | Menhub Minta Lanjutkan Pembangunan dan Terapkan Protokol Kesehatan | Text :  66 characters(avg),  8 words(avg),  16 tokens(avg),  16 tokens(max),  16 tokens (min).   Summary : 271 characters(avg),  32 words(avg),  50 tokens(avg),  50 tokens(max),  50 tokens (min). |
| 179 | PT Garam Jadikan Satpam Garda Terdepan Penegak Protokol Kesehatan | Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan garam, PT Garam (Persero) tetap beroperasi di tengah pandemi virus Corona dengan menerapkan protokol kesehatan. Dalam menjalankan semua aktivitas, baik di kantor pusat Pegaraman Gersik Putih, Veem Kalianget, Pegaraman Sumenep I, dan Pegaraman Sindir, satpam (satuan pengamanan) PT Garam menjadi garda paling depan dalam penegakan protokol kesehatan Covid-19. Tim Asistensi Dipamobvit Polda Jatim melalui Kasubdit Audit Polda Jatim, AKBP Minarti menyampaikan terima kasih atas kepedulian PT Garam dalam usaha penegakan protokol kesehatan. Meskipun banyak tantangan tidak menyurutkan semangat PT Garam untuk menyusun strategi ke depan. Selain penguatan manajemen pada on farm, diferensiasi produk terus dilakukan pengembangan untuk hilirisasi. | Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan garam, PT Garam (Persero) tetap beroperasi di tengah pandemi virus Corona dengan menerapkan protokol kesehatan. Dalam menjalankan semua aktivitas, baik di di kantor pusat Pegaraman Gersik Putih, Veem Kalianget, Pegaraman Sumenep I, dan Pegaraman Sindir, satpam (satuan pengamanan) PT Garam menjadi garda paling depan dalam penegakan protokol kesehatan Covid-19.  PT Garam (Persero) berusaha untuk terus menegakkan protokol kesehatan agar penyebaran Covid-19 tidak berdampak pada karyawan karena dampak Covid-19 adalah tanggung jawab semua elemen. Petugas satpam PT Garam pun sebagai penegak disiplin protokol kesehatan juga telah diberikan rompi khusus oleh Tim Asistensi Dipamobvit Polda Jatim.  “Security menjadi garda depan, khususnya dalam penegakan protokol kesehatan Covid-19,” kata Direktur Utama PT Garam (Persero), Achmad Ardianto.  Sementara, Tim Asistensi Dipamobvit Polda Jatim melalui Kasubdit Audit Polda Jatim, AKBP Minarti menyampaikan terima kasih atas kepedulian PT Garam dalam usaha penegakan protokol kesehatan. “Maksud dan tujuan kami ini, memantau bagaimana pelaksanaan di lapangan tentang pelaksanaan protokol kesehatan. PT Garam sudah melakukan,” katanya.  Meskipun banyak tantangan tidak menyurutkan semangat PT Garam untuk menyusun strategi ke depan. Selain penguatan manajemen pada on farm, diferensiasi produk terus dilakukan pengembangan untuk hilirisasi. Pihaknya terus berupaya agar target produksi tahun ini tercapai dan mendapat dukungan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan garam nasional.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  806 characters(avg),  106 words(avg),  166 tokens(avg),  209 tokens(max),  124 tokens (min).   Summary : 418 characters(avg),  56 words(avg),  88 tokens(avg),  106 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 180 | A True Balinese Experience, Mulai Bangkit Saat New Normal | Meskipun secara keseluruhan penyebaran Covid-19 di Bali relatif lebih rendah, dibanding kota-kota lain di Indonesia, namun dampaknya sangat dirasakan bagi pelaku bisnis, apalagi yang menggeluti sektor pariwisata. Hal ini diakui I Gusti Ayu Agung Inda Trimafo Yudha, owner bisnis rafting, cycling, elephant riding, tracking, horse riding, Safari Go Topless, dan chocolate factory (Pod Chocolate ). Inda menawarkan harga khusus. Hanya saja harga yang ditawarkan cuma menutup biaya operasional hari itu, akan langsung dibagi-bagi kepada tenaga kerja yang bertugas hingga pembayaran laundry dan makanan yang disajikan. Diakui Inda, prokes diterapkan secara ketat baik untuk tamu maupun pegawainya. Menurut Inda dengan menerapkan prokes yang ketat sesuai Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability (CHSE) untuk memastikan wisatawan aman dari Covid-19 dan spirit ekowisata, memberdayakan masyarakat pedesaan yang mengacu pada community development, memadukan sisi konservasi, wisata, dan budaya. Inda mengaku mulai bisa bernafas walau dengan ritme yang masih lemah. | Meskipun secara keseluruhan penyebaran Covid-19 di Bali relatif lebih rendah, dibanding kota-kota lain di Indonesia, namun dampaknya sangat dirasakan bagi pelaku bisnis, apalagi yang menggeluti sektor pariwisata.  Hal ini diakui I Gusti Ayu Agung Inda Trimafo Yudha, owner bisnis rafting, cycling, elephant riding, tracking, horse riding, Safari Go Topless, dan chocolate factory (Pod Chocolate) di bawah bendera A True Balinese Experience (pengalaman liburan Bali yang sesungguhnya) pandemi Covid-19 nyaris membuat bisnisnya terhenti. “Sudah enam bulan sekitar 300 tenaga kerja harus di rumahkan. Nyaris semua usaha tidak beroperasi karena ketiadaan tamu,” katanya.  Namun, saat tatanan kehidupan baru new normal mulai dicanangkan, perlahan bisnis yang ia geluti mulai bergerak. Namun, tetap harus menjalankan protokol kesehatan (prokes). Misalnya untuk menerima tamu pun dengan persyaratan harus melakukan booking terlebih dahulu dan menolak tamu yang datang on the spot.  "Kami buka hanya saat ada booking. Pegawai yang bekerja juga sesuai dengan jumlah tamu yang akan dilayani. Tidak ada pegawai yang stand by di lokasi,” tutur Inda yang ditemui di Pod Sanur.  Diakui Inda, prokes diterapkan secara ketat baik untuk tamu maupun pegawainya. Misalnya, setiap tamu yang memasuki areal rafting di Desa Carangsari atau elephant riding di Pantai Saba Gianyar diwajibkan cek suhu tubuh, memakai masker, mencuci tangan, dan melakukan social distancing dengan mengurangi kapasitas perahu karet. Selain itu, meniadakan fasilitas makan siang secara prasmanan dan menggantinya dengan nasi boks ramah lingkungan.  Untuk menggerakan bisnisnya, Inda menawarkan harga khusus. Hanya saja harga yang ditawarkan cuma menutup biaya operasional hari itu, akan langsung dibagi-bagi kepada tenaga kerja yang bertugas hingga pembayaran laundry dan makanan yang disajikan. "Nyaris tidak ada yang tersisa untuk perusahaan, tapi saya bersyukur melihat kegembiraan karyawan yang kembali bisa menerima upah,” katanya.  Menurut Inda dengan menerapkan prokes yang ketat sesuai Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability (CHSE) untuk memastikan wisatawan aman dari Covid-19, dan spirit ekowisata, memberdayakan masyarakat pedesaan yang mengacu pada community development, memadukan sisi konservasi, wisata, dan budaya.  Inda mengaku mulai bisa bernafas walau dengan ritme yang masih lemah. Untuk bisnis coklatnya, selain tetap membuka satu-satunya toko di Sanur Inda juga merambah online, bergabung dengan Tokopedia dan Shopee serta layanan Gojek dan Grab dan meniadakan sistem konsinyasi yang selama ini diterapkan di toko oleh- oleh, bandara, dan supermarket. "Lumayan untuk survive,” kata Inda.  www.swa.co.id | Text :  891 characters(avg),  124 words(avg),  202 tokens(avg),  224 tokens(max),  163 tokens (min).   Summary : 357 characters(avg),  48 words(avg),  84 tokens(avg),  107 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 181 | Cara Fabelio Beradaptasi di Situasi Pandemi | Marshall Tegar Utoyo, CEO Fabelio, mengatakan, pihaknya mengambil langkah memperkuat penjualan online melalui website. Penguatan dilakukan salah satunya dengan menghadirkan Virtual Assistant yang dikerjakan oleh para karyawan. Fungsi Virtual Assistant untuk membantu pelanggan menemukan produk yang mereka inginkan di website. Fabelio memindahkan semua karyawan untuk melayani via website sebagai Virtual Assistant. Memasuki PSBB transisi, Fabelio mengalami peningkatan penjualan secara online hampir 50% setiap bulannya mulai dari bulan April hingga Juli 2020. Perusahaan bidang desain furnitur dan interior ini juga optimistis untuk membuka lagi experience center. Pada November ini Fabelio mengumumkan pembukaan di tiga lokasi yaitu Surabaya (Jawa Timur), Pamulang (Tangerang Selatan), dan Sentul (Bogor ). Selain itu, pengecekan suhu tubuh sebelum memasuki area experience center, penggunaan cairan desinfektan yang tersedia di luar sebelum memasuki area , menerapkan jaga jarak aman baik untuk pelanggan maupun karyawan saat berkonsultasi, dan pihaknya juga memastikan pembersihan berkala untuk setiap koleksi bahan dan material dengan menggunakan cairan desinfektan baik di experience center, kantor, dan gudang. | Marshall Tegar Utoyo, CEO Fabelio, mengatakan, pihaknya mengambil langkah memperkuat penjualan online melalui website. Ini dilakukan, kata Marshall, karena lebih dari 90\% pengunjung experience center adalah mereka yang mengakses produk dari website. Penguatan dilakukan salah satunya dengan menghadirkan Virtual Assistant yang dikerjakan oleh para karyawan.  Fungsi Virtual Assistant untuk membantu pelanggan menemukan produk yang mereka inginkan di website. Fabelio memindahkan semua karyawan untuk melayani via website sebagai Virtual Assistant. Marshall mengatakan, inovasi ini dapat membantu pelanggan belanja lebih mudah, dilihat dari adoption rate Virtual Assistant meningkat secara signifikan.  “Kami tidak mengurangi jumlah karyawan saat penutupan experience center di awal pandemi, tapi kami memutuskan untuk memperkuat layanan website di mana mereka akan bertugas sebagai Virtual Assistant,” jelasnya.  Memasuki PSBB transisi, Fabelio mengalami peningkatan penjualan secara online hampir 50\% setiap bulannya mulai dari bulan April hingga Juli 2020.  Perusahaan bidang desain furnitur dan interior ini juga optimistis untuk membuka lagi experience center. Pada November ini Fabelio mengumumkan pembukaan di tiga lokasi yaitu Surabaya (Jawa Timur), Pamulang (Tangerang Selatan), dan Sentul (Bogor).  Untuk memastikan keamanan pelanggan di experience center, Marshall menjelaskan, pihaknya menerapkan protokol kesehatan bagi seluruh karyawan dan pelanggan. Beberapa di antaranya, seluruh pengunjung dan karyawan diwajibkan menggunakan masker di area experience center, demikian juga untuk karyawan di area kantor maupun Gudang.  Selain itu, pengecekan suhu tubuh sebelum memasuki area experience center, penggunaan cairan desinfektan yang tersedia di luar sebelum memasuki area , menerapkan jaga jarak aman baik untuk pelanggan maupun karyawan saat berkonsultasi, dan pihaknya juga memastikan pembersihan berkala untuk setiap koleksi bahan dan material dengan menggunakan cairan desinfektan baik di experience center, kantor, dan gudang.  “Protokol kesehatan berlaku untuk semua experience center di setiap kota. Sehingga dalam hal prosedur dan pelaksanaannya juga serupa. Demi kenyamanan dan keamanan saat berbelanja,” ujar Marshall.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  745 characters(avg),  97 words(avg),  142 tokens(avg),  164 tokens(max),  118 tokens (min).   Summary : 406 characters(avg),  53 words(avg),  82 tokens(avg),  91 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 182 | Jurus Selamat Sempurna di Masa Pandemi | - | nan | Text :  745 characters(avg),  97 words(avg),  142 tokens(avg),  164 tokens(max),  118 tokens (min).   Summary : 406 characters(avg),  53 words(avg),  82 tokens(avg),  91 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 183 | Menhub Minta Lanjutkan Pembangunan dan Terapkan Prokes di Sarana Transportasi | Menteri Perhubungan ( Menhub) Budi Karya Sumadi menegaskan kepada seluruh staf Kementrian untuk terus fokus dalam menangani dampak Covid-19, baik dari sisi kesehatan maupun sisi ekonomi. Hal ini disampaikan oleh Menhub saat melakukan Rapat Kunjungan Kerja dalam rangka peninjauan sarana dan prasarana transportasi di Provinsi Sumatera Utara. Dalam Rapat Kerja, turut hadir secara langsung Direktur Jendral Hubungan Darat Budi Setiyadi, dan Direktur Prasarana Perkeretaapian Ir. Heru Wisnu Wibowo. Dalam Rapat Kerja, turut hadir secara langsung Direktur Jendral Hubungan Darat Budi Setiyadi, dan Direktur Prasarana Perkeretaapian Ir. Heru Wisnu Wibowo. | Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi menegaskan kepada seluruh staf Kementrian untuk terus fokus dalam menangani dampak Covid-19, baik dari sisi kesehatan maupun sisi ekonomi.  Hal ini disampaikan oleh Menhub saat melakukan Rapat Kunjungan Kerja dalam rangka peninjauan sarana dan prasarana transportasi di Provinsi Sumatera Utara. Rapat ini diselenggarakan di Grand City Hotel, Medan (7/11/2020).  “Menerapkan protokol kesehatan yang ketat di semua moda transportasi harus menjadi kunci utama Kementerian Perhubungan dalam mengatasi Covid-19””, ujar Menhub.  Dalam rapat yang diselenggarakan secara social distancing, turut dipaparkan rencana pembangunan dan revitalisasi Terminal Amplas dan Terminal Tanjung Pinggir yang kini memasuki pengerjaan Tahap ke 1.  Menanggapi laporan tersebut, Menhub juga mengingatkan pembangunan tidak boleh berhenti dan harus tetap berjalan untuk memulihkan dampak ekonomi yang disebabkan oleh pandemi.  “Penerapan protokol kesehatan dan pembangunan harus bersinergi, berjalan bersama untuk pulihkan rakyat Indonesia dari pandemi. Di pembangunan transportasi ini ini kita harus lebih proaktif”, tegasnya.  Dalam Rapat Kerja, turut hadir secara langsung Direktur Jendral Hubungan Darat Budi Setiyadi, dan Direktur Prasarana Perkeretaapian Ir. Heru Wisnu Wibowo.  www.swa.co.id | Text :  648 characters(avg),  84 words(avg),  129 tokens(avg),  178 tokens(max),  80 tokens (min).   Summary : 325 characters(avg),  44 words(avg),  68 tokens(avg),  72 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 184 | Meningkatkan Sistem Imun dengan Buah-buahan | Peningkatkan Sistem Imun dengan Buah-Buak. Peningkatkan Sistem Imun dengan Buah-Buak. Sistem Imun dengan Buah-Buak meningkatkan Sistem Imun dengan Buah-Buak. Peningkatkan Sistem Imun dengan Buah-Buak. Sistem Imun dengan Buah-Buak meningkatkan Sistem Imun dengan Buah-Buak. | Peningkatkan Sistem Imun dengan Buah-buahan | Text :  43 characters(avg),  5 words(avg),  14 tokens(avg),  14 tokens(max),  14 tokens (min).   Summary : 272 characters(avg),  33 words(avg),  78 tokens(avg),  78 tokens(max),  78 tokens (min). |
| 185 | Masyarakat Indonesia Optimistis Hadapi Covid-19 | Lembaga penelitian dunia, Ipsos, menyatakan bahwa orang Indonesia adalah warga yang paling optimistis di ASEAN dalam hal menanggulangi pandemi Covid-19. Survei juga mengungkapkan bahwa 75% masyarakat Indonesia optimistis ekonomi akan menguat dalam 6 bulan mendatang. Beberapa alasan optimisme yang ada dalam survei Ipsos, sebesar 53% masyarakat optimis bantuan pemerintah untuk UMKM, 46% masyarakat optimis vaksin akan ditemukan, 37% masyarakat optimis bantuan tunai untuk masyarakat, 32% masyarakat optimis terhadap program kartu prakerja Optimisme ini kata Reisa, tak lepas dari disiplin masyarakat menerapkan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Laporan pantauan Satgas Penanganan Covid-19 juga telah menunjukkan sebagian besar masyarakat Indonesia tetap memakai masker dan menjaga jarak saat masa liburan panjang 28 Oktober - 1 November lalu. Optimisme lain dari penelitian Ipsos menyebutkan, adanya semangat tinggi dalam upaya mencari dan menyediakan vaksin Covid-19. Ia pun mengajak masyarakat untuk optimistis dan mendukung upaya 3T yang dilakukan pemerintah, Sementara masyarakat dapat terus meningkatkan disiplin menerapkan 3M. "Mari berikan yang terbaik untuk negeri tercinta ini. Berikan yang terbaik untuk menghentikan pandemi ini. Bersama kita pasti bisa, ajak Reisa. | Lembaga penelitian dunia, Ipsos, menyatakan bahwa orang Indonesia adalah warga yang paling optimistis di ASEAN dalam hal menanggulangi pandemi Covid-19. Survei juga mengungkapkan bahwa 75\% masyarakat Indonesia optimistis ekonomi akan menguat dalam 6 bulan mendatang.  "Optimisme ini berdasarkan fakta bahwa upaya 3T (testing, tracing dan treatment) pemerintah, terutama treatment atau pengobatan tentunya semakin membaik terus," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Reisa Brotoasmoro saat memberikan keterangan pers secara virtual.  Beberapa alasan optimisme yang ada dalam survei Ipsos dipaparkan Reisa, sebesar 53\% masyarakat optimis bantuan pemerintah untuk UMKM, 46\% masyarakat optimis vaksin akan ditemukan, 37\% masyarakat optimis bantuan tunai untuk masyarakat, 32\% masyarakat optimis stimulus keuangan untuk pemilik usaha dan 30\% masyarakat optimis terhadap program kartu prakerja.  Optimisme ini kata Reisa, tak lepas dari disiplin masyarakat menerapkan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Laporan pantauan Satgas Penanganan Covid-19 juga telah menunjukkan sebagian besar masyarakat Indonesia tetap memakai masker dan menjaga jarak saat masa liburan panjang 28 Oktober - 1 November lalu.  Bahkan kata dia, saat ini disiplin mencuci tangan sudah tidak lepas dari kebiasaan sehari-hari masyarakat Indonesia. Hal ini juga didukung hasil penelitian dari United Nation Children's Fund (UNICEF) dan Nielsen yang menunjukkan bahwa cuci tangan paling sering dipraktekkan masyarakat Indonesia.  "Sayangnya, 3M sendiri masih dipraktekkan secara terpisah. Kadang rajin mencuci tangan, tetapi kurang disiplin pakai masker dan lengah menjaga jarak. Yang bagus, semuanya harus dilakukan secara bersamaan, satu paket, satu kesatuan. Kalau dilakukan bersamaan maka risiko Covid-19 akan langsung turun drastis, dan penularannya bisa diturunkan sampai 0 persen," ujarnya.  Optimisme lain dari penelitian Ipsos menyebutkan, adanya semangat tinggi dalam upaya mencari dan menyediakan vaksin Covid-19. “Ada vaksin yang dikembangkan oleh Indonesia sendiri. Ada yang bekerja sama dengan negara lain dalam kerangka kerjasama global dan multi lateral,” jelasnya.  Ia pun mengajak masyarakat untuk optimistis dan mendukung upaya 3T yang dilakukan pemerintah, Sementara masyarakat dapat terus meningkatkan disiplin menerapkan 3M. "Mari berikan yang terbaik untuk negeri tercinta ini. Berikan yang terbaik untuk menghentikan pandemi ini. Bersama kita pasti bisa," ajak Reisa.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  828 characters(avg),  111 words(avg),  169 tokens(avg),  200 tokens(max),  118 tokens (min).   Summary : 435 characters(avg),  59 words(avg),  86 tokens(avg),  105 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 186 | Bioskop CGV Bekasi-Palembang Dibuka Terapkan Protokol Kesehatan | Yeo Deoksu, Direktur BLTZ, menyebutkan pembukaan kembali bioskop CGV di Bekasi berdasarkan Surat Edaran Tugas Penanganan Covid-19 Kota Bekasi yang ditandatangani Walikota Bekasi, Rahmat Effendi, sebagai Ketua Satgas Penanganan Penanganan Covid-19 Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi. Izin penyelenggaraan pemutaran film dan operasional bioskop CGV harus disertai dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat dan Tim Satuan Gugus Tugas akan rutin memantau serta mengevaluasi operasional bioskop CGV di Kota Bekasi. Izin serupa dikantongi BLTZ untuk membuka CGV di Palembang serta diiringi kedisiplinan untuk menerapkan protokol kesehatan. Perseroan telah menyiapkan sejumlah protokol kesehatan sesuai panduan Kementerian Kesehatan dan berpedoman kepada Peraturan Walikota Palembang Nomor 27 Tahun 2020 TentangAdaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman Pada Situasi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19 ) di Palembang. Deoksu menyampaikan protokol kesehatan yang diterapkan perseroan sesuai panduan Kementerian Kesehatan dan panduan dari Pemkot Bekasi serta Pemkot Palembang, yaitu staf dan penonton wajib memakai masker di seluruh area bioskop, mengecek suhu tubuh penonton sebelum memasuki area bioskop, melakukan sistem pelacakan pengunjung (tracing) dengan QR Code dan manual, mengurangi kapasitas tempat duduk di ruang auditorium. Perseroan akan selalu berkoordinasi dengan Pemkot Bekasi dan Palembang serta mematuhi instruksi pemerintah. BLTZ berharap pembukaan kembali bioskop CGV Cinemas bisa menggairahkan kembali aktivitas rumah produksi dalam memproduksi film-film nasional, membantu pemulihan ekonomi di sektor industri kreatif, dan membuka kembali peluang lapangan kerja di sekitar bioskop CGV Cinemas. | Yeo Deoksu, Direktur BLTZ, menyebutkan pembukaan kembali bioskop CGV di Bekasi berdasarkan Surat Edaran Tugas Penanganan Covid-19 Kota Bekasi yang ditandatangani Walikota Bekasi, Rahmat Effendi, sebagai Ketua Satgas Penanganan Penanganan Covid-19 Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi. Izin penyelenggaraan pemutaran film dan operasional bioskop CGV harus disertai dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat dan Tim Satuan Gugus Tugas akan rutin memantau serta mengevaluasi operasional bioskop CGV di Kota Bekasi.  Izin serupa dikantongi BLTZ untuk membuka CGV di Palembang tersebut serta diiringi kedisiplinan untuk menerapkan protokol kesehatan. "Perseroan telah menyiapkan sejumlah protokol kesehatan sesuai panduan Kementerian Kesehatan dan berpedoman kepada Peraturan Walikota Palembang Nomor 27 Tahun 2020 TentangAdaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman Pada Situasi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Palembang," tutur Deoksu dalam keterbukaan informasi seperti dilansir SWA Online di Jakarta, Senin (9/11/2020).  Deoksu menyampaikan protokol kesehatan yang diterapkan perseroan sesuai panduan Kementerian Kesehatan dan panduan dari Pemkot Bekasi serta Pemkot Palembang, yaitu staf dan penonton wajib memakai masker di seluruh area bioskop, mengecek suhu tubuh penonton sebelum memasuki area bioskop, melakukan sistem pelacakan pengunjung (tracing) dengan QR Code dan manual, mengurangi kapasitas tempat duduk di ruang auditorium guna menjaga jarak aman antar penonton, serta pembersihan di dalam auditorium, termasuk tempat duduk, sebelum dan setelah penayangan film.  Kemudian, perseroan menyediakan gel pembersih tangan (hand sanitizer), mengimbau penonton memesan tiket serta makanan dan minuman di platform online (contact less) dengan pembayaran digital (cash free). "Menempatkan materi komunikasi kepada pengunjung di seluruh area CGV dan secara online untuk meningkatkan pengetahuan tentang protokol kesehatan di bioskop," ujar Deoksu.  Perseroan akan selalu berkoordinasi dengan Pemkot Bekasi dan Palembang serta mematuhi instruksi pemerintah. BLTZ berharap pembukaan kembali bioskop CGV Cinemas bisa menggairahkan kembali aktivitas rumah produksi dalam memproduksi film-film nasional, membantu pemulihan ekonomi di sektor industri kreatif, dan membuka kembali peluang lapangan kerja di sekitar bioskop CGV Cinemas. "Masyarakat bisa kembali menonton di bioskop dengan aman dan nyaman dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat," sebut Deoksu. Harga saham BLTZ pada perdagangan Senin ini ditutup stagnan Rp 3.120. (\*) | Text :  638 characters(avg),  84 words(avg),  134 tokens(avg),  190 tokens(max),  111 tokens (min).   Summary : 431 characters(avg),  56 words(avg),  86 tokens(avg),  111 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 187 | Keluar Dari Jerat Burnout Syundrome WFH | - | nan | Text :  638 characters(avg),  84 words(avg),  134 tokens(avg),  190 tokens(max),  111 tokens (min).   Summary : 431 characters(avg),  56 words(avg),  86 tokens(avg),  111 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 188 | Anies Himbau Masyarakat Tetap Disiplin Protokol Kesehatan di Masa Transisi PSBB | Melalui akun instagramnya @aniesbaswedan, ia menyampaikan berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1100 Tahun 2020., Pemprov DKI Jakarta memperpanjang PSBB mulai 14 November – 20 November 2020 sebagai lankah antisipasi terhadap lonjakan kasus Covid-19. Ia mengatakan berdasarkan data-data epidemiologis selama penerapan PSBB Masa Transisi bahwa kondisi wabah Covid-19 DKI Jakarta lebih terkendali dan menuju kategori aman. Anies juga menghumbau agar masyarakat tetap disiplin terhadap protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Pemprov DKI Jakarta akan terus mengupayakan agar berbagai indicator pengendalian Covid-19 terus membaik dengan penegakan aturan hukum dan kegiatan 3T yaitu Testing (pemeriksaan), Tracing (pelacakan), dan Treatment (pengobatan).secara massif. | Melalui akun instagramnya @aniesbaswedan, ia menyampaikan berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1100 Tahun 2020., Pemprov DKI Jakarta memperpanjang PSBB mulai 14 November – 20 November 2020 sebagai lankah antisipasi terhadap lonjakan kasus Covid-19.  Ia mengatakan berdasarkan data-data epidemiologis selama penerapan PSBB Masa Transisi bahwa kondisi wabah Covid-19 DKI Jakarta lebih terkendali dan menuju kategori aman. “Namun bukan berarti lengah, justru sekarang harus semakin waspada, jangan sampai karena melihat kondisi penularan melambat lalu jadi tidak disiplin, ingat masih terjadi penularan meskipun melambat,” ujarnya.  Anies juga menghumbau agar masyarakat tetap disiplin terhadap protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Pemprov DKI Jakarta akan terus mengupayakan agar berbagai indicator pengendalian Covid-19 terus membaik dengan penegakan aturan hukum dan kegiatan 3T yaitu Testing (pemeriksaan), Tracing (pelacakan), dan Treatment (pengobatan).secara massif.  “Semua sanksi terhadap pelanggaran masih tetap berlaku,” tegasnya. Ia berharap perpanjangan ini bisa menuju masyarakat sehat, aman dan produktif selama 14 hari. | Text :  594 characters(avg),  76 words(avg),  127 tokens(avg),  134 tokens(max),  120 tokens (min).   Summary : 408 characters(avg),  52 words(avg),  90 tokens(avg),  95 tokens(max),  86 tokens (min). |
| 189 | Bersepeda yang Aman di Era Pandemi | Riskiyana S. Putra, Direktur Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Kesehatan, mengatakan dalam melakukan aktivitas sepeda harus memperhatikan protokol kesehatan. Ia mengatakan, biasanya situasi rawan dan sering luput dari pengendara sepeda adalah pada waktu istirahat, saat makan minum lupa mencuci tangan dan menjaga jarak. Ia juga mengatakan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam adaptasi kebiasaan baru masyarakat yang berolaharaga secara individu. Di acara yang sama, Azwar Hadi Kusuma, Pendiri Indonesia Folding Bike Community, menambahkan sejumlah tips bersepeda yang aman di era pandemi. Pertama, saat persiapan sebelum bersepeda, dihimbau untuk memastikan kondisi tubuh sehat, menetapkan rencana rute yang tidak terlalu ramai serta waktu bersepeda. Kedua, pada saat bersepeda, agar memprioritaskan untuk bersepeda mandiri atau kelompok kecil maksimal 5 orang. Lalu menggunakan helm, kacamata dan masker. Menjaga jarak belakang maupun samping, melakukan olahraga intensitas ringan sampai sedang, mematuhi rambu lalu lintas, dan menghindari sosialisasi atau minum bareng ketika istirahat. | Riskiyana S. Putra, Direktur Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Kesehatan, mengatakan dalam melakukan aktivitas sepeda harus memperhatikan protokol kesehatan. Ia mengatakan, biasanya situasi rawan dan sering luput dari pengendara sepeda adalah pada waktu istirahat, saat makan minum lupa mencuci tangan dan menjaga jarak.  “Aktivitas gowes harus tetap memperhatikan protokol wajib 3M pada saat apapun. Kita juga harus bisa menjaga waktu antara bekerja, istirahat, olahraga, dan mengelola stress,” ujarnya dalam acara seminar online yang diselenggarakan Ditjen Promkes Kemenkes.  Ia juga mengatakan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam adaptasi kebiasaan baru masyarakat yang berolaharaga secara individu, yakni selalu update informasi tentang Covid-19, kondisi tubuh sehat dan fit, serta hindari olahraga yang membutuhkan kontak fisik.  Di acara yang sama, Azwar Hadi Kusuma, Pendiri Indonesia Folding Bike Community, menambahkan sejumlah tips bersepeda yang aman di era pandemi. Pertama, saat persiapan sebelum bersepeda, dihimbau untuk memastikan kondisi tubuh sehat, menetapkan rencana rute yang tidak terlalu ramai serta waktu bersepeda, menggunakan pakaian yang tertutup, menyiapkan perlengkapan keamanan sepeda, menyiapkan masker cadangan, hand sanitizer, air minum yang menggunakan botol berpenutup.  “Menghindari tempat keramaian misalnya pasar, lebih baik ke pinggiran kota. Khusus untuk air minum, biasanya teman-teman Sukanya pakai botol yang tak berpenutup agar praktis. Tapi sekarang sebaiknya menggunakan yang berpenutup agar menghindari droplet,” ujarnya.  Kedua, pada saat bersepeda, agar memprioritaskan untuk bersepeda mandiri atau kelompok kecil maksimal 5 orang. Lalu menggunakan helm, kacamata dan masker. Menjaga jarak belakang maupun samping, melakukan olahraga intensitas ringan sampai sedang, mematuhi rambu lalu lintas, dan menghindari sosialisasi atau minum bareng ketika istirahat.  “Kalau mau bersepeda bersama, lebih baik dengan orang terdekat seperti keluarga kita sendiri yang tinggal serumah,” ujar Azwar.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  688 characters(avg),  90 words(avg),  137 tokens(avg),  160 tokens(max),  97 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  49 words(avg),  71 tokens(avg),  83 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 190 | Dengan Inovasi & Protokol COVID, Bangkitkan Bisnis Zap Clinic | - | nan | Text :  688 characters(avg),  90 words(avg),  137 tokens(avg),  160 tokens(max),  97 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  49 words(avg),  71 tokens(avg),  83 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 191 | Pelajaran Berharga dari Penyintas Covid-19, Nina Susilowati | Pada Maret 2020 lalu, Nina Susilowati termasuk dalam kelompok pertama orang yang dinyatakan positif terpapar virus Corona di Indonesia. Nina kemudian berinisiatif memeriksakan diri ke rumah sakit. Di sana, ia kemudian di-rontgen untuk melihat kondisi paru-parunya. Kemudian, dirujuk ke rumah sakit pemerintah yang khusus menangani pasien terduga Covid-19 yaitu RSUD Pasar Minggu. Barangkali masa awal itu Alat Pelindung Diri (APD) masih sangat minim dan SOP menangani pasien Covid-19 juga belum terbentuk, sehingga berdampak ke pelayanan rumah sakit, ungkap Nina. Menurut Nina, satu hal yang harus dimiliki setiap orang yang terpapar dan harus menjalani isolasi adalah sabar. Karena tidak semua diinginkan sebagai seorang pasien bisa didapat dengan cepat. Hingga memasuki hari ke-3, ia sudah bisa bernafas tanpa selang oksigen. Tetapi, harus ekstra melambatkan semua gerak tubuh yang dibutuhkan, misalnya mengunyah makanan dan berjalan ke kamar mandi, semua harus dilakukan dengan sangat lambat sekali. Karena ketika ia mencoba bergerak selayaknya orang normal maka nafasnya menjadi sesak. Hingga dua minggu kemudian, ia berangsur pulih dan bisa beraktivitas normal. Beberapa hal membuatnya cukup tertekan menjalani isolasi. Salah satunya adalah ketika dua pasien Covid-19 yang berada satu kamar dengannya meninggal dalam waktu bersamaanhanya selisih 10 menithal itu membuatnya sangat terpukul. Nina juga berbagi tips, jika kita merasa terserang batuk, flu dan meriang tetapi tidak atau belum disertai sesak nafas, maka sebaiknya mengisolasi diri secara mandiri di rumah selama 14 hari. Yang paling penting untuk semua kita taatilah protokol kesehatan, 3M, mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak, tegasnya. Dan satu lagi yang penting menurut saya pribadi adalah semangat hidup, karena dengan semangat hidup kita jadi punya energi untuk mencari tahu segala info untuk menolong diri sendiri keluar dari penyakit ini," katanya. | Pada Maret 2020 lalu, Nina Susilowati termasuk dalam kelompok pertama orang yang dinyatakan positif terpapar virus Corona di Indonesia. Semula ia hanya merasakan tubuhnya panas dingin disertai batuk ringan, tetapi seketika itu juga nafasnya menjadi berat.  Nina kemudian berinisiatif memeriksakan diri ke rumah sakit. Di sana, ia kemudian di-rontgen untuk melihat kondisi paru-parunya. Kemudian, dirujuk ke rumah sakit pemerintah yang khusus menangani pasien terduga Covid-19 yaitu RSUD Pasar Minggu. Menurut Nina, sebagai pasien pertama dan kondisi rumah sakit serta tenaga kesehatan juga belum siap, hal itu membuat dirinya menjadi sedikit kesulitan menjalani isolasi.  “Barangkali masa awal itu Alat Pelindung Diri (APD) masih sangat minim dan SOP menangani pasien Covid-19 juga belum terbentuk, sehingga berdampak ke pelayanan rumah sakit,” ungkap Nina. Tiidak ada perawat yang berani masuk ke kamarnya kecuali di jam-jam yang telah diatur jadwalnya. “Sehingga di luar jam tersebut jika saya butuh bantuan perawat, tidak ada yang berani masuk,” jelasnya.  Menurut Nina, satu hal yang harus dimiliki setiap orang yang terpapar dan harus menjalani isolasi adalah sabar. Karena tidak semua diinginkan sebagai seorang pasien bisa didapat dengan cepat. Dua hari pertama, untuk bernafas Nina sepenuhnya di bantu alat nafas (oksigen) dan diberi uap dari nebulator setiap pagi dan sore untuk mencairkan dahak dan membuka jalan nafas. Nina juga mencoba bernafas dengan menggunakan diagfragma, teknik pernafasan yang dipelajarinya dari seorang kolega.  Hingga memasuki hari ke-3, ia sudah bisa bernafas tanpa selang oksigen. Tetapi, harus ekstra melambatkan semua gerak tubuh yang dibutuhkan, misalnya mengunyah makanan dan berjalan ke kamar mandi, semua harus dilakukan dengan sangat lambat sekali. Karena ketika ia mencoba bergerak selayaknya orang normal maka nafasnya menjadi sesak. Hingga dua minggu kemudian, ia berangsur pulih dan bisa beraktivitas normal.  Tetapi, lagi-lagi sebagai pasien awal Nina, juga harus bersabar hingga 2 minggu untuk mendapatkan hasil tes SWAB. “Mungkin karena semua masih serba gagap ya menghadapi penyakit baru ini sehingga segala sesuatunya di awal-awal itu masih serba lambat,” ujarnya. Selama dirawat Nina mengaku tekanan secara mental jauh lebih berat dibanding penyakit sesak nafas akibat virus itu.  Beberapa hal membuatnya cukup tertekan menjalani isolasi. Salah satunya adalah ketika dua pasien Covid-19 yang berada satu kamar dengannya meninggal dalam waktu bersamaan—hanya selisih 10 menit—hal itu membuatnya sangat terpukul. Nina kemudian menelepon keluarga dan kerabat untuk mencurahkan rasa sedih dan beban psikisnya.  Nina juga berbagi tips, jika kita merasa terserang batuk, flu dan meriang tetapi tidak atau belum disertai sesak nafas, maka sebaiknya mengisolasi diri secara mandiri di rumah selama 14 hari. Tentunya dengan memperhatikan asupan makanan dan vitamin tambahan. Tetapi jika sudah ada terasa sesak nafas meski baru sdikit maka harus segera ke fasilitas kesehatan terdekat.  “Yang paling penting untuk semua kita taatilah protokol kesehatan, 3M, mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak,” tegasnya. “Dan satu lagi yang penting menurut saya pribadi adalah semangat hidup, karena dengan semangat hidup kita jadi punya energi untuk mencari tahu segala info untuk menolong diri sendiri keluar dari penyakit ini," katanya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  675 characters(avg),  97 words(avg),  136 tokens(avg),  188 tokens(max),  73 tokens (min).   Summary : 387 characters(avg),  55 words(avg),  77 tokens(avg),  84 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 192 | Pemerintah Akan Sediakan Vaksi yang Aman dan Lolos Uji Klinis | Pemerintah Akan Sediakan Vaksi yang Aman dan Lolos Uji Klinis. Pemerintah Akan Sediakan Vaksi yang Aman dan Lolos Uji Klinis. Pemerintah Akan Sediakan Vaksi yang Aman dan Lolos Uji Klinis. Pemerintah Akan Sediakan Vaksi yang Aman dan Lolos Uji Klinis | Pemerintah Akan Sediakan Vaksi yang Aman dan Lolos Uji Klinis | Text :  61 characters(avg),  10 words(avg),  21 tokens(avg),  21 tokens(max),  21 tokens (min).   Summary : 250 characters(avg),  40 words(avg),  69 tokens(avg),  69 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 193 | Protokol Kesehatan Lippo Mall Kemang | Lippo Mall Kemang beroperasi melayani pelanggan dengan protokol covid. Mulai dari pembatasan jumlah pengunjung maksimal 50% kapasitas, cek suhu tubuh pengunjung, penjarangan tempat duduk untuk physical distancing, penyediaan hand sanitizer, hingga sterilisasi pegangan escalator. | Lippo Mall Kemang beroperasi melayani pelanggan dengan protokol covid. Mulai dari pembatasan jumlah pengunjung maksimal 50\% kapasitas, cek suhu tubuh pengunjung, penjarangan tempat duduk untuk physical distancing, penyediaan hand sanitizer, hingga sterilisasi pegangan escalator. | Text :  282 characters(avg),  36 words(avg),  61 tokens(avg),  61 tokens(max),  61 tokens (min).   Summary : 280 characters(avg),  34 words(avg),  58 tokens(avg),  58 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 194 | Agar Aman Berwisata di Candi Borobudur | PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) atau PT TWC telah mengupayakan beberapa langkah mitigasi pencegahan virus corona di area Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, serta Ratu Boko. Dengan adanya tindakan mitigasi virus corona ini, diharapkan area Taman Wisata Candi tetap aman dan nyaman. | PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) atau PT TWC telah mengupayakan beberapa langkah mitigasi pencegahan virus corona di area Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, serta Ratu Boko. Dengan adanya tindakan mitigasi virus corona ini, diharapkan area Taman Wisata Candi tetap aman dan nyaman untuk dikunjungi wisatawan dan bebas virus corona. PT TWC menerapkan pula transaksi nontunai (cashless) di destinasi kelolaannya itu. Sistem pembayaran nontunai dinilai lebih aman dibandingkan penggunaan uang fisik. Selain itu, melakukan pembayaran nontunai di masa pandemi ini dinilai lebih aman dan mengurangi resiko penyebaran Covid-19. | Text :  659 characters(avg),  92 words(avg),  148 tokens(avg),  148 tokens(max),  148 tokens (min).   Summary : 320 characters(avg),  47 words(avg),  72 tokens(avg),  72 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 195 | Lima Penyebab Burnout Syndrome Karena WFH | - | nan | Text :  659 characters(avg),  92 words(avg),  148 tokens(avg),  148 tokens(max),  148 tokens (min).   Summary : 320 characters(avg),  47 words(avg),  72 tokens(avg),  72 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 196 | Kemenkes Himbau Jamaah Umrah Patuhi Protokol Kesehatan | Pemerintah Arab Saudi terhitung sejak 1 November 2020 membuka kembali akses beribadah umrah bagi warga negara dari seluruh dunia. Kesempatan ini tentu disambut baik oleh para penyelenggara dan jemaah khususnya di Indonesia. Pada umrah perdana (1/11/2020) lalu telah diberangkatkan sebanyak 360 jamaah dari seluruh Indonesia. Meskipun pemerintah Arab Saudi membatasi jumlah jamaah yang dapat beribadah di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi, namun melihat prosesi peribadatan umrah yang tidak hanya melaksanakan thawaf dan sai, tetapi juga ada agenda wisata religi ke sejumlah tempat bersejarah. Oleh karenanya tidak menutup kemungkinan terjadinya kerumunan massa yang berpotensi menimbulkan risiko penularan COVID-19 antar jemaah lintas negara. Eka berharap para penyelenggara umrah (KBIHU ) pun mempunyai tanggung jawab akan aspek keselamatan dan kesehatan jemaahnya. Mereka berkewajiban dalam mengingatkan jemaahnya untuk selalu mematuhi semua ketentuan kesehatan yang ditetapkan Pemerintah Arab Saudi. Apabila protokol kesehatan dilanggar, tentu bakal berisiko meningkatkan jumlah kasus COVID-19 dari jemaah umrah di Saudi. | Pemerintah Arab Saudi terhitung sejak 1 November 2020 membuka kembali akses beribadah umrah bagi warga negara dari seluruh dunia. Kesempatan ini tentu disambut baik oleh para penyelenggara dan jemaah khususnya di Indonesia. Pada umrah perdana (1/11/2020) lalu telah diberangkatkan sebanyak 360 jamaah dari seluruh Indonesia.  Merespons hal tersebut, Kementerian Kesehatan RI mengingatkan para jamaah umrah untuk selalu menjaga kesehatan diri masing-masing mengingat saat ini masih pada masa pandemi COVID-19. Kepala Pusat Kesehatan Haji, Eka Jusup Singka, menghimbau para jamaah umrah Indonesia baik yang sudah berangkat maupun yang berencana untuk menjalankan ibadah umrah agar selalu disiplin menerapkan protokol kesehatan untuk memastikan keselamatan dan kesehatan mereka.  ''Para jamaah agar selalu mematuhi protokol kesehatan yang ada, selalu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak,'' kata Eka dalam siaran persnya di Jakarta pekan ini.  Meskipun pemerintah Arab Saudi membatasi jumlah jamaah yang dapat beribadah di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi, namun melihat prosesi peribadatan umrah yang tidak hanya melaksanakan thawaf dan sai, tetapi juga ada agenda wisata religi ke sejumlah tempat bersejarah. Oleh karenanya tidak menutup kemungkinan terjadinya kerumunan massa yang berpotensi menimbulkan risiko penularan COVID-19 antar jemaah lintas negara. Eka pun memberikan perhatian terhadap situasi tersebut.  ''Hindari melakukan kegiatan yang tidak perlu. Sebisa mungkin hindari kerumunan orang dan jangan mengunjungi peternakan unta,'' tegasnya.  Eka pun meminta agar jemaah umrah asal Indonesia untuk selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, salah satunya dengan mengonsumsi makanan bergizi. Dengan makanan bergizi maka tubuh akan lebih fit sehingga imunitas dapat terjaga dan terhindar dari penularan penyakit, tidak hanya COVID-19, tetapi juga MERS-COV yang pernah merebak di kawasan timur tengah.  Di samping itu, Eka berharap para penyelenggara umrah (KBIHU) pun mempunyai tanggung jawab akan aspek keselamatan dan kesehatan jemaahnya. Mereka berkewajiban dalam mengingatkan jemaahnya untuk selalu mematuhi semua ketentuan kesehatan yang ditetapkan Pemerintah Arab Saudi. Apabila protokol kesehatan dilanggar, tentu bakal berisiko meningkatkan jumlah kasus COVID-19 dari jemaah umrah di Saudi. Jangan sampai abainya penyelenggara dan jemaah terhadap protokol kesehatan dapat menambah kasus positif dan melahirkan klaster baru di sana.  www.swa.co.id | Text :  821 characters(avg),  111 words(avg),  159 tokens(avg),  197 tokens(max),  100 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  50 words(avg),  70 tokens(avg),  80 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 197 | Hatten Wines, Rapat Online Menjadi Kebiasaan Baru | Pandemi covid-19 berdampak bagi Hatten Wines dan terpaksa harus mengurangi produksinya. Untuk mencegah penyebaran virus corona Ida Bagus Rai Budarsa, owner dan CEO Hatten Wines menerapkan protokol kesehatan ketat baik di kantor, showroom hingga pabriknya yang terletak di kawasan Sanur, Bali. Selain mewajibkan untuk pemeriksaan suhu tubuh, mencuci tangan dan disinfektan serta wajib memakai masker. Apabila ada karyawan yang melakukan perjalanan ke luar kota, setelah kembali harus WFH selama 1 minggu. Apabila ada karyawan yang merasa tidak sehat, tidak boleh ke kantor. Di era adaptasi baru ini, perusahaan mengurangi jumlah karyawan di ruangan, dengan memindahkan divisi ke ruangan lain dan juga menerapkan WFH secara bergantian. Gus Rai, perusahaan juga mengadopsi sistem kerja baru dengan melakukan semua meeting rutin secara online. Walaupun peserta rapat ada di kantor, tapi tidak perlu lagi kumpul di meeting room seperti biasa. Rapat online menjadi kebiasaan baru, sehingga kantor cabang juga bisa ikut rapat dan karyawan yang sedang di luar kantor juga bisa ikut. sistim kerja yang baru sebenarnya produktivitas karyawan bisa meningkat, tapi karena bisnis sedang turun, maka tidak ada dampak yang terlihat. "Dengan sistim kerja yang baru sebenarnya produktivitas karyawan bisa meningkat, tapi karena bisnis sedang turun, maka tidak ada dampak yang terlihat," tutur Gus Rai. | Pandemi covid-19 berdampak bagi Hatten Wines dan terpaksa harus mengurangi produksinya. Untuk mencegah penyebaran virus corona Ida Bagus Rai Budarsa, owner dan CEO Hatten Wines menerapkan protokol kesehatan ketat baik di kantor, showroom hingga pabriknya yang terletak di kawasan Sanur, Bali.  Selain mewajibkan untuk pemeriksaan suhu tubuh, mencuci tangan dan disinfektan serta wajib memakai masker. Gus Rai panggilan akrab Ida Bagus Rai Budarsa, juga menerapkan protokol kesehatan ketat baik di kantor, showroom hingga pabriknya yang terletak di kawasan Sanur, Bali.  Selain itu, menugaskan staf khusus secara rutin melakukan strerilisasi permukaan meja, relling tangga dan tempat lain yang sering disentuh. Setelah karyawan terakhir pulang, seluruh ruangan dilakukan penyemprotan dengan disinfektan.  Apabila ada karyawan yang melakukan perjalanan ke luar kota, setelah kembali harus WFH selama 1 minggu. Apabila ada karyawan yang merasa tidak sehat, tidak boleh ke kantor. “Kami juga melaksanakan rapid test untuk seluruh karyawan dan Swab test untuk karyawan yang reaktif,” katanya.  Di era adaptasi baru ini, perusahaan mengurangi jumlah karyawan di ruangan, dengan memindahkan divisi ke ruangan lain dan juga menerapkan WFH secara bergantian. Jumlah yang masuk kantor disesuaikan dengan area kerja masing masing. "Ada divisi yang WFH 50\% dan ada juga yang ngantor 100\%,” tambahnya.  Diakui Gus Rai, perusahaan juga mengadopsi sistem kerja baru dengan melakukan semua meeting rutin secara online. Walaupun peserta rapat ada di kantor, tapi tidak perlu lagi kumpul di meeting room seperti biasa. Rapat online menjadi kebiasaan baru, sehingga kantor cabang juga bisa ikut rapat dan karyawan yang sedang di luar kantor juga bisa ikut. Rapat juga bisa direkam. Dengan sistem digital ini bisa lebih tepat waktu dan lebih efisien.  Untuk mendukung sistem kerja di era adaptasi baru, Gus Rai mengembangkan portal perusahaan, sehingga semua data dan report ada di sana dan memudahkan untuk diakses dari mana saja. "Kami juga menyediakan software digital menu, yang bisa digunakan oleh customer kami,” katanya.  Pada saat tidak ada pekerjaan, karyawan diberikan aktivitas untuk membuat face shield untuk disumbangkan atau menganyam daun lontar untuk dijadikan kemasan produk.  "Dengan sistim kerja yang baru sebenarnya produktivitas karyawan bisa meningkat, tapi karena bisnis sedang turun, maka tidak ada dampak yang terlihat,” tutur Gus Rai.  www.swa.co.id | Text :  608 characters(avg),  88 words(avg),  126 tokens(avg),  170 tokens(max),  38 tokens (min).   Summary : 345 characters(avg),  50 words(avg),  68 tokens(avg),  88 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 198 | Bulog Berlakukan Protokol Untuk Perlindungan Pekerja dan Stakeholder | Perum Bulog mendukung upaya pemerintah dalam upaya pencegahan virus Covid-19 dengan memberlakukan protokol adaptasi kebiasaan untuk perlindungan operasional kepada pekerja, dan stakeholder dalam bekerja di dalam dan di luar wilayah kerja Perum Bulog. BUMN ini menyiapkan protokol untuk mengatur langkah-langkah dan tahapan yang diantaranya terkait kewajiban penggunaan masker, sterilisasi lingkungan kerja maupun pemeriksaan kesehatan dan tracking kondisi pekerja Sampai saat ini, Perum Bulog tetap fokus menerapkan protokol yang ketat di seluruh wilayah operasi untuk memastikan kesehatan pekerja dan stakeholder lainnya serta memitigasi agar tidak terjadi penyebaran Covid-19 di wilayah kerja Perum Bulog. Penerapan protokol tersebut diawasi oleh Satgas Task Force Covid-19 Bulog yang telah terbentuk sejak Maret lalu. Ipangan.com bisa digunakan masyarakat di tujuh kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Jogja, Makassar dan Medan melalui aplikasi Shopee. Selain menyediakan beras, Ipangan.com juga menyediakan beberapa kebutuhan pangan lainnya termasuk gula. Sebagai BUMN, Bulog berupaya untuk terus memastikan pasokan pangan berupa beras, dan produk sembako lainnya kepada masyarakat. | Perum Bulog mendukung upaya pemerintah dalam upaya pencegahan virus Covid-19 dengan memberlakukan protokol adaptasi kebiasaan untuk perlindungan operasional kepada pekerja, dan stakeholder dalam bekerja di dalam dan di luar wilayah kerja Perum Bulog.  BUMN ini menyiapkan protokol untuk mengatur langkah-langkah dan tahapan yang diantaranya terkait kewajiban penggunaan masker, sterilisasi lingkungan kerja maupun pemeriksaan kesehatan dan tracking kondisi pekerja. Juga terkait pengaturan kehadiran pekerja di kantor dan di daerah operasi, pengaturan pertemuan dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan digitalisasi. “Perum Bulog sudah melakukan protokol untuk skenario new normal di seluruh lini kegiatan operasional di seluruh wilayah kerja Bulog,” ujar Awaludin Iqbal, Sekretaris Perusahaan Perum Bulog.  Sampai saat ini, Perum Bulog tetap fokus menerapkan protokol yang ketat di seluruh wilayah operasi untuk memastikan kesehatan pekerja dan stakeholder lainnya serta memitigasi agar tidak terjadi penyebaran Covid-19 di wilayah kerja Perum Bulog. Penerapan protokol tersebut diawasi oleh Satgas Task Force Covid-19 Bulog yang telah terbentuk sejak Maret lalu.  “Sesuai arahan Menteri BUMN, Bulog akan terus mendukung Iangkah-langkah strategis pemerintah dalam menanggulangi pandemi COVID-19. Kami juga siap melakukan berbagai penyesuaian dari aspek manusia, proses bisnis dan teknologi, untuk memastikan stabilisasi dan ketersediaan pangan nasional”, kata Awaludin.  Guna mengoptimalkan penggunaan teknologi dan digitalisasi, untuk memastikan ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan kepada pelanggan, Perum Bulog sudah menyediakan platform pangan berbasis daring yang dapat diakses melalui Ipanganan.com untuk penuhi kebutuhan sembako tanpa harus pergi keluar rumah.  Ipanganan.com bisa digunakan masyarakat di tujuh kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Jogja, Makassar dan Medan melalui aplikasi Shopee. Selain menyediakan beras, Ipanganan.com juga menyediakan beberapa kebutuhan pangan lainnya termasuk gula. Sebagai BUMN, Bulog berupaya untuk terus memastikan pasokan pangan berupa beras, dan produk sembako lainnya kepada masyarakat.  Adapun platform daring dalam memasarkan produk pangan tersebut mencatat adanya peningkatan penjualan cukup signifikan di wilayah DKI Jakarta dan 6 kota besar lain di Indonesia. Ada peningkatan sebesar 35\% saat platform ini dilakukan soft launching pada bulan Agustus 2019 dan kemudian menjadi 74\% di semester pertama 2020.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  833 characters(avg),  108 words(avg),  157 tokens(avg),  188 tokens(max),  138 tokens (min).   Summary : 405 characters(avg),  53 words(avg),  73 tokens(avg),  77 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 199 | Protokol Kesehatan Covid-19 di Pesantren dan Peran Kyai Jadi Panutan | Menurut data dari Kementerian Agama ( Kemenag ), terdapat puluhan pesantren yang terpapar Covid-19, dan ribuan santri yang positif Covid-19. Konsep pondok atau boarding school yang diterapkan pesantren cukup berisiko terjadi penularan karena para santri berbagi ruangan makan, belajar, tidur, dan lainnya bersama-sama. Ia menyarankan para santri yang menderita penyakit tertentu seperti asma, TBC, atau penyakit paru lainnya tidak kembali bermukim di pesantren. Pengurus pesantren juga diimbauuntuk karantina wilayah agar tidak ada orang yang keluar-masuk pesantren. Langkah tersebut dinilai ampuh melindungi santri dan kiai. Ia mengatakan, kyai dan ulama bisa menjadi pengawas sekaligus contoh bagi para santri dalam penerapan 3M. Ketika kyai mengajar dengan menggunakan masker, maka santri akhirnya juga akan ikut memakai masker. Maka ke depannya, bukan hanya 'Pesan Ibu 3M' yang harus digaungkan tapi juga pesan Kiai. Faizah menjelaskan, santri harus menjalani tes kesehatan dahulu sebelum kembali ke pesantren. Jika tidak memiliki gejala maka diperbolehkan kembali ke asrama. Selain itu, pondok pesantren juga harus menyediakan kamar isolasi dan kamar pemulihan di setiap gedung asrama. Total kasus positif Covid-19 di pondok pesantren mencapai 2.332 di 39 pondok pesantren yang tersebar di 11 provinsi. | Menurut data dari Kementerian Agama (Kemenag), terdapat puluhan pesantren yang terpapar Covid-19, dan ribuan santri yang positif Covid-19. Konsep pondok atau boarding school yang diterapkan pesantren cukup berisiko terjadi penularan karena para santri berbagi ruangan makan, belajar, tidur, dan lainnya bersama-sama. Lalu bagaimana penerapan protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak) di Pondok Pesantren?  Sugeng Ibrahim, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata dan Anggota Gerakan Pakai Masker, mengatakan, salah satu cara untuk melawan pandemi virus adalah dengan memutus penularan. Cara memutusnya adalah melakukan 3M tersebut. Membiasakan hal ini ke masyarakat memang bukan hal yang mudah. Cara berikutnya adalah dengna vaksinasi. Tapi yang utama adalah dengan memutus penularan.  “Kami di Gerakan Pakai Masker bersama NU juga telah melakukan kampanye ini ke pondok-pondok pesantren,” ujar Sugeng dalam Katadata Forum Virtual Series, Jumat (6/11/2020).  Ia menyarankan para santri yang menderita penyakit tertentu seperti asma, TBC, atau penyakit paru lainnya tidak kembali bermukim di pesantren. Pengurus pesantren juga diimbauuntuk karantina wilayah agar tidak ada orang yang keluar-masuk pesantren. Langkah tersebut dinilai ampuh melindungi santri dan kiai. “Ancaman bahaya itu ada pada kiai yang di atas 59 tahun dan dengan penyakit komorbid,” jelasnya.  Sugeng menambahkan, pengurus pesantren juga perlu memiliki guru khusus yang bertugas sebagai kepala kamar dan ketua kelas. Guru tersebut dapat menegakkan protokol kesehatan di pesantren, seperti menegur dan memberi sanksi bagi santri yang tidak memakai masker.  Sementara itu, Basnang Said, Kepala Subdit Pendidikan Pesantren Dit PD Pontren Kemenag, di acara yang sama menyampaikan, kyai memiliki peranan besar dalam pencegaha penularan Covid-19 di pesantren. Hal-hal yang dilakukan para kyai akan menjadi tauladan yang akan ditiru oleh para santri.  Ia mengatakan, kyai dan ulama bisa menjadi pengawas sekaligus contoh bagi para santri dalam penerapan 3M. Ketika kyai mengajar dengan menggunakan masker, maka santri akhirnya juga akan ikut memakai masker.  “Maka ke depannya, bukan hanya ‘Pesan Ibu 3M’ yang harus digaungkan tapi juga pesan Kiai. Ketika Kiai yang menyampaikan bahwa harus memakai masker, menjaga jarak, dan cuci tangan maka semua akan patuh.  Sejalan dengan itu, Mazidatul Faizah, Satuan Tugas Covid-19 Yayasan Pesantren Mamba’ul Ma’arif Denanyar Jombang, menambahkan bahwa Satgas Pondok Pesantren senantiasa ketat munculnya klaster baru dengan memastikan kondisi kesehatan para santri sebelum kembali ke pondok pesantren.  Faizah menjelaskan, santri harus menjalani tes kesehatan dahulu sebelum kembali ke pesantren. Jika tidak memiliki gejala maka diperbolehkan kembali ke asrama. Selain itu, pondok pesantren juga harus menyediakan kamar isolasi dan kamar pemulihan di setiap gedung asrama. “Digunakan untuk merawat kalau ada santri yang sakit agar tidak berbaur dengan yang lainnya,” ujar Faizah.  Basnang juga mengungkapkan, berdasarkan data hingga 20 Oktober 2020, total kasus positif Covid-19 di pondok pesantren mencapai 2.332 di 39 pondok pesantren yang tersebar di 11 provinsi. “Sebanyak 2.326 santri, 16 ustadz dan ustadzah terpapar Covid-19. Sekitar 90\% merupakan orang tanpa gejala,” ungkapnya.  www.swa.co.id | Text :  831 characters(avg),  115 words(avg),  182 tokens(avg),  217 tokens(max),  146 tokens (min).   Summary : 326 characters(avg),  46 words(avg),  69 tokens(avg),  75 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 200 | Kemenparekraf Ajak Pelaku Kuliner di Bali Terapkan Protokol Kesehatan | Staf Ahli Menteri Bidang Reformasi Birokrasi dan Regulasi Kemenparekraf/Baparekraf, Ari Juliano mengatakan industri kuliner menjadi salah satu subsektor unggulan dalam peningkatan ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha kuliner untuk menerapkan protokol CHSE di masa pandemi COVID-19, agar menimbulkan rasa aman dan percaya konsumen untuk membeli produk. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali, dr. Ketut Suarjaya, mengatakan protokol CHSE yang dapat dilakukan oleh para pelaku usaha kuliner yaitu dengan menjaga kebersihan baik dari segi tempat, peralatan, bahan makanan, hingga dari sisi pengolahannya. Menurutnya, COVID-19 dapat menempel di permukaan kayu dalam waktu hingga tiga jam, sedangkan jika pada benda yang terbuat dari kaca, virus dapat menempel hingga 5 jam. Meskipun COVID-19 tidak menular melalui makanan, namun kebersihan dari pelaku usaha harus tetap dijaga dengan disiplin. Selain itu, penting juga untuk menerapkan protokol kesehatan bagi konsumen yang datang. Ia mengungkapkan irus ini tidak menular melalui makanan, namun dianjurkan sering-sering minum, karena ketika masuk dalam pencernaan akan mati dia. Chef Martin mengatakan yang pertama jika kita mau memulai masak, harus mencuci tangan, gunakan masker. Jadi ketika bersin atau batuk, droplet tidak menempel pada makanan atau peralatan masak dan makan. Dan yang tidak kalah pentingnya juga untuk membersihkan sayuran dan bahan makanan lainnya dengan teknik yang benar. | Staf Ahli Menteri Bidang Reformasi Birokrasi dan Regulasi Kemenparekraf/Baparekraf, Ari Juliano mengatakan industri kuliner menjadi salah satu subsektor unggulan dalam peningkatan ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha kuliner untuk menerapkan protokol CHSE di masa pandemi COVID-19, agar menimbulkan rasa aman dan percaya konsumen untuk membeli produk.  "Maka diselenggarakannya kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan semangat serta memberikan edukasi dalam mengembangkan usaha dan produk kuliner bagi para pelaku usaha kuliner dalam menerapkan protokol CHSE di masa pandemi COVID-19," ujar Ari.  Kemenparekraf pun telah mengeluarkan panduan teknis pelaksanaan protokol CHSE untuk bidang pariwisata, termasuk usaha kuliner, yang dapat diterapkan oleh pelaku usaha kuliner seperti rumah makan dan restoran.  Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali, dr. Ketut Suarjaya, mengatakan protokol CHSE yang dapat dilakukan oleh para pelaku usaha kuliner yaitu dengan menjaga kebersihan baik dari segi tempat, peralatan, bahan makanan, hingga dari sisi pengolahannya.  "Maka, sarannya adalah saat membuka restoran atau rumah makan itu yang bisa dilakukan untuk mencegah adanya COVID-19 adalah dengan membuka pintu dan ventilasi udara. Sebab, tempat yang terbuka lebih aman dari yang tertutup. Kemudian disinfektan ruangannya. Jadi semua dibersihkan, taplaknya diganti dan sebagainya," ujarnya.  Menurutnya, COVID-19 dapat menempel di permukaan kayu dalam waktu hingga tiga jam, sedangkan jika pada benda yang terbuat dari kaca, virus dapat menempel hingga 5 jam. Sehingga dinilai penting untuk selalu membersihkan meja makan sebelum dan sesudah pelanggan makan.  Sementara itu dr. Suarjana mengatakan, meski COVID-19 tidak menular melalui makanan, namun kebersihan dari pelaku usaha harus tetap dijaga dengan disiplin. Selain itu, penting juga untuk menerapkan protokol kesehatan bagi konsumen yang datang.  Ia mengungkapkan irus ini tidak menular melalui makanan, namun dianjurkan sering-sering minum, karena ketika masuk dalam pencernaan akan mati dia. "Virus ini tak tahan dengan asam lambung. Namun yang dipakai untuk membungkus ini bisa menjadi perantara virus. Pihak restoran pun juga harus menerapkan protokol pada konsumen yang datang yaitu mencuci tangan, jaga jarak, dan menggunakan masker saat makanannya belum disajikan," ujarnya.  Sementara itu, Chef Martin Natadipraja, menjelaskan bahwa yang tak kalah penting untuk menghindari penularan COVID-19, para pelaku usaha kuliner diminta untuk membersihkan bahan makanan dengan benar sebelum dimasak.  "Yang pertama jika kita mau memulai masak, harus mencuci tangan, gunakan masker. Jadi ketika bersin atau batuk, droplet tidak menempel pada makanan atau peralatan masak dan makan. Dan yang tidak kalah pentingnya juga untuk membersihkan sayuran dan bahan makanan lainnya dengan teknik yang benar," ujar Chef Martin.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  717 characters(avg),  98 words(avg),  144 tokens(avg),  177 tokens(max),  69 tokens (min).   Summary : 363 characters(avg),  51 words(avg),  72 tokens(avg),  87 tokens(max),  62 tokens (min). |